



**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR KEP. 322 / MEN/ IX /2009

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
SUB SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL BIDANG INDUSTRI PEMINTALAN, PERTENUNAN
DAN PENGOLAHAN AKHIR TEKSTIL SUB BIDANG PENCELUPAN BENANG DAN KAIN**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja dan pengembangan pendidikan dan pelatihan kerja berbasis kompetensi di Sektor Industri Pengolahan Sub Sektor Industri Tekstil Bidang Industri Pemintalan, Pertenunan dan Pengolahan Akhir Tekstil Sub Bidang Pencelupan Benang dan Kain, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Industri Pengolahan Sub Sektor Industri Tekstil Bidang Industri Pemintalan, Pertenunan dan Pengolahan Akhir Tekstil Sub Bidang Pencelupan Benang dan Kain dengan Keputusan Menteri;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 31/P Tahun 2007;

4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Memperhatikan : 1. Hasil Konvensi Nasional Sektor Industri Pengolahan Sub Sektor Industri Tekstil Bidang Industri Pemintalan, Pertenunan dan Pengolahan Akhir Tekstil Sub Bidang Pencelupan Benang dan Kain yang diselenggarakan tanggal 11 Desember 2004 bertempat di Jakarta;

2. Surat Ketua LSP Tekstil nomor 07/LSP-T/7/2009 tanggal 24 Juli 2009 perihal permohonan penetapan SKKNI Bidang Pencelupan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Industri Pengolahan Sub Sektor Industri Tekstil Bidang Industri Pemintalan, Pertenunan dan Pengolahan Akhir Tekstil Sub Bidang Pencelupan Benang dan Kain, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri ini.
- KEDUA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KEEMPAT** : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 September 2009

**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,**



Dr. Ir. ERMAN SUPARNO, MBA., M.Si.

**LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR KEP. 322 /MEN/ IX / 2009

**TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN SUB SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL
BIDANG INDUSTRI PEMINTALAN, PERTENUNAN DAN PENGOLAHAN AKHIR
TEKSTIL SUB BIDANG PENCELUPAN BENANG DAN KAIN**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi, pasar kerja domestik sudah menjadi arena persaingan internasional, sehingga supaya persaingan tersebut dapat berjalan secara “fair” perlu ditentukan suatu persyaratan yang dikenal dan diakui secara internasional untuk memasuki pasar kerja. Persyaratan tersebut yang telah digunakan di banyak negara adalah Sertifikat Kompetensi.

Tenaga kerja Indonesia yang akan memasuki pasar kerja atau akan dipromosikan, baik di pasar kerja domestik atau di luar negeri, perlu disediakan sarana untuk dapat memiliki Sertifikat Kompetensi tersebut. Untuk dapat memiliki Sertifikat Kompetensi, masing-masing individu harus mengikuti dan lulus Uji Kompetensi. Hal yang paling penting untuk pelaksanaan Uji Kompetensi adalah keberadaan Standar Kompetensi, sehingga sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi harus disusun Standar Kompetensinya terlebih dahulu.

Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Industri Tekstil Sub-Bidang Pencelupan Benang dan Kain merupakan bagian dari upaya untuk menghasilkan produk tekstil yang sesuai dengan Standar Nasional Industri . Melalui peningkatan ketrampilan, pengetahuan dan perilaku atau kompetensi tenaga kerja yang melaksanakan pengendalian mutu serta menguasai dan mengaplikasikan Teknologi Industri Tekstil Sub-Bidang Pencelupan Benang dan Kain yang memenuhi standar , diharapkan produk tekstil yang dihasilkan dapat memenuhi standard mutu yang ditetapkan.

Industri Tekstil Sub-Bidang pencelupan Benang dan Kain yang ada memiliki kebijakan yang berbeda dalam hal penjaminan mutu produknya. Sistem jaminan mutu yang diterapkan oleh perusahaan antara lain: K3L, Kaizen, dan GKM. Untuk penjaminan mutu tersebut, perusahaan melakukan pengendalian mutu pada setiap aspek produksinya, seperti bahan baku, bahan pembantu, bahan kemasan, ruang produksi, fasilitas proses produksi, dan kualitas hasil.

Sistem pengendalian mutu memerlukan sumberdaya manusia yang kompeten untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Dalam rangka mencetak sumber daya manusia yang memiliki kompetensi kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri Tekstil Sub-Bidang Pencelupan Benang dan Kain di Indonesia, diperlukan Standar Kompetensi Kerja Nasional, khususnya dalam pekerjaan pengendalian mutu, yang dapat menjadi acuan dalam mendapatkan tenaga kerja yang kompeten.

B. Tujuan

Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Tekstil Sub-Bidang Pencelupan Benang dan Kain mempunyai tujuan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bekerja di industri Tekstil Sub-Bidang Pencelupan Benang dan Kain sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan, mencakup:

1. Menyediakan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia untuk bidang Tekstil Sub-Bidang pencelupan Benang dan Kain
2. Memberikan acuan bagi lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan kurikulum pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi
3. Menyediakan instrumen untuk penyusunan materi uji kompetensi
4. Menyediakan kerangka Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI)

Sasaran dari penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia ini adalah:

1. Tersedianya SKKNI bagi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dalam penyelenggaraan sertifikasi bidang industri Tekstil Sub-Bidang Pencelupan Benang dan Kain.
2. Tersedianya acuan bagi lembaga Diklat dalam mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi
3. Tersedianya acuan dalam merumuskan paket-paket program pelatihan dan sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan jenjangnya
4. Tersedianya acuan dalam menseleksi tenaga kerja dan instrumen penilaian unjuk kerja.

Selain untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut di atas, penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia ini juga mempunyai kepentingan strategis untuk mendapatkan pengakuan secara internasional. Oleh karena itu dalam penyusunannya juga memperhatikan aspek-aspek untuk mendapatkan pengakuan tersebut, antara lain:

1. Menyesuaikan penyusunan standar kompetensi tersebut dengan kebutuhan sub-bidang pekerjaan pengendalian mutu pada Industri Tekstil Sub-Bidang Pencelupan Benang dan Kain
2. Menggunakan rujukan dari standar-standar sejenis yang digunakan oleh negara lain atau standar internasional, agar di kemudian hari dapat dilakukan proses saling pengakuan (Mutual Recognition Arrangement/MRA)
3. Penyusunan dilakukan bersama dengan para pemangku kepentingan mencakup asosiasi profesi, industri, lembaga pendidikan dan pelatihan profesi serta para pakar di bidang Industri Pemintalan, Pertenunan dan Pengolahan Akhir Tekstil Sub Bidang Pencelupan Benang dan Kain yang sesuai dengan kebutuhan di industri tekstil dan produk tekstil (TPT).

Penyusunan standar kompetensi kerja mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan regulasi Industri Tekstil Sub-Bidang Pencelupan Benang dan Kain yang telah ditetapkan oleh pemerintah diantaranya :

1. Undang-undang RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
2. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. PER. 21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.

5. Surat Keputusan Direktur Jendral BinaLattas Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. No. Kep.161/Lattas/X/2008 Tentang Tata Cara Penulisan SKKNI

C. Pengertian

1. Kompetensi

Berdasar pada arti estimologi, kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja.

Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

2. Standar Kompetensi

Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "Ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan dalam suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan kata lain, yang dimaksud dengan standar kompetensi adalah rumusan tentang kompetensi yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan.

3. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dikuasanya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan mampu :

- Bagaimana mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan
- Bagaimana mengorganisasikannya agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
- Apa yang harus dilakukan bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
- Bagaimana menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.

D. Penggunaan SKKNI

Keberadaan SKKNI untuk Industri Pemintalan, Pertenunan dan Pengolahan Akhir Tekstil Sub Bidang Pencelupan Benang dan Kain sangat dibutuhkan di Indonesia bila dikaitkan dengan pembinaan, peningkatan dan pengembangan kualitas tenaga kerja di Indonesia untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja dan dunia usaha. SKKNI akan berperan besar antara lain dalam:

- Proses rekrutmen tenaga kerja
- Penilaian unjuk kerja

- Pembuatan uraian keahlian tenaga kerja
- Pengembangan program pelatihan kerja berdasarkan kebutuhan pasar kerja
- Acuan dalam merumuskan paket-paket pelatihan
- Acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja.
- Pengembangan kurikulum dan silabus pelatihan

E. Format Standar Kompetensi

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sub sektor Industri Tekstil bidang Industri Pemintalan, Pertenunan dan Pengolahan Akhir Tekstil sub bidang Pencelupan Benang dan Kain disusun menggunakan format standar kompetensi kerja. Untuk menuangkan standar kompetensi kerja menggunakan urutan-urutan sebagaimana struktur SKKNI. Adapun format standar kompetensi kerja adalah sebagai berikut :

1. Kode Unit Kompetensi

Kode unit kompetensi mengacu kepada kodifikasi yang memuat sektor, sub sektor/bidang, kelompok unit kompetensi, nomor urut unit kompetensi dan versi, yaitu :

T	E	X	.	D	Y	0	2	.	0	0	0	.	0	0
(1)				(2)		(3)			(4)				(5)	

a) Sektor/Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sektor (1) mengacu kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 3 huruf kapital (TEX) dari nama sektor/bidang lapangan usaha.

b) Sub Sektor/Sub Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sub sektor (2) mengacu kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 2 huruf kapital dari nama Sub Sektor/Sub Bidang (PT) Pretreatment (persiapan pencelupan), (DY) Dyeing (pencelupan)

c) Kelompok Unit Kompetensi :

Untuk kelompok kompetensi (3), diisi dengan 2 digit angka untuk masing-masing kelompok, yaitu :

- 01 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi umum (general)
- 02 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi inti (fungsional).
- 03 : Untuk kode kelompok unit kompetensi khusus (spesifik)
- 04 : Untuk kode kelompok unit kompetensi pilihan (optional)

d) Nomor urut unit kompetensi

Untuk nomor urut unit kompetensi (4), diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari angka 001, 002, 003 dan seterusnya pada masing-masing kelompok unit kompetensi. Nomor urut unit kompetensi ini disusun dari angka yang paling rendah ke angka yang lebih tinggi. Hal tersebut untuk menggambarkan bahwa tingkat kesulitan jenis pekerjaan pada unit kompetensi yang paling sederhana tanggung jawabnya ke jenis pekerjaan yang lebih besar tanggung

jawabnya, atau dari jenis pekerjaan yang paling mudah ke jenis pekerjaan yang lebih kompleks.

e) **Versi unit kompetensi**

Versi unit kompetensi (5), diisi dengan 2 digit angka, mulai dari angka 01, 02 dan seterusnya. Versi merupakan urutan penomoran terhadap urutan penyusunan/penetapan unit kompetensi dalam penyusunan standar kompetensi, apakah standar kompetensi tersebut disusun merupakan yang pertama kali, revisi dan atau seterusnya.

2. Judul Unit Kompetensi

Judul unit kompetensi, merupakan bentuk pernyataan terhadap tugas/pekerjaan yang akan dilakukan, menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif dan terukur.

- Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi contohnya : memperbaiki, mengoperasikan, melakukan, melaksanakan, menjelaskan, mengkomunikasikan, menggunakan, melayani, merawat, merencanakan, membuat dan lain-lain.
- Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi sedapat mungkin dihindari penggunaan kata kerja seperti : memahami, mengetahui, menerangkan, mempelajari, menguraikan, mengerti.

3. Diskripsi Unit Kompetensi

Diskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendiskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

4. Elemen Kompetensi

Elemen kompetensi adalah merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasi aktivitas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut. Elemen kompetensi ditulis menggunakan kalimat aktif dan jumlah elemen kompetensi untuk setiap unit kompetensi terdiri dari 2 sampai 5 elemen kompetensi.

Kandungan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi dapat mencerminkan unsur : "merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan".

5. Kriteria Unjuk Kerja

Kriteria unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan yang menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan hasil kerja/karya pada setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja harus mencerminkan aktivitas yang dapat menggambarkan 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Untuk setiap elemen kompetensi dapat terdiri dari 2 sampai 5 kriteria unjuk kerja dan dirumuskan dalam kalimat terukur dengan bentuk pasif.

Pemilihan kosakata dalam menulis kalimat KUK harus memperhatikan keterukuran aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang ditulis dengan memperhatikan level taksonomi Bloom dan pengembangannya yang terkait dengan aspek-aspek psikomotorik, kognitif dan afektif sesuai dengan tingkat kesulitan pelaksanaan tugas pada tingkatan/urutan unit kompetensi.

6. Batasan Variabel

Batasan variabel untuk unit kompetensi minimal dapat menjelaskan :

- a) Kontek variabel yang dapat mendukung atau menambah kejelasan tentang isi dari sejumlah elemen unit kompetensi pada satu unit kompetensi tertentu, dan kondisi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
- b) Perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang digunakan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi.
- c) Tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan unit kompetensi.
- d) Peraturan-peraturan yang diperlukan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi persyaratan kompetensi.

7. Panduan Penilaian

Panduan penilaian ini digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian/pengujian pada unit kompetensi antara lain meliputi:

- a) Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian antara lain : prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian serta penguasaan unit kompetensi tertentu, dan unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain.
- b) Kondisi pengujian merupakan suatu kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, dimana, apa dan bagaimana serta lingkup penilaian mana yang seharusnya dilakukan, sebagai contoh pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator.
- c) Pengetahuan yang dibutuhkan, merupakan informasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- d) Keterampilan yang dibutuhkan, merupakan informasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- e) Aspek kritis merupakan aspek atau kondisi yang harus dimiliki seseorang untuk menemukannya sikap kerja untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

8. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci merupakan persyaratan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu yang terdistribusi dalam 7 (tujuh) kriteria kompetensi kunci yaitu:

- 1) Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.
- 2) Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide
- 3) Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.
- 4) Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok
- 5) Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis
- 6) Memecahkan masalah
- 7) Menggunakan teknologi

Masing-masing dari ketujuh kompetensi kunci tersebut, memiliki tingkatan dalam tiga katagori. Katagori sebagaimana dimaksud tertuang dalam tabel gradasi kompetensi kunci berikut (Lihat tabel gradasi kompetensi kunci).

Tabel gradasi kompetensi kunci merupakan daftar yang menggambarkan :

- a. Kompetensi kunci (berisi 7 kompetensi kunci)
- b. Tingkat/nilai (1, 2 dan 3).

F. Gradasi Kompetensi Kunci

TABEL GRADASI (TINGKATAN) KOMPETENSI KUNCI

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
1. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengikuti pedoman yang ada dan merekam dari satu sumber informasi	Mengakses dan merekam lebih dari satu sumber informasi	Meneliti dan menyaring lebih dari satu sumber dan mengevaluasi kualitas informasi
2. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	Menerapkan bentuk komunikasi untuk mengantisipasi kontek komunikasi sesuai jenis dan gaya berkomunikasi.	Menerapkan gagasan informasi dengan memilih gaya yang paling sesuai.	Memilih model dan bentuk yang sesuai dan memperbaiki dan mengevaluasi jenis komunikasi dari berbagai macam jenis dan gaya cara berkomunikasi.
3. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Bekerja di bawah pengawasan atau supervisi	Mengkoordinir dan mengatur proses pekerjaan dan menetapkan prioritas kerja
4. Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah dipahami /aktivitas rutin	Melaksanakan kegiatan dan membantu merumuskan tujuan	Bekerjasama untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat komplek.
5. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	Melaksanakan tugas-tugas yang sederhana dan telah ditetapkan	Memilih gagasan dan teknik bekerja yang tepat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang komplek	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang lebih komplek dengan menggunakan teknik dan matematis
6. Memecahkan masalah	Memecahkan masalah untuk tugas rutin di bawah pengawasan /supervisi	Memecahkan masalah untuk tugas rutin secara mandiri berdasarkan pedoman/panduan	Memecahkan masalah yang komplek dengan menggunakan pendekatan metoda yang sistimatis

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
7. Menggunakan teknologi	Menggunakan teknologi untuk membuat barang dan jasa yang sifatnya berulang-ulang pada tingkat dasar di bawah pengawasan / supervisi	Menggunakan teknologi untuk mengkonstruksi, mengorganisasikan atau membuat produk barang atau jasa berdasarkan desain	Menggunakan teknologi untuk membuat desain/merancang, menggabungkan, memodifikasi dan mengembangkan produk barang atau jasa

G. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

KUALIFIKASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNG JAWAB
I	Melaksanakan kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> • Lingkup terbatas • Berulang dan sudah biasa. • Dalam konteks yang terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkap kembali. • Menggunakan pengetahuan yang terbatas. • Tidak memerlukan gagasan baru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terhadap kegiatan sesuai arahan. • Dibawah pengawasan langsung. • Tidak ada tanggungjawab terhadap pekerjaan orang lain.
II	Melaksanakan kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> • Lingkup agak luas. • Mapan dan sudah biasa. • Dengan pilihan-pilihan yang terbatas terhadap sejumlah tanggapan rutin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pengetahuan dasar operasional. • Memanfaatkan informasi yang tersedia. • Menerapkan pemecahan masalah yang sudah baku. • Memerlukan sedikit gagasan baru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terhadap kegiatan sesuai arahan. • Dibawah pengawasan tidak langsung dan pengendalian mutu. • Punya tanggung jawab terbatas terhadap kuantitas dan mutu. • Dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.
III	Melaksanakan kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> • Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan yang sudah baku. • Dengan pilihan-pilihan terhadap sejumlah prosedur. • Dalam sejumlah konteks yang sudah biasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pengetahuan teoretis yang relevan. • Menginterpretasikan informasi yang tersedia. • Menggunakan perhitungan dan pertimbangan. • Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang sudah baku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terhadap kegiatan sesuai arahan dengan otonomi terbatas. • Dibawah pengawasan tidak langsung dan pemeriksaan mutu • Bertanggungjawab secara memadai terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja. • Dapat diberi tanggung-jawab terhadap hasil kerja orang lain.

KUALIFI KASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNG JAWAB
IV	<p>Melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis. • Dengan pilihan-pilihan yang banyak terhadap sejumlah prosedur. • Dalam berbagai konteks yang sudah biasa maupun yang tidak biasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan basis pengetahuan yang luas dengan mengaitkan sejumlah konsep teoritis. • Membuat interpretasi analitis terhadap data yang tersedia. • Pengambilan keputusan berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku. • Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang bersifat inovatif terhadap masalah-masalah yang konkrit dan kadang-kadang tidak biasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Terhadap kegiatan yang direncanakan sendiri. • Dibawah bimbingan dan evaluasi yang luas. • Bertanggung jawab penuh terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja. • Dapat diberi tanggungjawab terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.
V	<p>Melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus (spesialisasi). Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku. • Yang memerlukan banyak pilihan prosedur standar maupun non standar. Dalam konteks yang rutin maupun tidak rutin 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan basis pengetahuan yang luas dengan pendalaman yang cukup dibeberapa area. • Membuat interpretasi analitik terhadap sejumlah data yang tersedia yang memiliki cakupan yang luas. Menentukan metoda- metoda dan prosedur yang tepat-guna, dalam pemecahan sejumlah masalah yang konkrit yang mengandung unsur-unsur teoritis. 	<p>Melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan yang diarahkan sendiri dan kadang-kadang memberikan arahan kepada orang lain. • Dengan pedoman atau fungsi umum yang luas. • Kegiatan yang memerlukan tanggungjawab penuh baik sifat, jumlah maupun mutu dari hasil kerja. • Dapat diberi tanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja

KUALIFI KASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNG JAWAB
VI	<p>Melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam lingkup yang sangat luas dan memerlukan kete-rampilan penalaran teknis khusus. • Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku serta kombinasi prosedur yang tidak baku. • Dalam konteks rutin dan tidak rutin yang berubah-ubah sangat tajam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pengetahuan khusus yang mendalam pada beberapa bidang. • Melakukan analisis, mem-format ulang dan meng-evaluasi informasi-informasi yang cakupannya luas. • Merumuskan langkah-langkah pemecahan yang tepat, baik untuk masalah yang konkrit maupun abstrak. 	<p>Melaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan kegiatan/proses kegiatan. • Dengan parameter yang luas untuk kegiatan-kegiatan yang sudah tertentu • Kegiatan dengan penuh akuntabilitas untuk menentukan tercapainya hasil kerja pribadi dan atau kelompok. • Dapat diberi tanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi.
VII	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara sistematis dan koheren atas prinsip-prinsip utama dari suatu bidang dan, • Melaksanakan kajian, penelitian dan kegiatan intelektual secara mandiri disuatu bidang, menunjukkan kemandirian intelektual serta analisis yang tajam dan komunikasi yang baik. 		
VIII	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan penguasaan suatu bidang dan, • Merencanakan dan melaksanakan proyek penelitian dan kegiatan intelektual secara original berdasarkan standar-standar yang diakui secara internasional. 		
IX	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyumbangkan pengetahuan original melalui penelitian dan kegiatan intelektual yang dinilai oleh ahli independen berdasarkan standar internasional 		

H. Kelompok Kerja

1. Komite SKKNI bidang Industri Pemintalan, Pertenunan dan Penyempurnaan Akhir Tekstil Sub-bidang Pencelupan Benang dan Kain

Komite SKKNI sektor sub sektor Industri Tekstil bidang Industri Pemintalan, Pertenunan dan Pengolahan Akhir Tekstil sub bidang Pencelupan Benang dan Kain, adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1	Ir. Agus Tjahajana, MBA	Sekjen Deperind	Pengarah
2	Ir. Sri Sundari, M.Si.	Ka.Pusdiklat Depperin	Penanggung Jawab
3	Ir. Nyoman Wirya Artha, MM.	Pusdiklat -Depperin	Koordinator
4	Ir. Wahab A, MBA	Pusdiklat -Depperin	Anggota
5	Nono Chariono, S.Teks. M.Si.	STTT	Anggota
6	Ir. Moh. Nadjib, MBA	Ka. Pustand-Depperin	Anggota
7	Ir. Arianto Sagala	Direktur ITPT- Depperin	Anggota
8	Drs. Rachmat Sudjali	BNSP	Anggota
9	Bayu Priyantoko, M.Pd.	Depnakertrans	Anggota

2. Panitia Teknis Draft SKKNI bidang Pemintalan, Pertenunan dan Penyempurnaan Akhir Tekstil Sub-bidang Pencelupan Benang dan Kain

Panitia Teknis sektor sub sektor Industri Tekstil bidang Industri Pemintalan, Pertenunan dan Pengolahan Akhir Tekstil sub bidang Pencelupan Benang dan Kain, adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1	Ir. Agus Tjahajana, MBA	Sekjen Deperind	Pengarah
2	Ir. Sri Sundari, M.Si.	Ka.Pusdiklat Depperin	Penanggung Jawab
3	Nono Chariono, S.Teks. M.Si.	Ketua STTT	Narasumber
4	Ir. Wahab A, MBA	Pusdiklat Depperin	Narasumber
5	Arifin Suadipradja, S.Teks.M.Sc.	STTT	Narasumber
6	Ir. Nyoman Wirya Artha, MM	Pusdiklat Depperin	Koordinator
7	Dr. Noerati, S.Teks., MT	STTT	Pelaksana
8	Hariyanti Rahayu, S.Teks.MT	STTT	Pelaksana
9	Sunaryo, S.Teks.	IKATSI	Pelaksana
10	Wim Zulkarnaen , S.Teks.	Presiden Textile Club	Pelaksana

No	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
11	Edy Santosa	PT” Primatexco	Pelaksana
12	Indra Ibrahim, S.Teks.	API/IKATSI	Pelaksana
13	Fachrun Amir	PT”DyStar”	Pelaksana
14	Koswara, S.Teks	PT GKBI	Pelaksana
15	Bonard Pakpahan	PTC	Pelaksana
16	Budi Handoko, S.Si.T	STTT	Pelaksana
17	Yohanes, S.Sn	STTT	Pelaksana
18	Nandang, ST	STTT	Pelaksana

3. Tim Penyusun Draft SKKNI bidang Pemintalan, Pertenunan dan Penyempurnaan Akhir Tekstil Sub-bidang Pencelupan Benang dan Kain

Tim penyusun draft Rencana Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sektor sub sektor Industri Tekstil bidang Industri Pemintalan, Pertenunan dan Pengolahan Akhir Tekstil sub bidang Pencelupan Benang dan Kain, adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1	Ir. Agus Tjahajana, MBA	Sekjen Deperind	Pengarah
2	Ir. Sri Sundari, M.Si.	Ka.Pusdiklat Depperin	Penanggung Jawab
3	Nono Chariono, S.Teks. M.Si.	Ketua STTT	Narasumber
4	Ir. Wahab A., MBA	Pusdiklat-Depperin	Narasumber
5	Arifin Suadipradja, S.Teks.M.Sc.	STTT	Narasumber
6	Drs. Rachmat Sudjali	BNSP	Narasumber
7	Bayu Priyantoko, M.Pd.	Depnakertrans	Narasumber
8	Ir. Nyoman Wirya Artha, MM	Pusdiklat-Depperin	Koordinator
9	Dr. Noerati, S.Teks., MT	STTT	Pelaksana
10	Hariyanti Rahayu, S.Teks.MT	STTT	Pelaksana
11	Susyami Hitariat, S.Teks., M.Si.	STTT	Pelaksana
12	Sunaryo, S.Teks.	IKATSI	Pelaksana
13	Koswara Dimiyati, S.Teks.	PT GKBI	Pelaksana
14	Wim Zulkarnaen , S.Teks.	Presiden Textile Club	Pelaksana
15	Edy Santosa	PT” Primatexco	Pelaksana
16	Indra Ibrahim, S.Teks.	API/IKATSI	Pelaksana

No	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
17	Fachrun Amir	PT"DyStar"	Pelaksana
18	Agus Suprpto, S.Teks.,M.Si	STTT	Pelaksana

4. Panitia Konvensi RSKKNI bidang Pemintalan, Pertenunan dan Penyempurnaan Akhir Tekstil Sub-bidang Pencelupan Benang dan Kain

Panitia Konvensi Rencana Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sektor sub sektor Industri Tekstil bidang Industri Pemintalan, Pertenunan dan Pengolahan Akhir Tekstil sub bidang Pencelupan Benang dan Kain, adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1	Ir. Agus Tjahajana, MBA	Sekjen Deperind	Pengarah
2	Ir. Sri Sundari, M.Si.	Ka.Pusdiklat Depperin	Penanggung Jawab
3	Nono Chariono, S.Teks. M.Si.	Ketua STTT	Narasumber
4	Ir. Wahab A, MBA	Pusdiklat Depperin	Narasumber
5	Arifin Suadipradja, S.Teks.M.Sc.	STTT	Narasumber
6	Ir. Nyoman Wirya Artha, MM	Pusdiklat Depperin	Koordinator
7	Dr. Noerati, S.Teks., MT	STTT	Pelaksana
8	Hariyanti Rahayu, S.Teks.MT	STTT	Pelaksana
9	Sunaryo, S.Teks.	IKATSI	Pelaksana
10	Wim Zulkarnaen , S.Teks.	Presiden Textile Club	Pelaksana
11	Edy Santosa	PT" Primatexco	Pelaksana
12	Indra Ibrahim, S.Teks.	API/IKATSI	Pelaksana
13	Fachrun Amir	PT"DyStar"	Pelaksana
14	Koswara, S.Teks	PT GKBI	Pelaksana
15	Bonard Pakpahan	PTC	Pelaksana
16	Budi Handoko, S.Si.T	STTT	Pelaksana
17	Yohanes, S.Sn	STTT	Pelaksana
18	Nandang, ST	STTT	Pelaksana
19		Pusdiklat Depperin	Pelaksana
20		Pusdiklat Depperin	Pelaksana
21		Pusdiklat Depperin	Pelaksana
22		Pusdiklat Depperin	Pelaksana

BAB II STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Kodifikasi Pekerjaan/Profesi

Penulisan kode kualifikasi pada penyusunan SKKNI mengacu format kodifikasi KKNi dalam sektor, sub sektor/bidang, sub bidang lapangan usaha di Indonesia, sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Kodifikasi setiap kerangka kualifikasi Sektor Industri Pengolahan Sub Sektor Industri Tekstil Bidang Industri Pemintalan, Pertenunan dan Pengolahan Akhir Tekstil Sub Bidang Pencelupan mengacu pada format kodifikasi sebagai berikut :

X	00	00	00	00	00	0	Y	00
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

KBLUI

Aspro, Pakar, Praktisi dan LDP/Stakeholder

(1)	X	:	Kategori, merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi, diisi kapital dari kategori lapangan usaha
(2)	00	:	Golongan Pokok, merupakan uraian lebih lanjut dari kategori, diisi dengan 2 digit angka sesuai nama golongan pokok lapangan usaha
(3)	00	:	Golongan, merupakan uraian lebih lanjut dari golongan pokok, diisi dengan 2 digit angka sesuai nama golongan lapangan usaha
(4)	00	:	Sub Golongan, merupakan uraian lebih lanjut dari kegiatan ekonomi yang tercakup dalam suatu golongan, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub golongan lapangan usaha
(5)	00	:	Kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub golongan menjadi beberapa kegiatan yang lebih homogen, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama kelompok lapangan usaha
(6)	00	:	Sub Kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu kelompok, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub kelompok lapangan usaha
(7)	0	:	Bagian, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub kelompok menjadi nama-nama pekerjaan (paket SKKNI), diisi dengan 1 digit angka sesuai nama bagian lapangan usaha (pekerjaan/profesi/jabatan)
(8)	Y		Kualifikasi kompetensi, untuk menetapkan jenjang kualifikasi kompetensi kerja dan yang terendah s/d yang tertinggi untuk masing-masing nama pekerjaan/jabatan/profesi, diisi dengan 1 digit angka romawi dengan mengacu pada perjenjangan KKNi, yaitu : - Kualifikasi I untuk Sertifikat 1 - Kualifikasi II untuk Sertifikat 2 - Kualifikasi III untuk Sertifikat 3 - Kualifikasi IV untuk Sertifikat 4 - Kualifikasi V s/d IX untuk Sertifikat 5 s/d 9
(9)	00	:	Versi, untuk Paket SKKNI diisi dengan nomor urut versi dan menggunakan 2 digit angka, mulai dari 01, 02 dan seterusnya.

Keterangan :

- Nomor (1) s/d (4) berpedoman pada UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang dikeluarkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS).
- Nomor (5) s/d (9) pengisiannya berdasarkan penjabaran lebih lanjut dari nomor 5 dan ditetapkan/dibakukan melalui Forum Konvensi antar asosiasi profesi, pakar praktisi dan stakeholder pada sektor, sub sektor dan bidang yang bersangkutan.

Contoh Kodifikasi pada bidang Pencelupan

D	17	1	2	5	1	1	II	01
---	----	---	---	---	---	---	----	----

Kategori

Menunjukkan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi.

Untuk sektor Industri Pengolahan diisi termasuk ke dalam kategori **D**

Golongan Pokok

Merupakan uraian lebih lanjut dari kategori, setiap golongan pokok diberi kode dua digit angka.

Untuk sub sektor industri tekstil berdasarkan KBLUI termasuk pada golongan pokok 17

Golongan

Merupakan uraian lebih lanjut dari golongan pokok, diberi satu digit angka.

Pada Golongan pokok diberi angka **1** yang terdiri dari Industri Persiapan dan Pemintalan, Pertenunan dan Pengolahan akhir Tekstil.

Sub Golongan

Merupakan uraian lebih lanjut dari kegiatan ekonomi yang tercakup dalam suatu golongan, diberi satu digit angka.

Sub golongan diberi angka 2 yang terdiri dari Industri Penyelesaian Akhir .

Kelompok Kegiatan Ekonomi

Memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub golongan menjadi beberapa kegiatan yang lebih homogen, diberi dengan satu digit angka.

Industri Pencelupan Tekstil terdiri dari dua kelompok yaitu

1. Pretreatment (Persiapan Pencelupan)
2. Pencelupan

Sub Kelompok Kegiatan Ekonomi

Memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu Kelompok Kegiatan Ekonomi menjadi beberapa kegiatan yang lebih homogen, diberi satu digit angka.

Pencelupan terdiri dari :

1. Pencelupan Benang
2. Pencelupan Kain

Bagian

Memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam kualifikasi yang ada pada setiap Sub-Kelompok Kegiatan Ekonomi menjadi beberapa kegiatan yang lebih mengerucut, diberi satu digit nol (0).

Sub kelompok Celup benang dan kain mempunyai kualifikasi tertentu disesuaikan dengan proses produksi yang ada.

Kegiatan Ekonomi Industri Pencelupan Tekstil Kelompok Pretreatment dan Pencelupan adalah sebagai berikut :

1. Pretreatment

- 1.1. Singeing
- 1.2. Desizing
- 1.3. Singeing-Desizing
- 1.4. Scouring
- 1.5. Bleaching
- 1.6. Bleaching Kontinyu
- 1.7. Heat-set
- 1.8. Mercerizing
- 1.9. Weight reduce diskontinyu
- 1.10. Weight reduce kontinyu

2. Pencelupan

- 2.1. Pencelupan Benang
- 2.2. Pencelupan Benang SlaserKain – Beam
- 2.3. Pencelupan Kain
- 2.4. Pencucian (Washing)
- 2.5. Impregnasi
- 2.6. Fiksasi

Kualifikasi Kompetensi

Memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam Jenjang Kualifikasi Kompetensi Kerja dari pekerjaan dan tanggung jawab pada tingkat kesulitan dan kompleksitas yang terendah/paling sederhana sampai yang tertinggi pada area pekerjaan/profesi pada industri tekstil dari Level KKNi II s/d III. Pencelupan benang dan kain pada standar kompetensi ini masuk pada level II sampai dengan III

Versi Unit Kompetensi

Versi unit kompetensi diisi dengan 2 digit angka, mulai dari 01, 02 dan seterusnya. Versi merupakan urutan penomoran terhadap urutan penyusunan/penetapan unit kompetensi dalam penyusunan standar kompetensi yang disepakati, apakah standar kompetensi disusun merupakan yang pertama kali (01), revisi (02) dan atau seterusnya

B. Peta KKNi Sektor, Sub Sektor, Bidang

Peta KKNi untuk Industri tekstil secara umum dapat dilihat pada Gambar 2.1, yang menunjukkan kelompok proses dalam industri tekstil dimulai dari industri hulu ke hilir. Industri tersebut adalah Industri Pembuatan Serat (*Fiber Making*), Pembuatan Benang (*Yarn Manufacturing*), Pembuatan Kain (*Fabric Manufacturing*), Pencelupan dan Penyempurnaan (*Dyeing and Finishing*), Pencapan dan Penyempurnaan (*Printing and Finishing*) dan Pakaian Jadi (*Garment Production*).

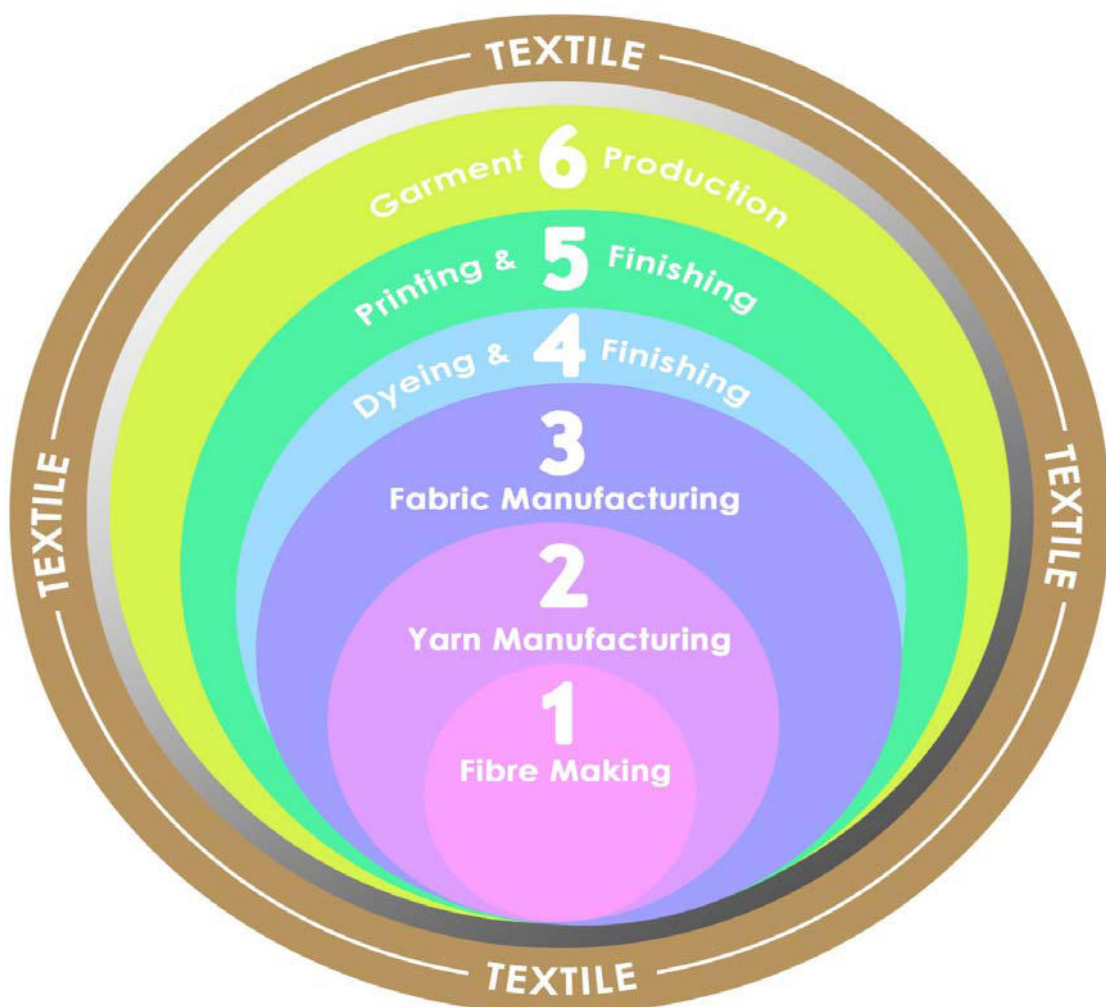
Proses di Industri Pencelupan dan Penyempurnaan (*Dyeing and Finishing*) terdiri dari proses Persiapan atau *Pretreatment* dan *Dyeing-Finishing*. Pada pelaksanaannya Industri tersebut dapat disatukan atau dapat merupakan industri yang terpisah.

Berdasarkan kelompok dan urutan prosesnya Industri Pencelupan Benang dan Kain terbagi menjadi Industri Persiapan yang menghasilkan benang dan atau kain sebelum proses pencelupan dan Industri Pencelupan (*Dyeing-Finishing*) yang menghasilkan benang dan atau kain berwarna atau kain finish

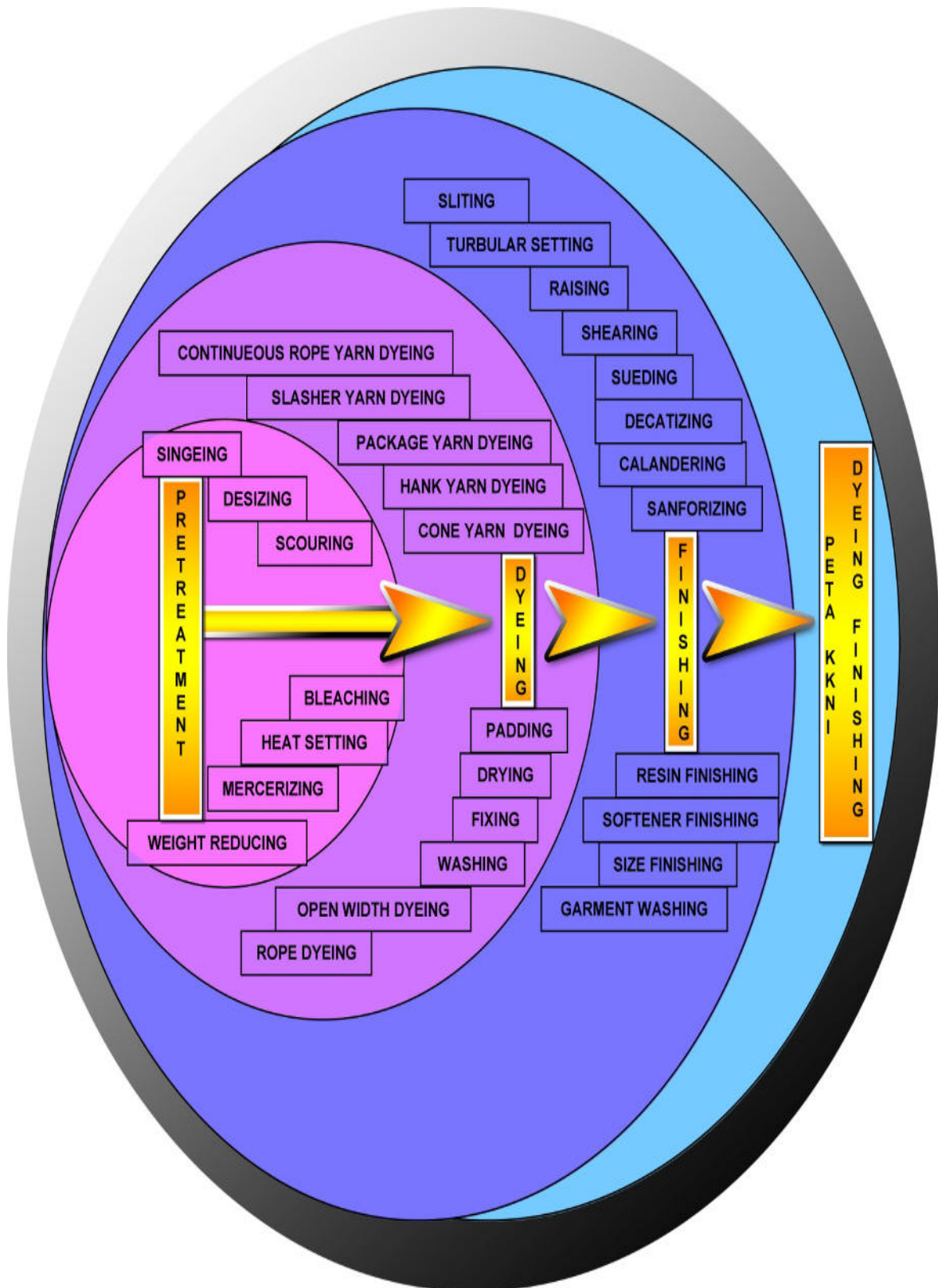
Kelengkapan proses dalam industri tekstil untuk setiap bidang dalam industri tekstil belum digambarkan selengkapny dalam Peta KKNi Industri Tekstil namun untuk bidang *Dyeing – Finishing* atau Pencelupan Benang dan Kain , urutan proses secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 2.2

Dengan demikian Gambar 2.2 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peta KKNi, Industri Tekstil.

PETA KKNI PROFESI TEKSTIL



Gambar 2.1 PETA KKNI INDUSTRI TEKSTIL



Gambar 2.2 PETA KKNI DYEING FINISHING

1. PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

Kerangka kualifikasi Serat Tekstil digambarkan posisi dan kualifikasinya seperti bagan dibawah ini :

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA DALAM SKKNI

Sektor : Industri Pengolahan
 Sub Sektor : Industri Tekstil
 Bidang : Industri Pemintalan, Pertenunan, Pengolahan Akhir Tekstil
 Sub Bidang : Pencelupan Benang dan Kain

Jenjang/ Level KKNi	Area Pekerjaan/ Profesi		
	Kualifikasi Berjenjang		Kualifikasi tertentu pada Profesi tertentu
	Pencelupan		
1	2	3	4
	Benang	Kain	
Sertifikat IX			
Sertifikat VIII			
Sertifikat VII			
Sertifikat VI			
Sertifikat V			
Sertifikat IV			
Sertifikat III	Kepala Regu	Kepala Regu	Colour matching
Sertifikat II	Operator Pretreatment Operator celup benang	Operator Pretreatment Operator celup kain	
Sertifikat I			

C. Paket SKKNI Sektor, Sub Sektor, Bidang, Nama Pekerjaan

1. PENUANGAN PAKET UNIT KOMPETENSI PADA JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN JABATAN PADA SKNI BIDANG PEKERJAAN TERTENTU

PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

Sektor : Industri Tekstil
 Sub Sektor : Industri Pencelupan
 Nama Pekerjaan : Operator
 Area Pekerjaan : Singeing
 Jenjang KKNi : II
 Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	1	1	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.PT02.002.01	Melakukan Pembakaran Bulu Pada Kain Menggunakan Mesin Bakar Bulu Konvensional

Sektor : Industri Tekstil
 Sub Sektor : Industri Pencelupan
 Nama Pekerjaan : Operator
 Area Pekerjaan : Desizing
 Jenjang KKNi : II
 Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	1	2	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	TEX. PT02.004.01	Melakukan penghilangan kanji pada kain metoda Batching Menggunakan mesin Pad-Roll

Sektor : Industri Tekstil

Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Singeing Dezising Simultan
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	1	3	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.PT02.003.01	Melakukan Pembakaran Bulu Pada Kain Metoda Simultan Dengan Penghilangan Kanji Menggunakan Mesin Bakar Bulu

Sektor : Industri Tekstil
Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Scouring
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	1	4	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC.01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.PT.02.005.01.	Melakukan Pemasakan Benang Atau Kain Menggunakan Mesin Kier Ketel

Sektor : Industri Tekstil

Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Bleaching
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	1	5	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.PT.02.006.01	Melakukan Proses Pengelantangan Kain Metoda Pad Batch

Sektor : Industri Tekstil
Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Bleaching
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	1	5	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.PT.02.009.01	Melakukan Proses Pengelantangan Kain Metoda kontinyu

Sektor : Industri Tekstil

Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Scouring-Bleaching
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	1	6	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.002.01	Mengidentifikasi Benang Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.PT02.009.01	Melakukan Proses Pengelantangan Kain Metode Kontinyu

Sektor : Industri Tekstil
Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Heat Setting
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	1	7	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.PT02.010.01	Melakukan Pemantapan Panas (Heat Setting)Pada Kain Menggunakan Mesin Stenter

Sektor : Industri Tekstil

Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Mercerisasi
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	1	8	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.PT02.012.01	Melakukan Pemerseran Pada Kain Menggunakan Mesin Chain Mercerizing

Sektor : Industri Tekstil
Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Mercerizing
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	1	8	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.PT02.013.01	Melakukan Pemerseran Pada Kain Menggunakan Mesin Chainless Mercerizing

Sektor : Industri Tekstil

Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Weight Reduce
Jenjang KKNi II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	1	9	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.PT02.014.01	Melakukan Proses Weight Reduce Metode Dis Kontinyu (Batch) Menggunakan Mesin Alkali Tank

Sektor : Industri Tekstil
Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Weight Reduce
Jenjang KKNi II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	1	9	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.PT02.015.01	Melakukan Proses Weight Reduce Metode Kontinyu Menggunakan Mesin J-Box/L-Box

Sektor : Industri Tekstil

Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Pencelupan Benang
Jenjang KKN : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	1	5	2	1	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.002.01	Mengidentifikasi Benang Tekstil
3.	TEX.OO01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.PT02.006.01	Melakukan pemasakan benang menggunakan bak
2.	TEX.DY02.001.01	Melakukan Pencelupan Benang menggunakan secara Manual Menggunakan Bak Celup

Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Pencelupan Benang
Jenjang KKN : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	1	5	2	1	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.002.01	Mengidentifikasi Benang Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.PT02.006.01	Melakukan Pemasakan Benang Menggunakan Bak
2.	TEX.DY02.001.01	Melakukan Pencelupan Benang menggunakan secara Manual Menggunakan Bak Celup

Sektor : Industri Tekstil

Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Pencelupan Benang
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	1	5	2	1	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.002.01	Mengidentifikasi Benang Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.DY02.002.01	Melakukan pencelupan Benang Hank Menggunakan Mesin Celup Hank

Sektor : Industri Tekstil
Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Pencelupan Benang
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	1	5	2	3	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.002.01	Mengidentifikasi Benang Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.DY02.003.01	Melakukan Pencelupan Benang Dengan Zat Warna Indigo Metode Kontinyu Menggunakan Mesin Rope Dyeing

Sektor : Industri Tekstil

Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Pencelupan Benang
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	1	5	2	3	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.002.01	Mengidentifikasi Benang Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.DY02.004.01	Melakukan Pencelupan Benang Dengan Zat Warna Indigo Metode Kontinyu Menggunakan Mesin Looptex

Sektor : Industri Tekstil
Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Pencelupan Kain
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	2	3	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.PT02.007.01	Melakukan Pemasakan Kain Menggunakan Mesin Jigger
2.	TEX.DY02.005.01	Melakukan Pencelupan Kain Menggunakan Mesin Jigger

Sektor : Industri Tekstil

Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Pencelupan Kain
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	1	3	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.PT02.008.01	Melakukan Pemasakan Kain Menggunakan Mesin Winch
2	TEX.DY02.006.01	Melakukan Pencelupan Kain Menggunakan Mesin Winch

Sektor : Industri Tekstil
Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Pencelupan Kain
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	1	3	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.DY02.007.01	Melakukan Pencelupan Kain Metoda HT/HP Menggunakan Mesin Beam

Sektor : Industri Tekstil

Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Pencelupan Kain
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	1	3	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.DY02.008.01	Melakukan pencelupan kain metoda HT/HP menggunakan mesin Celup Jet

Sektor : Industri Tekstil
Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Pencelupan Benang
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	1	5	2	1	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2	TEX.QC01.002.01	Mengidentifikasi Benang Tekstil
3	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	TEX.DY02.009.01	Melakukan Pencelupan Benang Metoda HT/HP Menggunakan Mesin Celup Package

Sektor : Industri Tekstil

Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Pencelupan Benang
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	1	5	2	1	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.002.01	Mengidentifikasi Benang Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.DY02.010.01	Melakukan Pencelupan Benang Metode HT/HP Menggunakan Mesin Celup Cone

Sektor : Industri Tekstil
Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Pencelupan Kain
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	1	5	2	2	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.OO01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.DY02.008.01	Melakukan Pencelupan Kain Metoda HT/HP Menggunakan Mesin Celup Jet

Sektor : Industri Tekstil

Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Washing
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	2	4	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.DY02.011.01	Mencuci Kain Menggunakan Mesin Washing Range

Sektor : Industri Tekstil
Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Impregnasi
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	2	5	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.DY02.012.01	Melakukan Impregnasi Kain Menggunakan Mesin Pad Dry

Sektor : Industri Tekstil

Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Fiksasi
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	2	6	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.DY02.013.01	Melakukan Fiksasi Pencelupan Kain Metoda Alkali Shock Menggunakan Mesin Alkali Shock

Sektor : Industri Tekstil
Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Fiksasi
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	2	6	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.DY02.014.01	Melakukan Fiksasi Pencelupan Kain Metoda Batching Menggunakan Mesin pada-Roll

Sektor : Industri Tekstil

Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Fiksasi
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	2	6	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.DY02.015.01	Melakukan Fiksasi Pencelupan Kain Metoda Steaming Menggunakan Mesin Pad-Steam

Sektor : Industri Tekstil
Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Fiksasi
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	2	6	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.DY02.016.01	Melakukan Fiksasi Pencelupan Kain Metoda Steaming Menggunakan Mesin Steaming

Sektor : Industri Tekstil

Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Operator
Area Pekerjaan : Fiksasi
Jenjang KKNi : II
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	2	6	II	01
---	----	----	---	---	---	---	----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
3.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.DY02.017.01	Melakukan Fiksasi Pencelupan Kain Metoda Baking Menggunakan Mesin Pad Backing.

2. PENUANGAN PAKET UNIT KOMPETENSI PADA PEKERJAAN KLUSTER PADA SKKNI PEKERJAAN TERTENTU

Sektor : Industri Tekstil
Sub Sektor : Industri Pencelupan
Nama Pekerjaan : Colour Matching
Area Pekerjaan : Colour Matching
Jenjang KKNi : III
Kode Pekerjaan :

D	17	12	2	5	2	6	III	01
---	----	----	---	---	---	---	-----	----

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.HS01.001.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	TEX.QC01.001.01	Mengidentifikasi Serat Tekstil
3.	TEX.QC01.002.01	Mengidentifikasi Benang Tekstil
4.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tekstil
5.	TEX.QC01.004.01	Mengidentifikasi Zat warna Direk, Asam dan Basa pada Bahan Selulosa
6.	TEX.QC01.005.01	Mengidentifikasi Zat warna Bejana, Belerang, Bejana Belerang dan Oksidasi pada Bahan Selulosa.
7.	TEX.QC01.006.01	Mengidentifikasi Zat warna Direk Iring Logam, Direk Iring

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
		Formaldehida, Naftol, Azo yang tidak larut, Zat warna yang Diazotasi pada Bahan Selulosa,
8.	TEX.QC01.007.01	Mengidentifikasi Zat warna Pigmen dan Reaktif pada Bahan Selulosa
KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
9.	TEX.QC01.008.01	Mengidentifikasi Zat warna Direk, Asam , Basa , Komplek Logam dan Zat Warna Krom pada Bahan Poliamida
10.	TEX.QC01.009.01	Mengidentifikasi Zat warna Bejana, Dispersi, Komplek Logam, Dispersi Reaktif dan Naftol pada Bahan Poliamida
11.	TEX.QC01.010.01	Mengidentifikasi Zat warna Dispersi, Kation, Bejana, Pigmen dan Zat Warna yang dibangkitkan
12.	TEX.QC01.011.01	Mengidentifikasi Zat warna Direk, Asam, Basa, Bejana, Naftol, Reaktif, Komplek Logam Larut, Kompleks Logam Terdispersi, dan Mordan Krom
13.	TEX.QC01.012.01	Mengidentifikasi Zat Warna Bubuk yang Larut Dalam Air
14.	TEX.QC01.013.01	Mengidentifikasi Zat Warna Bubuk yang Tidak Larut Dalam Air
15.	TEX.QC01.014.01	Mengidentifikasi Zat Warna Dispersi
16.	TEX.HS01.014.01	Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.DY02.019	Melaksanakan colour matching secara manual
2.	TEX.DY02.020	Melaksanakan colour matching menggunakan instrumen

C. Daftar Unit Kompetensi

Kelompok Kompetensi Umum (01)

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.QC01.001.01	Mengidentifikasi Serat Tekstil
2.	TEX.QC01.002.01	Mengidentifikasi Benang Tekstil
3.	TEX.QC01.003.01	Mengidentifikasi Kain Tenun
4.	TEX.QC01.004.01	Mengidentifikasi Zat warna Direk, Asam dan Basa pada Bahan Selulosa
5.	TEX.QC01.005.01	Mengidentifikasi Zat warna Bejana, Belerang, Bejana Belerang dan Oksidasi pada Bahan Selulosa.

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
6.	TEX.QC01.006.01	Mengidentifikasi Zat warna Direk Iring Logam, Direk Iring Formaldehida, Naftol, Azo yang tidak larut, Zat warna yang Diazotasi pada Bahan Selulosa,
7.	TEX.QC01.007.01	Mengidentifikasi Zat warna Pigmen dan Reaktif pada Bahan Selulosa
8.	TEX.QC01.008.01	Mengidentifikasi Zat warna Direk, Asam , Basa , Komplek Logam dan Zat Warna Krom pada Bahan Poliamida
9.	TEX.QC01.009.01	Mengidentifikasi Zat warna Bejana, Dispersi, Komplek Logam, Dispersi Reaktif dan Naftol pada Bahan Poliamida
10.	TEX.QC01.010.01	Mengidentifikasi Zat warna Dispersi, Kation, Bejana, Pigmen dan Zat Warna yang dibangkitkan
11.	TEX.QC01.011.01	Mengidentifikasi Zat warna Direk, Asam, Basa, Bejana, Naftol, Reaktif, Komplek Logam Larut, Kompleks Logam Terdispersi, dan Mordan Krom
12.	TEX.QC01.012.01	Mengidentifikasi Zat Warna Direk, Asam dan Basa
13.	TEX.QC01.013.01	Mengidentifikasi Zat Warna Reaktif dan Zat Warna Pigmen
14.	TEX.QC01.014.01	Mengidentifikasi Zat Warna Dispersi
15.	TEX.QC01.015.01	Mengidentifikasi Zat Warna Bejana, dan Zat Warna Bejana Larut
16.	TEX.QC01.016.01	Mengidentifikasi Zat Warna Belerang dan Bejana Belerang
17.	TEX.QC01.017.01	Mengidentifikasi Zat Warna Naftol
18.	TEX.QC01.018.01	Mengidentifikasi Zat Warna Kompleks Logam

Kelompok Kompetensi Inti (02)

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TEX.PT02.001.01	Melakukan Penimbangan Zat Warna Dan Zat Pembantu Tekstil
2.	TEX.PT02.002.01	Melakukan Pembakaran Bulu Pada Kain Menggunakan Mesin Bakar Bulu Konvensional
3.	TEX.PT02.003.01	Melakukan Pembakaran Bulu Pada Kain Metoda Simultan Dengan Penghilangan Kanji Menggunakan Mesin Bakar Bulu
4.	TEX.PT02.004.01	Melakukan Penghilangan Kanji Pada Kain Metoda Padbatch Menggunakan Mesin Pad-Roll
5.	TEX.PT02.005.01	Melakukan Pemasakan Benang Atau Kain Menggunakan Kier Ketel
6.	TEX.PT02.006.01	Melakukan Pemasakan Benang Secara Manual Menggunakan Bak Celup
7.	TEX.PT02.007.01	Melakukan Pemasakan Kain Menggunakan Mesin Jigger
8.	TEX.PT02.008.01	Melakukan Pemasakan Kain Menggunakan Mesin Winch

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
9.	TEX.PT02.009.01	Melakukan Proses Pengelantangan Kain Metoda Pad Batch
10.	TEX.PT02.010.01	Melakukan Pengelantangan Kain Metoda Kontinyu
11.	TEX.PT02.011.01	Melakukan Pemantapan Panas (Heat Setting) Pada Kain Menggunakan Mesin Stenter
12.	TEX.PT02.012.01	Melakukan Pemerseran Pada Kain Menggunakan Mesin Chain Mercerizing
13.	TEX.PT02.013.01	Melakukan Pemerseran Pada Kain Menggunakan Mesin Chainless Mercerizing
14.	TEX.PT02.014.01	Melakukan Pengurangan Berat (<i>Weight Reduce</i>) Kain Metoda Diskontinyu (Batch) Menggunakan Mesin Alkali Tank
15.	TEX.PT02.015.01	Melakukan Proses Weight Reduce Metode Kontinyu (Batch) Menggunakan Mesin J-Box/L-Box
16.	TEX.DY02.001.01	Melakukan Pencelupan Benang Atau Kain Secara Manual Menggunakan Bak Celup
17.	TEX.DY02.002.01	Melakukan Pencelupan Benang Hank Menggunakan Mesin Celup Hank
18.	TEX.DY02.003.01	Melakukan Pencelupan Benang Dengan Zat Warna Indigo Metode Kontinyu Menggunakan Rope Dyeing
19.	TEX.DY02.004.01	Melakukan Pencelupan Benang Dengan Zat Warna Indigo Metode Kontinyu Menggunakan Looptex
20.	TEX.DY02.005.01	Melakukan Pencelupan Kain Menggunakan Mesin Jigger
21.	TEX.DY02.006.01	Melakukan Pencelupan Kain Menggunakan Mesin Celup Winch
22.	TEX.DY02.007.01	Melakukan Pencelupan Kain Metode HT/HP Menggunakan Mesin Celup Beam
23.	TEX.DY02.008.01	Melakukan Pencelupan Kain Metode HT/HP Menggunakan Mesin Celup Jet
24.	TEX.DY02.009.01	Melakukan Pencelupan Benang Metode HT/HP Menggunakan Mesin Celup Package
25.	TEX.DY02.010.01	Melakukan Pencelupan Benang Metode HT/HP Menggunakan Mesin Celup Cones
26.	TEX.DY02.011.01	Mencuci Kain Menggunakan Mesin Washing Range
27.	TEX.DY02.012.01	Melakukan Impregnasi Kain Menggunakan Mesin Pad Dry
28.	TEX.DY02.013.01	Melakukan Pencelupan Kain Metoda Alkali Shock Menggunakan Mesin Alkali Shock
29.	TEX.DY02.014.01	Melakukan Pencelupan Kain Metoda Batching Menggunakan Mesin Pad-Roll
30.	TEX.DY02.015.01	Melakukan Pencelupan Kain Metoda Steaming Menggunakan Mesin Pad-Steam
31.	TEX.DY02.016.01	Melakukan Fiksasi Pencelupan Kain Metoda Baking Menggunakan Mesin Pad-Baking
32.	TEX.DY02.017.01	Melakukan Fiksasi Metoda Termofiksasi Menggunakan Mesin Termofiksasi (Baking atau termosol atau curing)
33.	TEX.DY02.018.01	Melakukan Fiksasi Kain Metoda Steaming Menggunakan Mesin Steaming
34.	TEX.DY02.019.01	Melakukan Colour Matching Secara manual

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
35.	TEX,DY02.020.01	Melakukan Colour Matching menggunakan Instrumen

Kelompok Kompetensi Khusus (03)

No	Kode Unit	Judul Unit
1	TEX.DY03.001.01	Menganalisa Hasil Uji
2	Tex.DY.03.002.01	Mengevaluasi Proses Produksi
3	TEX.DY03.003.01	Analisis Sampel

Kelompok Kompetensi Pilihan (04)

No	Kode Unit	Judul Unit
1	TEX.DY04.001.01	Merencanakan Proses Produksi
2	TEX.DY04.002.01	Mengawasi Proses Produksi

UNIT-UNIT KOMPETENSI

KODE UNIT : TEX.QC01.001.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Serat Tekstil

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk pekerjaan membedakan serat berdasarkan bentuk fisiknya, mengidentifikasi jenis serat dengan cara uji bakar dan uji pelarutan, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi serat	1.1. Prosedur identifikasi serat dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan peralatan uji bakar dan uji pelarutan di periksa dengan teliti
2. Identifikasi serat berdasarkan bentuk fisiknya	2.1. Bentuk fisik serat diperiksa sesuai prosedur 2.2. Pengerjaan dalam operasi identifikasi serat tekstil dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Identifikasi jenis serat dengan uji bakar	3.1. Identifikasi serat dengan uji bakar dilakukan sesuai prosedur 3.2. Pengerjaan dalam operasi identifikasi serat tekstil dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
4. Identifikasi jenis serat dengan uji pelarutan	4.1. Identifikasi serat dengan uji pelarutan dilakukan sesuai prosedur 4.2. Pengerjaan dalam operasi identifikasi serat tekstil dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
5. Membuat laporan hasil indentifikasi	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 5.2. Laporan hasil kerja dibuat secara tertulis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk Menyiapkan proses identifikasi serat, identifikasi serat berdasarkan bentuk fisiknya, identifikasi jenis serat dengan uji bakar, identifikasi jenis serat dengan uji pelarutan, membuat laporan hasil identifikasi, yang digunakan untuk mengidentifikasi serat tekstil, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Mikroskop
- 2.2. Bunsen
- 2.3. Zat-zat kimia pelarut serat tekstil

- 2.4. Cawan porselen
- 2.5. Pipet volum
- 2.6. Spatula
- 2.7. Penangas air
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan proses identifikasi serat
 - 3.2. Identifikasi serat berdasarkan bentuk fisiknya
 - 3.3. Identifikasi jenis serat dengan uji bakar
 - 3.4. Identifikasi jenis serat dengan uji pelarutan
 - 3.5. Membuat laporan hasil identifikasi
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur identifikasi serat tekstil

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengidentifikasi serat tekstil.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja di laboratorium uji tekstil, bagian identifikasi serat-serat tekstil.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar serat-serat tekstil
 - 3.2. Dasar-dasar identifikasi serat tekstil
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 4.1. Melaksanakan identifikasi serat

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Penentuan serat stapel pendek, stapel panjang, atau filamen.
- 5.2. Pengidentifikasian serat tekstil dengan uji bakar
- 5.3. Pengidentifikasian serat tekstil dengan uji pelarutan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.QC01.002.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Benang Tekstil

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk pekerjaan membedakan benang stapel atau filamen, benang tunggal atau dobel atau rangkap, nomor benang, dan antihan (twist) pada benang, pada bidang pencelupan di industri tekstil

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi benang	1.1. Prosedur pengujian nomor benang dibaca dengan teliti. 1.2. Prosedur pengujian antihan pada benang dibaca dengan teliti. 1.3. Kesiapan peralatan uji nomor benang dan twist benang diperiksa
2. Identifikasi benang berdasarkan bentuk fisiknya	2.1. Bentuk fisik benang diperiksa sesuai prosedur 2.2. Pengerjaan dalam operasi identifikasi benang tekstil dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Menguji nomor benang	3.1. Pengujian nomor benang tekstil dilakukan sesuai prosedur 3.2. Pengerjaan dalam operasi pengujian nomor benang dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
4. Menguji antihan (twist) benang	4.1. Pengujian arah antihan benang dilakukan sesuai prosedur 4.2. Pengerjaan dalam operasi pengujian antihan (twist) benang dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
5. Membuat laporan hasil indentifikasi	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 5.2. Laporan hasil kerja dibuat secara tertulis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses identifikasi benang, identifikasi benang berdasarkan bentuk fisiknya, menguji nomor benang, menguji antihan (twist) benang, dan membuat laporan hasil identifikasi, yang digunakan untuk mengidentifikasi benang tekstil, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

2.1. Mikroskop

- 2.2. Bunsen
- 2.3. Alat relling
- 2.4. Timbangan analitik atau timbangan teknis
- 2.5. Alat uji twist-meter
- 2.6. SNI 08-0096-89, Cara uji nomor benang (gunakan standar terbaru bila telah terbit)
- 2.7. SNI 08-0098-89, Cara uji antihan benang, (gunakan standar terbaru bila telah terbit)
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan proses identifikasi benang
 - 3.2. Identifikasi benang berdasarkan bentuk fisiknya
 - 3.3. Menguji nomor benang
 - 3.4. Menguji antihan (twist) benang
 - 3.5. Membuat laporan hasil identifikasi
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait :
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur identifikasi benang tekstil

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengidentifikasi benang tekstil.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja di laboratorium pengujian tekstil bagian pengujian benang.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar- dasar benang tekstil
 - 3.2. Dasar-dasar pengujian dan evaluasi benang tekstil

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
4.1. Melaksanakan identifikasi benang
5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
5.1. Penentuan jenis benang.
5.2. Persiapan contoh uji nomor benang yang akan ditimbang.
5.3. Penetapan nomor benang
5.4. Pemasangan contoh uji pada alat ukur jumlah antihan.
5.5. Penetapan jumlah antihan.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.QC01.003.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Kain Tenun

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan mengidentifikasi kain tenun meliputi menentukan desain anyaman, total lusi/pakan, dan nomor benang lusi/pakan kain, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan disain anyaman	1.1. Peralatan untuk menentukan anyaman diperiksa dengan teliti dan kain contoh disiapkan sesuai prosedur 1.2. Disain anyaman ditentukan 1.3. Diagram disain anyaman digambar sesuai prosedur 1.4. Tindakan pencegahan K3L dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku
2. Menghitung total lusi dan pakan	2.1. Penyiapan kain contoh dilakukan sesuai prosedur 2.2. Alat bantu penghitung total diperiksa kesiapannya 2.3. Total lusi dan pakan dihitung sesuai prosedur
3. Menentukan nomor benang	3.1. Peralatan untuk menentukan nomor benang diperiksa kesiapannya 3.2. Penyiapan benang dari kain contoh dilakukan sesuai prosedur 3.3. Nomor benang dari kain contoh ditentukan sesuai prosedur
4. Menentukan berat kain per meter persegi kain	4.1. Peralatan untuk menentukan berat kain diperiksa kesiapannya 4.2. Ukuran kain contoh disiapkan sesuai prosedur 4.3. Berat kain per meter persegi ditentukan sesuai prosedur
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 5.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menentukan desain anyaman, menghitung total lusi dan total pakan, menentukan nomor benang, menentukan berat kain per meter persegi

dan membuat laporan hasil kerja yang dibutuhkan untuk menganalisa kain tenun, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - 2.1. Loupe
 - 2.2. Timbangan analitik
 - 2.3. Mistar baja
 - 2.4. Mesin reeling
 - 2.5. Referensi tentang disain anyaman,
 - 2.6. Prosedur standar tentang penentuan total lusi dan pakan,
 - 2.7. Prosedur standar tentang penentuan nomor benang,
 - 2.8. Prosedur standar tentang penentuan berat kain per meter persegi.
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menentukan desain anyaman
 - 3.2. Menghitung total lusi dan total pakan
 - 3.3. Menentukan nomor benang
 - 3.4. Menentukan berat kain per meter persegi
 - 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur analisa kain tenun.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menganalisa kain tenun.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian menganalisa kain tenun.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar dasar tentang benang
 - 3.2. Dasar tentang disain tekstil
 - 3.3. Dasar tentang pengujian konstruksi kain
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Melakukan analisa kain tenun
5. Aspek Kritis
 Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Ketepatan mempersiapkan ukuran kain contoh
 - 5.2. Penentuan arah lusi dan pakan pada saat penentuan disain anyaman, menggambar diagram disain dan penentuan tetal
 - 5.3. Ketepatan mengukur panjang dan berat benang
 - 5.4. Ketepatan menimbang kain contoh.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.QC01.004.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Zat Warna Direk, Asam Dan Basa Pada Bahan Selulosa

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk kemampuan mengidentifikasi zat warna pada bahan yang luntur dalam larutan ammonia atau asam asetat encer mendidih, di bidang pencelupan pada industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna	1.1. Prosedur pengujian zat warna dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan peralatan dan bahan pengujian identifikasi zat warna diperiksa 1.3. Penyiapan pereaksi pengujian identifikasi zat warna dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses identifikasi	2.1. Pengujian pendahuluan dilakukan sesuai SNI 08-0621-89, 2.2. Pengujian identifikasi zat warna sesuai SNI 08-0621-89 2.3. Pengerjaan dalam operasi identifikasi zat warna direk, asam dan basa dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya	3.1. Pengamatan hasil ekstraksi dilakukan dengan teliti 3.2. Pengamatan hasil pencelupan kembali dilakukan dengan teliti 3.3. Penentuan hasil pengujian dilakukan dengan teliti
4. Membuat laporan hasil identifikasi	4.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 4.2. Laporan hasil kerja dibuat secara tertulis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses identifikasi zat warna, melakukan proses identifikasi, mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya serta membuat laporan hasil identifikasi yang digunakan untuk mengidentifikasi zat warna direk, asam dan basa pada bahan selulosa , pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

2.1. Zat-zat kimia pereaksi zat warna (larutan ammonia atau asam asetat)

- 2.2. Timbangan analitik
- 2.3. Gelas piala
- 2.4. Pipet volum
- 2.5. Spatula
- 2.6. Penangas air
- 2.7. SNI 08-0621- 89, Cara identifikasi zat warna pada serat selulosa
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna
 - 3.2. Melakukan proses identifikasi
 - 3.3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya
 - 3.4. Membuat laporan hasil identifikasi
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur identifikasi zat warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengidentifikasi zat warna direk, asam dan basa pada bahan selulosa.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian laboratorium kimia analisa dengan tugas identifikasi zat warna.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar serat tekstil,
 - 3.2. Dasar-dasar zat warna
 - 3.3. Dasar-dasar identifikasi zat warna

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1. Melakukan identifikasi zat warna

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut

5.1. Penyiapan pereaksi

5.2. Penentuan jenis zat warna

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.QC01.005.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Zat Warna Bejana, Belerang, Bejana Belerang Dan Oksidasi Pada Bahan Selulosa

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi zat warna bejana, belerang, bejana belerang dan oksidasi pada bahan yang berubah warnanya karena reduksi dengan natrium hidrosulfit dalam suasana alkali dan warna kembali setelah oksidasi dengan udara, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna	1.1. Prosedur pengujian zat warna dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan peralatan dan bahan pengujian identifikasi zat warna diperiksa 1.3. Penyiapan pereaksi pengujian identifikasi zat warna dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses identifikasi	2.1. Pengujian pendahuluan dilakukan sesuai SNI 08-0621-89 2.2. Pengujian identifikasi zat warna sesuai SNI 08-0621-89 2.3. Pengerjaan dalam operasi identifikasi zat warna bejana, belerang, bejana belerang dan oksidasi pada bahan selulosa dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya	3.1. Pengamatan hasil oksidasi oleh udara diamati dengan teliti 3.2. Pengamatan hasil pencelupan kembali dilakukan dengan teliti 3.3. Penentuan hasil pengujian dilakukan dengan teliti
4. Membuat laporan hasil indentifikasi	4.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 4.2. Laporan hasil kerja dibuat secara tertulis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses identifikasi zat warna, melakukan proses identifikasi, mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya serta membuat laporan hasil identifikasi yang digunakan untuk mengidentifikasi zat warna bejana, belerang, bejana belerang dan oksidasi pada bahan selulosa, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - 2.1. Zat-zat kimia pereaksi (natrium hidrosulfit dan natrium hidroksida)
 - 2.2. Neraca analitik
 - 2.3. Gelas piala
 - 2.4. Pipet volum
 - 2.5. Spatula
 - 2.6. Penangas air
 - 2.7. SNI 08-0621-89, Cara identifikasi zat warna pada serat selulosa
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna
 - 3.2. Melakukan proses identifikasi
 - 3.3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya
 - 3.4. Membuat laporan hasil identifikasi
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur identifikasi zat warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2 TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengidentifikasi zat warna Bejana, Belerang, Bejana Belerang dan Oksidasi Pada Bahan Selulosa.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian laboratorium kimia analisa dengan tugas identifikasi zat warna.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar serat tekstil,
 - 3.2. Dasar-dasar zat warna

3.3. Dasar-dasar identifikasi zat warna

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

4.1 Melakukan identifikasi zat warna

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Penyiapan pereaksi

5.2. Penentuan jenis zat warna

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.QC01.006.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Zat Warna Direk Iring Logam, Direk Iring Formaldehid, Naftol, Azo Yang Tidak Larut, Zat Warna Yang Diazotasi Pada Bahan Selulosa

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk pekerjaan mengidentifikasi zat warna pada bahan yang rusak dalam dan ekstraksinya di dalam air, air - amonia atau asam asetat tidak mencelup kembali kapas putih atau warna tidak kembali ke warna asli setelah oksidasi, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna	1.1. Prosedur pengujian zat warna dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan peralatan dan bahan pengujian identifikasi zat warna diperiksa 1.3. Penyiapan pereaksi pengujian identifikasi zat warna dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses identifikasi	2.1 Pengujian pendahuluan dilakukan sesuai SNI 08-0621-89, 2.2 Pengujian identifikasi zat warna sesuai SNI 08-0621-89 2.3 Pengerjaan dalam operasi identifikasi zat warna direk iring logam, direk iring formaldehid, naftol, azo yang tidak larut , zat warna yang diazotasi pada bahan selulosa dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya	3.1. Pengamatan hasil ekstraksi dilakukan dengan teliti 3.2. Pengamatan hasil pencelupan kembali dilakukan dengan teliti 3.3. Penentuan hasil pengujian dilakukan dengan teliti
4. Membuat laporan hasil identifikasi	4.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 4.2. Laporan hasil kerja dibuat secara tertulis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses identifikasi zat warna, melakukan proses identifikasi, mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya serta membuat laporan hasil identifikasi yang digunakan untuk mengidentifikasi zat warna direk iring logam, direk iring formaldehid, naftol, azo yang tidak larut, zat warna yang diazotasi pada bahan selulosa, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - 2.1. Zat-zat kimia pereaksi zat warna (ammonia dan asam asetat)
 - 2.2. Neraca analitik
 - 2.3. Gelas piala
 - 2.4. Pipet volum
 - 2.5. Spatula
 - 2.6. Penangas air
 - 2.7. SNI 08-0621- 89, Cara identifikasi zat warna pada serat selulosa
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna
 - 3.2. Melakukan proses identifikasi
 - 3.3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya
 - 3.4. Membuat laporan hasil identifikasi
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur identifikasi zat warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengidentifikasi zat warna direk iring logam, direk iring formaldehid, naftol, azo yang tidak larut, zat warna yang diazotasi pada bahan selulosa.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian laboratorium kimia analisa dengan tugas identifikasi zat warna.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar serat tekstil,

- 3.2. Dasar-dasar zat warna
- 3.3. Dasar-dasar identifikasi zat warna
- 4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Melakukan identifikasi zat warna
- 5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1 Penyiapan pereaksi
 - 5.2 Penentuan jenis zat warna

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.QC01.007.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Zat Warna Pigmen Dan Reaktif Pada Bahan Selulosa

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi zat warna pigmen dan reaktif pada bahan selulosa yang luntur dalam larutan ammonia atau asam asetat encer mendidih, pada bidang pencelupan di industri tekstil

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna	1.1. Prosedur pengujian zat warna dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan peralatan dan bahan pengujian identifikasi zat warna diperiksa 1.3. Penyiapan pereaksi pengujian identifikasi zat warna dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses identifikasi	2.1. Pengujian pendahuluan dilakukan sesuai SNI 08-0621-89, 2.2. Pengujian identifikasi zat warna sesuai SNI 08-0621-89 2.3. Pengerjaan dalam operasi identifikasi zat warna pigmen dan reaktif pada bahan selulosadilakukanmengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya	3.1. Pengamatan hasil oksidasi oleh udara diamati dengan teliti 3.2. Pengamatan hasil pencelupan kembali dilakukan dengan teliti 3.3. Penentuan hasil pengujian dilakukan dengan teliti
4. Membuat laporan hasil identifikasi	4.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 4.2. Laporan hasil kerja dibuat secara tertulis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses identifikasi zat warna, melakukan proses identifikasi, mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya serta membuat laporan hasil identifikasi yang digunakan untuk mengidentifikasi zat warna Pigmen dan Reaktif pada bahan selulosa, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Zat-zat kimia pereaksi zat warna (larutan ammonia dan asam asetat)
- 2.2. Neraca analitik
- 2.3. Gelas piala
- 2.4. Pipet volum
- 2.5. Spatula
- 2.6. Penangas air
- 2.7. SNI 08-0621-89, Cara identifikasi zat warna pada serat selulosa
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna
 - 3.2. Melakukan proses identifikasi
 - 3.3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya
 - 3.4. Membuat laporan hasil identifikasi
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur identifikasi zat warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2 TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengidentifikasi zat warna pigmen dan reaktif pada bahan selulosa.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian laboratorium kimia analisa dengan tugas identifikasi zat warna.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar serat tekstil,
 - 3.2. Dasar-dasar zat warna
 - 3.3. Dasar-dasar identifikasi zat warna

4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
4.1 Melakukan identifikasi zat warna
5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
5.1 Penyiapan pereaksi
5.2 Penentuan jenis zat warna

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.QC01.008.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Zat Warna Direk, Asam, Basa, Kompleks Logam Dan Zat Warna Krom Pada Bahan Poliamida.

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi zat warna direk, asam, basa dan kompleks logam dan zat warna krom pada bahan poliamida yang luntur dalam pelarut air, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna	1.1. Prosedur pengujian zat warna dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan peralatan dan bahan pengujian identifikasi zat warna diperiksa 1.3. Penyiapan pereaksi pengujian identifikasi zat warna dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses identifikasi	2.1. Pengujian pendahuluan dilakukan sesuai SNI 0767-89 2.2. Pengujian identifikasi zat warna sesuai SNI 0767-89 2.3. Pengerjaan dalam operasi identifikasi zat warna 2.4. direk,asam,basa kompleks logam dan zat warna krom pada bahan poliamida dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya	3.1. Pengamatan hasil ekstraksi dilakukan dengan teliti 3.2. Pengamatan hasil pencelupan kembali dilakukan dengan teliti
4. Membuat laporan hasil identifikasi	4.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 4.2. Laporan hasil kerja dibuat secara tertulis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses identifikasi zat warna, melakukan proses identifikasi, mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya serta membuat laporan hasil identifikasi yang digunakan untuk mengidentifikasi zat warna direk,asam,basa kompleks logam dan zat warna krom pada bahan poliamida

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Zat-zat kimia pereaksi zat warna
- 2.2. Gelas piala
- 2.3. Pipet volum

- 2.4. Spatula
- 2.5. Penangas air
- 2.6. SNI 0767- 89, Cara identifikasi zat warna serat poliamida (Nylon)
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna
 - 3.2. Melakukan proses identifikasi
 - 3.3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya
 - 3.4. Membuat laporan hasil identifikasi
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur identifikasi zat warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengidentifikasi zat Warna direk, asam, basa , kompleks logam dan zat warna krom pada bahan poliamida.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian laboratorium kimia analisa dengan tugas identifikasi zat warna.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1 . Dasar-dasar serat tekstil,
 - 3.2 . Dasar-dasar zat warna
 - 3.3 . Dasar-dasar identifikasi zat warna
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1 . Melakukan identifikasi zat warna

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Penyiapan pereaksi

5.2. Penentuan jenis zat warna

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.QC01.009.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Zat Warna Bejana, Dispersi, Kompleks Logam, Dispersi Reaktif Dan Naftol Pada Bahan Poliamida

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk kemampuan mengidentifikasi zat warna pada bahan poliamida yang luntur dalam pelarut organik toluene, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna	1.1. Prosedur pengujian zat warna dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan peralatan dan bahan pengujian identifikasi zat warna diperiksa 1.3. Penyiapan pereaksi pengujian identifikasi zat warna dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses identifikasi	2.1. Pengujian pendahuluan dilakukan sesuai SNI. 0767-89 2.2. Pengujian identifikasi zat warna sesuai SNI 0767- 89 2.3. Pengerjaan dalam operasi identifikasi zat warna 2.4. bejana, dispersi, kompleks logam, dispersi reaktif dan naftol pada bahan poliamida dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya	3.1. Pengamatan hasil ekstraksi dilakukan dengan teliti 3.2. Pengamatan hasil pencelupan kembali dilakukan dengan teliti 3.3. Penentuan hasil pengujian dilakukan dengan teliti
4. Membuat laporan hasil identifikasi	4.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 4.2. Laporan hasil kerja dibuat secara tertulis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses identifikasi zat warna, melakukan proses identifikasi, mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya serta membuat laporan hasil identifikasi yang digunakan untuk mengidentifikasi zat warna bejana, dispersi, kompleks logam, dispersi reaktif dan naftol pada bahan poliamida , pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Zat pereaksi (pelarut organik toluena)
- 2.2. Neraca analitik

- 2.3. Gelas piala
 - 2.4. Pipet volum
 - 2.5. Spatula
 - 2.6. Penangas air
 - 2.7. SNI 0933- 84, tentang identifikasi zat warna bejana, dispersi, kompleks logam, dispersi reaktif dan naftol.
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna
 - 3.2. Melakukan proses identifikasi
 - 3.3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya
 - 3.4. Membuat laporan hasil identifikasi
 3. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur identifikasi zat warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengidentifikasi zat warna bejana, dispersi, kompleks logam, dispersi reaktif dan naftol pada bahan poliamida.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencakupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian identifikasi zat warna.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar serat tekstil,
 - 3.2. Dasar-dasar zat warna
 - 3.3. Dasar-dasar identifikasi zat warna
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

- 4.1. Melakukan identifikasi zat warna
5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

 - 5.1. Penyiapan pereaksi
 - 5.2. Penentuan jenis zat warna

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.QC01.010.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Zat Warna Dispersi, Kation, Bejana, Pigmen Dan Zat Warna Yang Dibangkitkan

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan mengidentifikasi zat warna pada bahan poliamida yang luntur dalam pelarut air, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna	1.1. Prosedur pengujian zat warna dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan peralatan dan bahan pengujian identifikasi zat warna diperiksa 1.3. Penyiapan pereaksi pengujian identifikasi zat warna dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses identifikasi	2.1. Pengujian pendahuluan dilakukan sesuai SNI 08-0767-89 2.2. Pengujian identifikasi zat warna sesuai SNI 08-0767-89 2.3. Pengerjaan dalam operasi identifikasi zat warna dispersi, kation, bejana, pigmen dan zat warna yang dibangkitkan dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya	3.1. Pengamatan hasil ekstraksi dilakukan dengan teliti 3.2. Pengamatan hasil pencelupan kembali dilakukan dengan teliti 3.3. Penentuan hasil pengujian dilakukan dengan teliti
4. Membuat laporan hasil identifikasi	4.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 4.2. Laporan hasil kerja dibuat secara tertulis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses identifikasi zat warna, melakukan proses identifikasi, mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya serta membuat laporan hasil identifikasi yang digunakan untuk mengidentifikasi zat warna dispersi, kation, bejana, pigmen dan zat warna yang dibangkitkan, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

2.1. Zat-zat kimia (pereaksi zat warna yang dibangkitkan)

- 2.2. Neraca analitik
 - 2.3. Gelas piala
 - 2.4. Pipet volum
 - 2.5. Spatula
 - 2.6. Penangas air.
 - 2.7. SNI 08-0767-89, Cara identifikasi zat warna pada serat poliamida (Nylon).
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna
 - 3.2. Melakukan proses identifikasi
 - 3.3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya
 - 3.4. Membuat laporan hasil identifikasi
 4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur identifikasi zat warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2 TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengidentifikasi zat warna dispersi, kation, bejana, pigmen dan zat warna yang dibangkitkan.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian identifikasi zat warna.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar serat tekstil,
 - 3.2. Dasar-dasar zat warna
 - 3.3. Dasar-dasar identifikasi zat warna

4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
4.1. Melakukan identifikasi zat warna
5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
5.1. Penyiapan pereaksi
5.2. Penentuan jenis zat warna

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.QC01.011.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Zat Warna Direk , Asam, Basa, Bejana, Naftol, Reaktif, Kompleks Logam Larut, Kompleks Logam Terdispersi, Mordan Krom

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan mengidentifikasi zat warna direk, asam, basa, naftol, reaktif, kompleks logam larut, kompleks logam terdispersi, mordan krom pada bahan protein, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna	1.1. Prosedur pengujian zat warna dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan peralatan dan bahan pengujian identifikasi zat warna diperiksa 1.3. Penyiapan pereaksi pengujian identifikasi zat warna dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses identifikasi	2.1. Pengujian pendahuluan dilakukan sesuai SNI 08-0987-89 2.2. Pengujian identifikasi zat warna sesuai SNI 08-0987-89 2.3. Pengerjaan dalam operasi identifikasi zat warna direk , asam, basa, bejana, naftol, reaktif, kompleks logam larut, kompleks logam terdispersi, mordan krom dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya	3.1. Pengamatan hasil ekstraksi dilakukan dengan teliti 3.2. Pengamatan hasil pencelupan kembali dilakukan dengan teliti
4. Membuat laporan hasil indentifikasi	4.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 4.2. Laporan hasil kerja dibuat secara tertulis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses identifikasi zat warna, melakukan proses identifikasi, mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya serta membuat laporan hasil identifikasi, yang digunakan untuk mengidentifikasi zat warna direk , asam, basa, bejana, naftol, reaktif, kompleks logam larut, kompleks logam terdispersi, mordan krom, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

2.1. Zat-zat kimia pereaksi zat warna

- 2.2. Neraca analitik
 - 2.3. Gelas piala
 - 2.4. Pipet volum
 - 2.5. Spatula
 - 2.6. Penangas air
 - 2.7. SNI 08-0987-89, Cara identifikasi zat warna pada serat protein
- 3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna
 - 3.2. Melakukan proses identifikasi
 - 3.3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya
 - 3.4. Membuat laporan hasil identifikasi
 - 4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur identifikasi zat warna

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
- 2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengidentifikasi zat warna direk , asam, basa, bejana, naftol, reaktif, kompleks logam larut, kompleks logam terdispersi, mordant krom.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian laboratorium kimia analisa dengan tugas identifikasi zat warna.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
- 3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar serat tekstil,
 - 3.2. Dasar-dasar zat warna
 - 3.3. Dasar-dasar identifikasi zat warna

4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
4.1. Melakukan identifikasi zat warna
5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
5.1. Penyiapan pereaksi
5.2. Penentuan jenis zat warna

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.QC01.012.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Zat Warna Direk, Asam dan Basa

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi zat warna direk, zat warna asam dan zat warna basa pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna	1.1. Prosedur pengujian zat warna dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan peralatan dan bahan pengujian identifikasi zat warna diperiksa 1.3. Penyiapan pereaksi pengujian identifikasi zat warna dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses identifikasi	2.1. Pengujian pendahuluan zat warna bubuk dilakukan sesuai prosedur 2.2. Identifikasi zat warna direk dilakukan sesuai prosedur 2.3. Identifikasi zat warna asam dilakukan sesuai prosedur 2.4. Identifikasi zat warna basa dilakukan sesuai prosedur 2.5. Pengerjaan dalam operasi identifikasi zat warna bubuk dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya	3.1. Pengamatan hasil ekstraksi dilakukan dengan teliti 3.2. Pengamatan hasil pencelupan kembali dilakukan dengan teliti
4. Membuat laporan hasil identifikasi	4.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 4.2. Laporan hasil kerja dibuat secara tertulis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses identifikasi zat warna, melakukan proses identifikasi zat warna, melakukan proses identifikasi, mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya serta membuat laporan hasil identifikasi yang digunakan untuk identifikasi zat warna bubuk zat warna direk, zat warna asam dan zat warna basa pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

2.1. Zat-zat kimia pereaksi zat warna

- 2.2. Gelas piala
 - 2.3. Pipet volum
 - 2.4. Spatula
 - 2.5. Penangas air
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 2.1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna
 - 2.2. Melakukan proses identifikasi
 - 2.3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya
 - 2.4. Membuat laporan hasil identifikasi
 3. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 3.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 3.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 3.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 3.4. Prosedur identifikasi zat warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengidentifikasi zat warna bubuk, zat warna direk, zat warna asam dan zat warna basa.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian laboratorium kimia analisa dengan tugas identifikasi zat warna.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 3. 1. Dasar-dasar serat tekstil,
 3. 2. Dasar-dasar zat warna
 3. 3. Dasar-dasar identifikasi zat warna
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Melakukan identifikasi zat warna

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Penyiapan pereaksi

5.2. Penentuan jenis zat warna

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.QC01.013.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Zat Warna Reaktif dan zat warna Pigmen

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi zat warna reaktif dan zat warna pigmen pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna	1.1. Prosedur pengujian zat warna dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan peralatan dan bahan pengujian identifikasi zat warna diperiksa 1.3. Penyiapan pereaksi pengujian identifikasi zat warna dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses identifikasi	2.1. Pengujian pendahuluan zat warna bubuk dilakukan sesuai prosedur 2.2. Identifikasi zat warna reaktif dilakukan sesuai prosedur 2.3. Identifikasi zat warna pigmen dilakukan sesuai prosedur 2.4. Pengerjaan dalam operasi identifikasi zat warna bubuk dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya	3.1. Pengamatan hasil ekstraksi dilakukan dengan teliti 3.2. Pengamatan hasil pencelupan kembali dilakukan dengan teliti
4. Membuat laporan hasil identifikasi	4.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 4.2. Laporan hasil kerja dibuat secara tertulis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses identifikasi zat warna, melakukan proses identifikasi, mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya serta membuat laporan hasil identifikasi yang digunakan untuk identifikasi zat warna bubuk, zat warna reaktif dan zat warna pigmen, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Zat-zat kimia pereaksi zat warna
- 2.2. Gelas piala

- 2.3. Pipet volum
- 2.4. Spatula
- 2.5. Penangas air
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna
 - 3.2. Melakukan proses identifikasi
 - 3.3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya
 - 3.4. Membuat laporan hasil identifikasi
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur identifikasi zat warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengidentifikasi zat warna bubuk, zat warna reaktif dan zat warna pigmen.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian laboratorium kimia analisa dengan tugas identifikasi zat warna.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar serat tekstil,
 - 3.2. Dasar-dasar zat warna
 - 3.3. Dasar-dasar identifikasi zat warna
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Melakukan identifikasi zat warna

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Penyiapan pereaksi

5.2. Penentuan jenis zat warna

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.QC01.014.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Zat Warna Dispersi

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi zat warna bubuk, zat warna dispersi pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna	1.1. Prosedur pengujian zat warna dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan peralatan dan bahan pengujian identifikasi zat warna diperiksa 1.3. Penyiapan pereaksi pengujian identifikasi zat warna dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses identifikasi	2.1. Pengujian pendahuluan zat warna bubuk dilakukan sesuai prosedur 2.2. Identifikasi zat warna dispersi dilakukan sesuai prosedur 2.3. Pengerjaan dalam operasi identifikasi zat warna bubuk dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya	3.1. Pengamatan hasil ekstraksi dilakukan dengan teliti 3.2. Pengamatan hasil pencelupan kembali dilakukan dengan teliti
4. Membuat laporan hasil identifikasi	4.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 4.2. Laporan hasil kerja dibuat secara tertulis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses identifikasi zat warna, melakukan proses identifikasi, mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya serta membuat laporan hasil identifikasi yang digunakan untuk identifikasi zat warna bubuk, zat warna dispersi pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Zat-zat kimia pereaksi zat warna
- 2.2. Gelas piala
- 2.3. Pipet volum
- 2.4. Spatula
- 2.5. Penangas air

3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna
 - 3.2. Melakukan proses identifikasi
 - 3.3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya
 - 3.4. Membuat laporan hasil identifikasi
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur identifikasi zat warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengidentifikasi zat warna bubuk zat warna dispersi.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian laboratorium kimia analisa dengan tugas identifikasi zat warna.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar serat tekstil,
 - 3.2. Dasar-dasar zat warna
 - 3.3. Dasar-dasar identifikasi zat warna
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Melakukan identifikasi zat warna
5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Penyiapan pereaksi

5.2. Penentuan jenis zat warna

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.QC01.015.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Zat Warna Bejana Dan Zat Warna Bejana Larut.

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi zat warna bejana dan zat warna bejana larut pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna	1.1. Prosedur pengujian zat warna dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan peralatan dan bahan pengujian identifikasi zat warna diperiksa 1.3. Penyiapan pereaksi pengujian identifikasi zat warna dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses identifikasi	2.1. Pengujian pendahuluan zat warna bubuk dilakukan sesuai prosedur 2.2. Identifikasi zat warna bejana dilakukan sesuai prosedur 2.3. Identifikasi zat warna bejana larut dilakukan sesuai prosedur 2.4. Pengerjaan dalam operasi identifikasi zat warna bubuk dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya	3.1. Pengamatan hasil ekstraksi dilakukan dengan teliti 3.2. Pengamatan hasil pencelupan kembali dilakukan dengan teliti
4. Membuat laporan hasil identifikasi	4.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 4.2. Laporan hasil kerja dibuat secara tertulis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses identifikasi zat warna, melakukan proses identifikasi, mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya serta membuat laporan hasil identifikasi yang digunakan untuk identifikasi zat warna bubuk, zat warna bejana dan zat warna bejana larut pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

2.1. Zat-zat kimia pereaksi zat warna

2.2. Gelas piala

- 2.3. Pipet volum
- 2.4. Spatula
- 2.5. Penangas air
- 2.6. SNI 08-0987-89 tentang identifikasi zat warna bejana, bejana larut.
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna
 - 3.2. Melakukan proses identifikasi
 - 3.3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya
 - 3.4. Membuat laporan hasil identifikasi
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1 UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2 Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3 Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4 Prosedur identifikasi zat warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2 TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengidentifikasi zat warna bubuk, zat warna bejana dan zat warna bejana larut.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian laboratorium kimia analisa dengan tugas identifikasi zat warna.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar serat tekstil,
 - 3.2. Dasar-dasar zat warna
 - 3.3. Dasar-dasar identifikasi zat warna
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Melakukan identifikasi zat warna

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Penyiapan pereaksi

5.2. Penentuan jenis zat warna

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.QC01.016.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Zat Warna Belerang dan zat warna Bejana Belerang.

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi Zat Warna Belerang dan zat warna Bejana Belerang pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna	1.1. Prosedur pengujian zat warna dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan peralatan dan bahan pengujian identifikasi zat warna diperiksa 1.3. Penyiapan pereaksi pengujian identifikasi zat warna dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses identifikasi	2.1. Pengujian pendahuluan zat warna bubuk dilakukan sesuai prosedur 2.2. Identifikasi zat warna belerang dilakukan sesuai prosedur 2.3. Identifikasi zat warna bejana belerang dilakukan sesuai prosedur 2.4. Pengerjaan dalam operasi identifikasi zat warna bubuk dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya	3.1. Pengamatan hasil ekstraksi dilakukan dengan teliti 3.2. Pengamatan hasil pencelupan kembali dilakukan dengan teliti
4. Membuat laporan hasil identifikasi	4.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 4.2. Laporan hasil kerja dibuat secara tertulis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses identifikasi zat warna, melakukan proses identifikasi, mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya serta membuat laporan hasil identifikasi yang digunakan untuk identifikasi zat warna bubuk, zat warna belerang dan zat warna bejana-belerang pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

2.1. Zat-zat kimia pereaksi zat warna

- 2.2. Gelas piala
- 2.3. Pipet volum
- 2.4. Spatula
- 2.5. Penangas air
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna
 - 3.2. Melakukan proses identifikasi
 - 3.3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya
 - 3.4. Membuat laporan hasil identifikasi
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur identifikasi zat warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengidentifikasi zat warna bubuk, zat warna bejana-belerang.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian laboratorium kimia analisa dengan tugas identifikasi zat warna.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar serat tekstil,
 - 3.2. Dasar-dasar zat warna
 - 3.3. Dasar-dasar identifikasi zat warna
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1 Melakukan identifikasi zat warna

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Penyiapan pereaksi

5.2. Penentuan jenis zat warna

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.QC01.017.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Zat Warna Naftol

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi Zat Warna Naftol pada bidang pencelupan di industri tekstil

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna	1.1. Prosedur pengujian zat warna dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan peralatan dan bahan pengujian identifikasi zat warna diperiksa 1.3. Penyiapan pereaksi pengujian identifikasi zat warna dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses identifikasi	2.1. Pengujian pendahuluan zat warna bubuk dilakukan sesuai prosedur 2.2. Identifikasi zat warna naftol AS dilakukan sesuai prosedur 2.3. Identifikasi garam diazo dilakukan sesuai prosedur 2.4. Pengerjaan dalam operasi identifikasi zat warna bubuk dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya	3.1. Pengamatan hasil ekstraksi dilakukan dengan teliti 3.2. Pengamatan hasil pencelupan kembali dilakukan dengan teliti
4. Membuat laporan hasil identifikasi	4.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 4.2. Laporan hasil kerja dibuat secara tertulis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses identifikasi zat warna, melakukan proses identifikasi, mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya serta membuat laporan hasil identifikasi yang digunakan untuk identifikasi zat warna bubuk, zat warna naftol pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Zat-zat kimia pereaksi zat warna
- 2.2. Gelas piala
- 2.3. Pipet volum
- 2.4. Spatula
- 2.5. Penangas air

3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna
 - 3.2. Melakukan proses identifikasi
 - 3.3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya
 - 3.4. Membuat laporan hasil identifikasi
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur identifikasi zat warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2 TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengidentifikasi zat warna bubuk, zat warna naftol.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian laboratorium kimia analisa dengan tugas identifikasi zat warna.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar serat tekstil,
 - 3.2. Dasar-dasar zat warna
 - 3.3. Dasar-dasar identifikasi zat warna
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Melakukan identifikasi zat warna
5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Penyiapan pereaksi

5.2. Penentuan jenis zat warna

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.QC01.018.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Zat Warna Kompleks Logam.

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi zat warna kompleks logam pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna	1.1. Prosedur pengujian zat warna dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan peralatan dan bahan pengujian identifikasi zat warna diperiksa 1.3. Penyiapan pereaksi pengujian identifikasi zat warna dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses identifikasi	2.1. Pengujian pendahuluan zat warna bubuk dilakukan sesuai prosedur 2.2. Identifikasi zat warna kompleks logam 2.3. Pengerjaan dalam operasi identifikasi zat warna bubuk dilakukan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya	3.1. Pengamatan hasil ekstraksi dilakukan dengan teliti 3.2. Pengamatan hasil pencelupan kembali dilakukan dengan teliti
4. Membuat laporan hasil identifikasi	4.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 4.2. Laporan hasil kerja dibuat secara tertulis

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan proses identifikasi zat warna, melakukan proses identifikasi, mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya serta membuat laporan hasil identifikasi yang digunakan untuk identifikasi zat warna bubuk, zat warna kompleks logam pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Zat-zat kimia pereaksi zat warna
- 2.2. Gelas piala
- 2.3. Pipet volum
- 2.4. Spatula
- 2.5. Penangas air

3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan proses identifikasi zat warna
 - 3.2. Melakukan proses identifikasi
 - 3.3. Mengamati hasil identifikasi dan karakteristik lainnya
 - 3.4. Membuat laporan hasil identifikasi
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur identifikasi zat warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2 TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengidentifikasi zat warna bubuk, zat warna kompleks logam.
 - 2.2 Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian laboratorium kimia analisa dengan tugas identifikasi zat warna.
 - 2.3 Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1 Dasar-dasar serat tekstil,
 - 3.2 Dasar-dasar zat warna
 - 3.3 Dasar-dasar identifikasi zat warna
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Melakukan identifikasi zat warna
5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Penyiapan pereaksi
 - 5.2. Penentuan jenis zat warna

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.PT02.001.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Penimbangan Zat Warna dan Zat Pembantu Tekstil**

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan proses penimbangan zat warna dan zat pembantu tekstil, pada bidang pencelupan di industri tekstil

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses penimbangan	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan alat timbang dan atau alat ukur volume diperiksa 1.3. Pemilihan alat timbang dan atau alat ukur volume dilakukan dengan benar 1.4. Pemeriksaan persediaan serta pemilihan zat warna, zat pembantu zat kimia tekstil dilakukan dengan benar 1.5. Kelainan yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur
2. Melakukan penimbangan	2.1. Penimbangan dan atau pengukuran volume dilakukan sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan dalam penimbangan menggunakan neraca/alat timbang dan alat ukur volume dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku 2.3. Kelainan penimbangan dan atau pengukuran volume yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 2.4. Penanganan hasil penimbangan dan atau pengukuran volume dilakukan sesuai prosedur
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kedudukan alat timbang dan atau ketepatan alat ukur volume dijaga 3.2. Pembacaan penimbangan dan atau pengukuran volume dilakukan dengan benar
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada alat timbang dan atau alat ukur volume diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan alat timbang dan atau alat ukur volume serta area kerja dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 5.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan operasi proses penimbangan, melakukan proses penimbangan, mengendalikan parameter proses, melakukan

perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja yang digunakan untuk proses penimbangan zat kimia tekstil, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - 2.1. Neraca teknis atau neraca analitik
 - 2.2. Zat warna, zat pembantu dan zat kimia tekstil
 - 2.3. Kertas timbang
 - 2.4. Gelas piala
 - 2.5. Pipet volum
 - 2.6. Spatula
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses penimbangan
 - 3.2. Melakukan proses penimbangan
 - 3.3. Mengendalikan parameter proses penimbangan
 - 3.4. Melakukan perawatan ringan
 - 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur pengoperasian neraca teknis atau neraca analitik dan alat ukur volume
 - 4.5. Kartu proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi proses penimbangan zat kimia tekstil.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian penimbangan zat warna, zat pembantu dan zat kimia tekstil menggunakan neraca teknis atau neraca analitik.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar tentang sifat zat kimia dan cara penanganannya
 - 3.2. Dasar-dasar cara menggunakan alat timbang dan alat ukur volume
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Melakukan penimbangan dan pengukuran
 - 4.2. Mengoperasikan neraca teknis atau neraca analitik.
5. Aspek Kritis
 Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan alat timbang/alat ukur
 - 5.2. Pengenalan zat kimia
 - 5.3. Ketelitian dan ketepatan dalam penimbangan/pengukuran volume
 - 5.4. Penanganan hasil penimbangan/pengukuran volume

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.PT02.002.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pembakaran Bulu Pada Kain Menggunakan Mesin Bakar Bulu Konvensional

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan pekerjaan melakukan pembakaran bulu pada kain menggunakan mesin Bakar Bulu Konvensional, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pembakaran bulu dan penghilangan kanji	1.1. Kartu proses dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin diperiksa dan penyambungan kain pada meloper dilakukan dengan benar 1.3. Penyalaan burner dilakukan sesuai prosedur 1.4. Kerataan tinggi nyala api diperiksa 1.5. Pengaturan kecepatan mesin dilakukan dengan benar
2. Melakukan proses pembakaran bulu	2.1. Mesin pembakaran bulu dioperasikan (dihidupkan, dijalankan, diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur 2.2. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 2.3. Penanganan kain hasil pembakaran bulu dilakukan sesuai prosedur
3. Mengendalikan parameter proses	1.1. Kestabilan dan kerataan tinggi nyala api dijaga 1.2. Kestabilan kecepatan mesin dijaga 1.3. Pemadaman bara api dijaga
4. Melakukan perawatan ringan	4.1 Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.3. Kebersihan Mesin Bakar Bulu dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 5.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan operasi proses pembakaran bulu, melakukan proses pembakaran bulu, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja, yang digunakan untuk melakukan

proses pembakaran bulu pada kain menggunakan mesin Bakar Bulu Konvensional , pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - 2.1. Mesin Bakar Bulu
 - 2.2. Sikat roller
 - 2.3. Prosedur pengoperasian bakar bulu konvensional
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses pembakaran bulu
 - 3.2. Melakukan proses pembakaran bulu
 - 3.3. Mengendalikan parameter proses
 - 3.4. Melakukan perawatan ringan
 - 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur pengoperasian mesin Bakar Bulu
 - 4.5. Kartu proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pembakaran bulu pada kain menggunakan mesin Bakar Bulu Konvensional.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian persiapan penyempurnaan (*pretreatment*) untuk proses pembakaran bulu pada kain menggunakan mesin Bakar Bulu.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar proses *pretreatment* (pembakaran bulu)
 - 3.2. Dasar-dasar jenis serat tekstil dan konstruksi kain

3.3. Teknis pengoperasian mesin Bakar Bulu Konvensional

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Mengoperasikan mesin Bakar Bulu
- 4.2. Memasang kain pada Mesin Bakar Bulu
- 4.3. Mengoperasikan Mesin Batching

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kesiapan mesin pembakaran bulu
- 5.2. Kestabilan dan kerataan tinggi nyala api
- 5.3. Kestabilan kecepatan mesin
- 5.4. Pemadaman bara api

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.PT02.003.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pembakaran Bulu Pada Kain Metoda Simultan Dengan Penghilangan Kanji Menggunakan Mesin Bakar Bulu

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan pembakaran bulu pada kain metoda simultan dengan penghilangan kanji menggunakan mesin Bakar Bulu, pada bidang pencelupan di industry tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pembakaran bulu dan penghilangan kanji	1.1. Kesiapan mesin diperiksa dan penyambungan kain pada meloper dilakukan dengan benar 1.2. Penyalaan burner dilakukan sesuai prosedur 1.3. Kerataan tinggi nyala api diperiksa 1.4. Pengaturan kecepatan mesin dan larutan penghilang kanji dilakukan dengan benar 1.5. Penyuapan larutan penghilang kanji pada bak penghilang kanji dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan pembakaran bulu dan penghilangan kanji	2.1. Mesin pembakaran bulu dijalankan sesuai prosedur 2.2. Mesin pembakaran bulu diberhentikan dan atau 2.3. dimatikan sesuai prosedur 2.4. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 2.5. Penanganan kain hasil pembakaran bulu dan penghilangan kanji dilakukan sesuai prosedur
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kestabilan dan kerataan tinggi nyala api dijaga 3.2. Sinkronisasi kecepatan pembakaran bulu dan rolling kain dijaga 3.3. Keteraturan penyuapan larutan penghilang kanji pada bak penghilang kanji dijaga 3.4. Kerataan kapasitas gulungan kain dijaga 3.5. Kesesuaian waktu batching dan temperatur dengan kelembaban ruang batching dan kecepatan putaran mesin batching dijaga
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan Mesin Bakar Bulu dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 5.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan operasi proses pembakaran bulu dan penghilangan kanji, melakukan proses pembakaran bulu dan penghilangan kanji, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja, yang digunakan untuk melakukan proses pembakaran bulu pada kain simultan dengan penghilangan kanji menggunakan mesin Bakar Bulu, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Mesin Bakar Bulu
- 2.2. Mesin Batching
- 2.3. Prosedur pengoperasian bakar bulu konvensional
- 2.4. Prosedur pengoperasian mesin Batching
- 2.5. Prosedur pelarutan zat penghilang kanji dan zat pembantu tekstil

3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi

- 3.1. Menyiapkan operasi proses pembakaran bulu dan penghilangan kanji
- 3.2. Melakukan pembakaran bulu dan penghilangan kanji
- 3.3. Mengendalikan parameter proses
- 3.4. Melakukan perawatan ringan
- 3.5. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait

- 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
- 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
- 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
- 4.4. Prosedur pengoperasian mesin Bakar Bulu
- 4.5. Kartu proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja

2. Kondisi Penilaian

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan proses pembakaran bulu pada kain simultan dengan penghilangan kanji menggunakan mesin Bakar Bulu
- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di

- tempat kerja bagian persiapan penyempurnaan (*pretreatment*) untuk proses pembakaran bulu pada kain simultan dengan penghilangan kanji dan atau pemasakan dan atau pengelantangan menggunakan mesin Bakar Bulu.
- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
 3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar proses *pretreatment* (pembakaran bulu, penghilangan kanji)
 - 3.2. Dasar-dasar jenis serat tekstil dan konstruksi kain
 - 3.3. Dasar-dasar zat pembantu tekstil
 - 3.4. Teknis pengoperasian mesin Bakar Bulu
 4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Mengoperasikan mesin Bakar Bulu
 - 4.2. Memasang kain pada Mesin Bakar Bulu
 - 4.3. Mengoperasikan Mesin Batching
 5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin pembakaran bulu
 - 5.2. Kestabilan dan kerataan tinggi nyala api
 - 5.3. Sinkronisasi kecepatan pembakaran bulu dan rolling kain
 - 5.4. Keteraturan penyuaian larutan penghilang kanji
 - 5.5. Keteraturan kecepatan putaran mesin batching
 - 5.6. Kesesuaian temperatur dengan kelembaban ruang Batching
 - 5.7. Penanganan kain hasil pembakaran bulu dan penghilangan kanji

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.PT02.004.01

JUDUL UNIT : Melakukan Penghilangan Kanji Pada Kain Metoda Pada Batch Menggunakan Mesin Pad-Roll

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pekerjaan memeriksa kesiapan operasi proses pre treatment (penghilangan kanji) metoda Pad Batch menggunakan mesin Pad Roll, melakukan penghilangan kanji pada kain metoda Pad Roll, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan, dan membuat laporan hasil kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses penghilangan kanji	1.1. Penyambungan kain pada meloper dilakukan dengan benar 1.2. Pengaturan WPU bak impregnasi dan kecepatan padding dilakukan sesuai prosedur 1.3. Pengaturan kecepatan putaran mesin Batching dilakukan dengan benar 1.4. Pengaturan temperatur dan kelembaban ruang batching dilakukan sesuai prosedur 1.5. Penanganan gulungan kain hasil padding dilakukan sesuai prosedur 1.6. Pemasangan gulungan kain pada mesin Batching dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan penghilangan kanji	2.1. Mesin Pad-Roll dijalankan sesuai prosedur 2.2. Mesin Pad-Roll diberhentikan dan atau dimatikan sesuai prosedur 2.3. Mesin Batching dijalankan sesuai prosedur 2.4. Mesin Batching diberhentikan dan atau dimatikan sesuai prosedur 2.5. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Sinkronisasi kecepatan padding dan rolling dijaga 3.2. Kerataan WPU bak impregnasi dijaga 3.3. Keteraturan penyuaian larutan penghilang kanji dan kecepatan putaran mesin batching dijaga 3.4. Kesesuaian temperatur dengan kelembaban ruang batching dan waktu batching dijaga 3.5. Penanganan kain hasil penghilangan kanji dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan Mesin J-Box /L-Box dijaga

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur 5.2. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel
Unit kompetensi ini berlaku untuk semua proses pengelantangan kain menggunakan mesin J-Box / L-Box.
2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - 2.1. Mesin J-Box / L-Box
 - 2.2. Mesin Batching
 - 2.3. Kain dalam bentuk lebar
 - 2.4. Larutan zat penghilangan kanji
 - 2.5. Bahan bakar
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses penghilangan kanji
 - 3.2. Melakukan proses penghilangan kanji
 - 3.3. Mengendalikan parameter proses
 - 3.4. Melakukan perawatan ringan
 - 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur pengoperasian mesin J-Box atau L-Box dan mesin Batching
 - 4.5. Kartu proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TEX.OO01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.OO01.004.01: Mengidentifikasi Kain
 - 1.3. TEX.OO01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja

2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan menyiapkan, operasi proses penghilangan kanji, melakukan proses penghilangan kanji, mengendalikan parameter proses pengelantangan, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil uji.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian persiapan penyempurnaan (*pretreatment*) untuk proses penghilangan kanji menggunakan mesin J-Box atau Mesin L-Box.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar proses penghilangan kanji (*pretreatment*)
 - 3.2. Dasar-dasar jenis serat tekstil dan konstruksi kain
 - 3.3. Zat penghilangan kanji dan zat pembantu tekstil
 - 3.4. Teknis pengoperasian mesin J-Box atau L-Box
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Mengoperasikan mesin J-Box atau L-Box
 - 4.2. Memasang kain pada Mesin J-Box atau L-Box
5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
6. Kesiapan mesin
 - 6.1. Keteraturan penyusunan larutan penghilangan kanji
 - 6.2. Sinkronisasi kecepatan padding dengan penggulungan kain
 - 6.3. Kesesuaian temperatur, kelembaban dan waktu batching
 - 6.4. Penanganan kain hasil penghilangan kanji

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TEX.PT02.005.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pemasakan Benang atau Kain menggunakan Kier Ketel

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan pemasakan benang atau kain menggunakan mesin Kier Ketel, pada bidang pencelupan di industri tekstil

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pemasakan	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin Kier Ketel diperiksa dan pemasangan kain atau benang pada bejana kier dilakukan sesuai prosedur 1.3. Pembuatan larutan pemasak dilakukan sesuai prosedur 1.4. Pengisian larutan pemasak pada bejana kier dilakukan sesuai prosedur 1.5. Pemrograman diagram pemasakan dilakukan dengan benar
2. Melakukan pemasakan	2.1. Mesin Kier Ketel dioperasikan (dihidupkan, dijalankan, diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan dalam pemasakan menggunakan kier ketel dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku 2.3. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 2.4. Penanganan kain atau benang hasil pemasakan dilakukan sesuai prosedur
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kestabilan sirkulasi larutan dijaga 3.2. Kestabilan temperatur dan tekanan kier dijaga
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan Kier Ketel dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 5.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan operasi proses pemasakan, melakukan proses pemasakan, mengendalikan parameter proses pemasakan, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja yang digunakan untuk melakukan

proses pemasakan benang atau kain menggunakan mesin Kier Ketel, pada bidang pencelupan di industry tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - 2.1. Mesin Kier Ketel
 - 2.2. Tanki larutan pemasak
 - 2.3. Prosedur pengoperasian mesin kier ketel
 - 2.4. Kartu proses
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses pemasakan
 - 3.2. Melakukan proses pemasakan
 - 3.3. Mengendalikan parameter proses pemasakan
 - 3.4. Melakukan perawatan ringan
 - 3.4. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur pengoperasian mesin Kier ketel
 - 4.5. Kartu proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan proses pemasakan benang atau kain menggunakan mesin Kier Ketel.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian persiapan penyempurnaan (pretreatment) untuk proses pemasakan menggunakan mesin Kier ketel.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar proses pemasakan (*pretreatment*)
 - 3.2. Dasar-dasar jenis serat tekstil dan konstruksi kain
 - 3.3. Zat pemasak dan zat pembantu tekstil
 - 3.4. Teknis pengoperasian mesin Kier Ketel
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Mengoperasikan mesin Kier Ketel.
 - 4.2. Memasang kain atau benang pada bejana Kier
 - 4.3. Menyuplai larutan pemasak pada bejana Kier
5. Aspek Kritis
 Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin Kier Ketel
 - 5.2. Pemasangan kain atau benang pada bejana kier
 - 5.3. Pengisian larutan pemasak pada bejana kier
 - 5.4. Kesesuaian program pemasakan
 - 5.5. Kestabilan sirkulasi larutan
 - 5.6. Kestabilan temperatur dan tekanan kier
 - 5.7. Penanganan kain atau benang hasil pemasakan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.PT02.006.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pemasakan Benang Secara Manual Menggunakan Bak Celup

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan pekerjaan melakukan pemasakan benang secara manual menggunakan bak, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pemasakan	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan Bak dan peralatannya diperiksa 1.3. Pengisian larutan pemasak pada bak dilakukan dengan benar 1.4. Pemasangan benang pada gantungan dilakukan dengan benar 1.5. Pembuatan larutan zat pemasak dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan pemasakan	2.1. Pemasukan gantungan benang ke dalam bak dilakukan dengan benar 2.2. Pemasakan dilakukan sesuai prosedur 2.3. Pekerjaan dalam pemasakan menggunakan bak dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku 2.4. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 2.5. Penanganan benang hasil pemasakan dilakukan sesuai prosedur
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Keteraturan pembalikan benang dalam larutan celup dijaga 3.2. Kesesuaian temperatur dan waktu pemasakan dijaga
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada peralatan diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan Bak dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 5.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan operasi proses pemasakan, melakukan proses pemasakan, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan

dan membuat laporan hasil kerja yang digunakan untuk melakukan proses pemasakan benang secara manual menggunakan Bak, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - 2.1. Bak
 - 2.2. Gantungan benang
 - 2.3. Pengukur larutan
 - 2.4. Larutan pemasak
 - 2.5. Kartu proses
 - 2.6. Prosedur pengoperasian bak celup
 - 2.7. Prosedur pelarutan zat pembantu tekstil
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses pemasakan
 - 3.2. Melakukan proses pemasakan
 - 3.3. Mengendalikan parameter proses pemasakan
 - 3.4. Melakukan perawatan ringan
 - 3.4. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur pengoperasian Bak dan peralatannya
 - 4.5. Kartu proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1 TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2 TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pemasakan benang secara manual menggunakan bak .
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian persiapan penyempurnaan (*pretreatment*) untuk proses pemasakan secara manual menggunakan Bak.

- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
- 3.1. Dasar-dasar proses pemasakan (*pretreatment*)
 - 3.2. Dasar-dasar benang tekstil
 - 3.3. Zat pemasak dan zat pembantu tekstil
 - 3.4. Teknis pengoperasian Bak
4. Keterampilan yang dibutuhkan
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1. Mengoperasikan proses menggunakan bak.
 - 4.2. Memasang benang pada gantungan
 - 4.3. Menyuaikan larutan pemasak pada Bak
5. Aspek Kritis
- Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
- 5.1. Kesiapan Bak celup dan peralatannya
 - 5.2. Pemasangan benang pada gantungan
 - 5.3. Keteraturan pembalikan gantungan benang dalam larutan zat pemasak
 - 5.4. Penambahan larutan zat pemasak dan zat pembantu ke dalam larutan zat pemasak
 - 5.5. Kesesuaian temperatur dan waktu pemasakan
 - 5.6. Penanganan benang hasil pemasakan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.PT02.007.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pemasakan Kain menggunakan Mesin Jigger

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan kain menggunakan mesin Jigger, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pemasakan	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin diperiksa dan penyambungan kain pada meloper dilakukan dengan benar 1.3. Penggulungan kain pada rol penggulung dilakukan dengan benar 1.4. Pembuatan larutan zat pemasak dan pengisian larutan pada bak dilakukan sesuai prosedur 1.5. Pengaturan temperatur larutan dilakukan dengan benar
2. Melakukan pemasakan	2.1. Mesin Jigger dioperasikan (dihidupkan, dijalankan, diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam pemasakan menggunakan mesin Jigger dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku 2.3. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 2.4. Penanganan kain hasil pemasakan dilakukan sesuai prosedur
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kerapihan pinggir gulungan kain dijaga 3.2. Kesesuaian penaikan temperatur dengan waktunya dijaga
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan Kier Ketel dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 5.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan operasi proses pemasakan, melakukan proses pemasakan, mengendalikan parameter proses, melakukan

perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja yang dibutuhkan untuk melakukan proses pemasakan kain menggunakan mesin Jigger, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - 2.1. Mesin Jigger
 - 2.2. Pengukur larutan
 - 2.3. Kartu proses dan kartu resep
 - 2.4. Penyambung kain pada meloper
 - 2.5. Prosedur pengoperasian mesin Jigger
 - 2.6. Prosedur pelarutan zat pembantu tekstil
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses pemasakan
 - 3.2. Melakukan proses pemasakan
 - 3.4 Mengendalikan parameter proses
 - 3.5 Melakukan perawatan ringan
 - 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur pengoperasian mesin Jigger
 - 4.5. Kartu proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan proses pemasakan kain menggunakan mesin Jigger.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian persiapan penyempurnaan (*pretreatment*) untuk proses pemasakan menggunakan mesin Jigger.

- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar proses pemasakan (*pretreatment*)
 - 3.2. Dasar-dasar jenis serat tekstil dan konstruksi kain
 - 3.3. Zat pemasak dan zat pembantu tekstil
 - 3.4. Teknis pengoperasian mesin Jigger
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Mengoperasikan mesin Jigger
 - 4.2. Menggulung kain pada rol penggulung
 - 4.3. Menyuplai larutan pemasak bak
5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin Jigger
 - 5.2. Kerapian pinggir gulungan kain
 - 5.3. Kesesuaian penaikan temperatur dengan waktunya
 - 5.4. Penanganan kain hasil pemasakan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.PT02.008.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pemasakan Kain menggunakan Mesin Winch

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan proses pemasakan menggunakan mesin Winch pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pemasakan	1.1. Kartu Proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin diperiksa dan pemasangan kain pada mesin dilakukan dengan benar 1.3. Pengisian air pada bejana dilakukan dengan benar 1.4. Pembuatan larutan zat pemasak dilakukan sesuai prosedur 1.5. Pemrograman diagram pemasakan dilakukan dengan benar
2. Melakukan pemasakan	2.1. Mesin Winch dioperasikan (dihidupkan, dijalankan, diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam pemasakan menggunakan mesin Winch dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku 2.3. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 2.4. Penanganan kain hasil pencelupan dilakukan sesuai prosedur
3. Mengendalikan parameter proses	3.3. Kesesuaian temperatur dan waktu pemasakan dijaga 3.4. Posisi kain pada alurnya dijaga
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan mesin Winch dijaga
5. .Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 5.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan operasi proses pemasakan, melakukan proses pemasakan, mengendalikan parameter proses, melakukan

perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja yang digunakan untuk melakukan pemasakan kain menggunakan mesin Winch, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - 2.1. Mesin Winch
 - 2.2. Penyekat antar kain
 - 2.3. Pengukur larutan
 - 2.4. Kartu proses
 - 2.5. Prosedur pengoperasian mesin Winch
 - 2.6. Prosedur pelarutan zat pemasak dan zat kimia lainnya
 - 2.7. Sample dan sandar sampel
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses pemasakan
 - 3.2. Melakukan proses pemasakan
 - 3.3. Mengendalikan parameter proses
 - 3.4. Melakukan perawatan ringan
 - 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan melakukan pemasakan kain menggunakan mesin Winch
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur pengoperasian mesin Winch
 - 4.5. Kartu proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pemasakan kain menggunakan mesin Winch.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian persiapan penyempurnaan (*pretreatment*) untuk proses pemasakan menggunakan mesin Winch.

- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar proses pemasakan (*pretreatment*)
 - 3.2. Dasar-dasar jenis serat tekstil dan konstruksi kain
 - 3.3. Zat pemasak dan zat pembantu tekstil
 - 3.4. Teknis pengoperasian mesin Winch
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Mengoperasikan mesin Winch
 - 4.2. Memasang kain pada mesin winch
 - 4.3. Menyediakan larutan pemasak pada bak
5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin Winch
 - 5.2. Kesesuaian program pemasakan
 - 5.3. Kesesuaian temperatur dan waktunya
 - 5.4. Posisi kain pada alurnya
 - 5.5. Penanganan kain hasil pemasakan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.PT02.009.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengelantangan Kain Metoda Pad Batch

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan pengelantangan kain metoda Pad Batch menggunakan mesin Pad Roll, pada bidang pencelupan di industri tekstil

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pengelantangan	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti. 1.2. Kesiapan kain diperiksa dan penyambungan kain pada meloper dilakukan dengan benar 1.3. Pengaturan WPU dan kecepatan padding dilakukan dengan benar 1.4. Pengaturan kecepatan putaran mesin Batching, temperatur dan kelembaban ruang batching dilakukan dengan benar 1.5. Pemasangan gulungan kain pada mesin Batching dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses pengelantangan	2.1. Mesin Pad-Roll dioperasikan (dihidupkan, dijalankan diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam pengelantangan menggunakan mesin Pad Roll dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku 2.3. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 2.4. Penanganan kain hasil pengelantangan dilakukan sesuai prosedur
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Sinkronisasi kecepatan padding dan rolling dijaga 3.2. Kerataan WPU dan kapasitas gulungan kain dijaga 3.3. Keteraturan penyuapan larutan pengelantang dan kecepatan putaran mesin batching dijaga 3.4. Kesesuaian temperatur dengan kelembaban ruang Batching dan waktu batching dijaga
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan Mesin Pad Roll dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 5.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan operasi proses pengelantangan, melakukan proses pengelantangan, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja yang digunakan untuk melakukan pengelantangan kain metoda Pad Batch, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Mesin Batching
- 2.2. Mesin Pad Roll
- 2.3. Ruang Batching
- 2.4. Larutan pengelantang

3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi

- 3.1. Menyiapkan operasi proses pengelantangan
- 3.2. Melakukan proses pengelantangan
- 3.3. Mengendalikan parameter proses
- 3.4. Melakukan perawatan ringan
- 3.5. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait

- 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
- 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
- 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
- 4.4. Prosedur pengoperasian mesin Pad Roll
- 4.5. Prosedur pengoperasian mesin Batching
- 4.6. Kartu proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja

2. Kondisi Penilaian

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pengelantangan kain metoda Pad Batch.
- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian persiapan penyempurnaan (*pretreatment*) untuk proses pengelantangan metoda Pad Batch.

- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar proses pemasakan (*pretreatment*)
 - 3.2. Dasar-dasar jenis serat tekstil dan konstruksi kain
 - 3.3. Zat pengelantang dan zat pembantu tekstil
 - 3.4. Teknis pengoperasian mesin Pad Roll dan Mesin Batching
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 4.1. Mengoperasikan mesin Pad Roll dan mesin Batching.
 - 4.2. Memasang kain pada Mesin Pad Roll
 - 4.3. Menyampaikan larutan pengelantang pada bak Padder
5. Aspek Kritis
 Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin
 - 5.2. Keteraturan penyuaian larutan pengelantang
 - 5.3. Sinkronisasi kecepatan padding dengan penggulangan kain
 - 5.4. Kesesuaian temperatur, kelembaban dan waktu batching
 - 5.5. Penanganan kain hasil pengelantangan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.PT02.010.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengelantangan Kain Metoda Kontinyu

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan proses pengelantangan menggunakan mesin J – BOX / L – BOX, pada bidang pencelupan industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pengelantangan	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin diperiksa dan penyambungan kain pada meloper dilakukan dengan benar 1.3. Pengaturan WPU padding dan kecepatan mesin dilakukan sesuai prosedur 1.4. Pembuatan larutan pengelantangan, pengisian larutan pengelantang pada bak padding dan pengaturan temperatur larutan pengelantang pada bak padding dilakukan sesuai prosedur 1.5. Pengaturan temperatur dan waktu pemeraman pada saturator (J/L box) dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses pengelantangan	2.1. Mesin J – Box / L – Box dioperasikan (dihidupkan, dijalankan, diberhentikan dan atau 2.2. dimatikan) sesuai prosedur 2.3. Pekerjaan-pekerjaan dalam pengelantangan menggunakan mesin J-Box/L-Box dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku 2.4. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 2.5. Penanganan kain hasil pengelantangan dilakukan sesuai prosedur
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Sinkronisasi kecepatan padding dan waktu pemeraman pada saturator J – Box / L – Box dijaga 3.2. Kestabilan temperatur saturator J – Box / L – Box dijaga 3.3. Kestabilan temperatur larutan pengelantang pada bak padding dijaga 3.4. Keteraturan penyuaian larutan pengelantang pada bak padding dijaga
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan Mesin J-Box /L-Box dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 5.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan operasi proses pengelantangan, melakukan proses pengelantangan, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil uji, yang digunakan untuk melakukan pengelantangan kain metoda kontinyu pada sub bidang *pretreatment* (pengelantangan) , pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Mesin J-Box/L-Box
- 2.2. Prosedur operasi J-Box/L-Box
- 2.3. Kartu proses
- 2.4. Sampel dan standar sampel
- 2.5. Prosedur pelarutan zat kimia

3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi

- 3.1. Menyiapkan operasi proses pengelantangan
- 3.2. Melakukan proses pengelantangan pada Mesin J-Box atau L-Box
- 3.3. Mengendalikan parameter proses pengelantangan
- 3.4. Melakukan perawatan ringan
- 3.5. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait

- 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
- 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
- 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
- 4.4. Prosedur pengoperasian mesin J-Box atau L-Box
- 4.5. Kartu proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.2. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.3. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja

2. Kondisi Penilaian :

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pengelantangan kain metoda kontinyu.
- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di

- tempat kerja bagian persiapan penyempurnaan (*pretreatment*) untuk proses pengelantangan menggunakan mesin J-Box atau Mesin L-Box.
- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
 3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar proses pengelantangan (*pretreatment*)
 - 3.2. Dasar-dasar jenis serat tekstil dan konstruksi kain
 - 3.3. Zat pengelantang dan zat pembantu tekstil
 - 3.4. Teknis pengoperasian mesin J-Box atau L-Box
 4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Mengoperasikan mesin J-Box atau L-Box
 - 4.2. Memasang kain pada Mesin J-Box atau L-Box
 - 4.3. Menyuarakan larutan pengelantang pada J-Box atau L-Box
 5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin J-Box / L-Box
 - 5.2. Keteraturan penyuaran larutan pengelantang
 - 5.3. Sinkronisasi kecepatan padding dengan waktu pemeraman pada J-Box / L-Box
 - 5.4. Kesesuaian temperatur pemeraman
 - 5.5. Menangani kain hasil pengelantangan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.PT02.011.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pemantapan Panas (*Heat Setting*) Pada Kain Menggunakan Mesin Stenter

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan pekerjaan melakukan proses pemantapan panas (*heat setting*) menggunakan mesin Stenter, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pemantapan panas	1.1. Kartu proses dan kesiapan mesin Stenter diperiksa dengan teliti. 1.2. Pengaturan lebar rantai dilakukan sesuai prosedur 1.3. Pengaturan temperatur ruang pemanas dilakukan dengan benar 1.4. Pengaturan kecepatan mesin dilakukan dengan benar 1.5. Pemasangan kain pada Stenter dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan pemantapan panas	2.1. Mesin Stenter dioperasikan (dihidupkan,, dijalankan, diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam pemantapan panas menggunakan mesin stenter dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku 2.3. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 2.4. Penanganan kain hasil pemantapan panas dilakukan sesuai prosedur
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kestabilan dan kerataan temperatur ruang pemanas dijaga 3.2. Kestabilan kecepatan mesin dengan kecepatan kain dijaga 3.3. Kerataan tegangan kain dijaga 3.4. Posisi kain pada pin/clip dijaga
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan Mesin Stenter dijaga
5. 5.Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 5.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan operasi proses pemantapan panas, melakukan proses pemantapan panas, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja yang digunakan untuk melakukan pemantapan panas (*heat setting*) kain menggunakan mesin Stenter, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

2.1. Mesin Stenter

3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi

3.1. Menyiapkan operasi proses pemantapan panas

3.2. Melakukan proses pemantapan panas

3.3. Mengendalikan parameter proses

3.4. Melakukan perawatan ringan

3.5. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait

4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,

4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996

4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku

4.4. Prosedur pengoperasian mesin Stenter

4.5. Kartu proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja

2. Kondisi Penilaian

2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pemantapan panas (*heat setting*) pada kain menggunakan mesin Stenter.

2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian persiapan penyempurnaan (*pretreatment*) untuk proses pemantapan panas.

2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar proses pemantapan panas (*pretreatment*)
 - 3.2. Dasar-dasar jenis serat tekstil dan konstruksi kain
 - 3.3. Teknis pengoperasian mesin Stenter
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Mengoperasikan mesin Stenter
 - 4.2. Memasang kain pada Mesin Stenter
5. Aspek Kritis
 Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin Stenter
 - 5.2. Kestabilan dan kerataan temperatur ruang pemanas
 - 5.3. Kestabilan kecepatan mesin
 - 5.4. Kerataan tegangan kain
 - 5.5. Posisi kain pada pin/clip

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.PT02.012.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pemerseran Pada Kain Menggunakan Mesin Chain Mercerizing

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan pemerseran kain menggunakan mesin Chain Mercerizing, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pemerseran kain	<ul style="list-style-type: none">1.1. Kartu proses dan resep diperiksa dengan teliti.1.2. Kesiapan mesin Chain Mercerizing diperiksa dan penyambungan kain pada meloper dilakukan dengan benar1.3. Pembuatan larutan pemerseran dilakukan dengan benar1.4. Pengisian bak impregnasi larutan pemerseran dilakukan sesuai prosedur1.5. Pengaturan WPU bak impregnasi dan temperatur pemerseran dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan pemerseran kain	<ul style="list-style-type: none">2.1. Mesin chain mercerizing dioperasikan (dihidupkan, dijalankan, diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur2.2. Pekerjaan dalam pemerseran kain menggunakan mesin chain mercerizing dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku2.3. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur2.4. Penanganan kain hasil pemerseran dilakukan sesuai prosedur
3. Mengendalikan parameter proses	<ul style="list-style-type: none">3.1. Kerataan WPU impregnasi dijaga3.2. Kestabilan kecepatan mesin dan temperatur bak impregnasi dijaga3.3. Keteraturan penyusunan larutan bak impregnasi dijaga3.4. Posisi jalannya kain dijaga3.5. Pengambilan kembali kostik (<i>caustic recovery</i>) dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	<ul style="list-style-type: none">4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur4.2. Kebersihan Mesin chain mercerizing dijaga

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 5.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan operasi proses pemerseran, melakukan proses pemerseran, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja yang digunakan untuk melakukan proses pemerseran kain menggunakan mesin Chain Mercerizing, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Mesin chain mercerizing
- 2.2. Tanki larutan kostik soda
- 2.3. Baumemeter

3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi

- 3.1. Menyiapkan operasi proses pemerseran kain
- 3.2. Melakukan proses pemerseran kain
- 3.3. Mengendalikan parameter proses pemerseran kain
- 3.4. Melakukan perawatan ringan
- 3.5. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait

- 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
- 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
- 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
- 4.4. Prosedur pengoperasian mesin Chain Mercerizing
- 4.5. Kartu proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja

2. Kondisi Penilaian

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan proses pemerseran kain menggunakan mesin Chain Mercerizing.
- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian persiapan penyempurnaan (*pretreatment*) untuk proses pemerseran menggunakan mesin Chain Mercerizing.
- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

- 3.1. Dasar-dasar proses pemerseran (*pretreatment*)
- 3.2. Dasar-dasar jenis serat tekstil dan konstruksi kain
- 3.3. Dasar-dasar kepekatan kostik soda dan zat pembantu tekstil
- 3.4. Teknis pengoperasian mesin Chain mercerizing

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1. Mengoperasikan mesin Chain mercerizing
- 4.2. Memasang kain pada Mesin Chain mercerizing
- 4.3. Menyampaikan kostik soda pada bak impregnasi
- 4.4. Mengambil kembali kostik

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kesiapan mesin Chain Mercerizing
- 5.2. Kestabilan larutan pemerseran
- 5.3. Pengaturan WPU bak impregnasi
- 5.4. Pengaturan temperatur pemerseran
- 5.5. Pengaturan kecepatan mesin
- 5.6. Kestabilan tegangan kain
- 5.7. Keteraturan penyusunan larutan bak impregnasi
- 5.8. Posisi jalannya kain
- 5.9. Pengambilan kembali kostik (*caustic recovery*)
- 5.10. Penanganan kain hasil pemerseran

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.PT02.013.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pemerseran Pada Kain Menggunakan Mesin Chainless Mercerizing

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan pemerseran pada kain menggunakan mesin Chainless Mercerizing (Pad Roll) pada industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pemerseran kain	<ul style="list-style-type: none">2.1. Kartu proses dan resep diperiksa dengan teliti.2.2. Kesiapan mesin Pad Roll diperiksa dan penyambungan kain pada meloper dilakukan dengan benar2.3. Pembuatan larutan pemerseran dan pengisian bak impregnasi larutan pemerseran dilakukan dengan benar2.4. Pengaturan WPU bak impregnasi dilakukan sesuai prosedur2.5. Pengaturan temperatur pemerseran dan kecepatan mesin dilakukan dengan benar
2. Melakukan pemerseran kain	<ul style="list-style-type: none">2.1. Mesin Pad Roll dioperasikan (dijalankan, dihentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam pemerseran kain menggunakan mesin chainless mercerizing dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku2.3. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur2.4. Penanganan kain hasil pemerseran dilakukan sesuai prosedur
3. Mengendalikan parameter proses	<ul style="list-style-type: none">3.1. Kerataan WPU impregnasi, sinkronisasi kecepatan padding dan penggulungan dijaga3.2. Kestabilan temperatur bak impregnasi dijaga3.3. Keteraturan penyuaian larutan bak impregnasi dijaga3.4. Kerapihan pinggir gulungan kain dijaga3.5. Kesesuaian waktu batching dijaga
4. Melakukan perawatan ringan	<ul style="list-style-type: none">4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur4.2. Kebersihan Mesin Pad Roll dan Chainless mercerizing dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	<ul style="list-style-type: none">5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku.5.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan operasi proses pemerseran kain, melakukan proses pemerseran kain, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja yang digunakan untuk proses pemerseran kain menggunakan mesin Chainless Mercerizing, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

2.1. Mesin chainless mercerizing

2.2. Tanki larutan kostik soda

2.3. Baumemeter

3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi

3.1. Menyiapkan operasi proses pemerseran kain

3.2. Melakukan proses pemerseran kain

3.3. Mengendalikan parameter proses

3.4. Melakukan perawatan ringan

3.5. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait

4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,

4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996

4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku

4.4. Prosedur pengoperasian mesin Pad Roll / Chainless Mercerizing

4.5. Kartu proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

1.1. TEX.OO01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1.2. TEX.HS01.004.01: Mengidentifikasi Kain

1.3. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja

2. Kondisi Penilaian

2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pemerseran pada kain menggunakan mesin Chainless Mercerizing.

2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian persiapan penyempurnaan (*pretreatment*) untuk proses pengurangan berat (*weight reduce*) metoda diskontinyu (*batch*) menggunakan mesin Alkali Tank.

- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar proses pengurangan berat (*weight reduce*) metoda diskontinyu (batch)
 - 3.2. Dasar-dasar jenis serat tekstil dan konstruksi kain
 - 3.3. Dasar-dasar kepekatan kostik soda dan zat pembantu tekstil
 - 3.4. Teknis pengoperasian mesin Alkali Tank
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Mengoperasikan mesin Pad Roll / Chainless mercerizing
 - 4.2. Memasang kain pada Mesin Pad Roll / Chainless mercerizing
 - 4.3. Menyampaikan kostik soda pada bak impregnasi
 - 4.4. Mengambil kembali kostik
5. Aspek Kritis
 Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin Pad Roll
 - 5.2. Kestabilan larutan pemerseran
 - 5.3. Pengaturan WPU bak impregnasi
 - 5.4. Pengaturan temperatur pemerseran
 - 5.5. Sinkronisasi padding dan rolling
 - 5.6. Keteraturan penyusunan larutan bak impregnasi
 - 5.7. Waktu batching
 - 5.8. Penanganan kain hasil pemerseran

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.PT02.014.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengurangan Berat (*Weight Reduce*) Kain Metoda Diskontinyu (Batch) Menggunakan Mesin Alkali Tank

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan proses pengurangan berat (*weight reduce*) metoda diskontinyu (batch) menggunakan mesin Alkali Tank, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pengurangan berat (<i>weight reduce</i>)	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin Alkali Tank diperiksa dan pemasangan kain pada gantungan dilakukan dengan benar 1.3. Kesiapan larutan alkali dan zat pembantu diperiksa 1.4. Pengisian larutan alkali pada bejana <i>boil off</i> dan pengaturan temperatur larutan alkali pada bejana <i>boil off</i> dilakukan dengan benar 1.5. Penempatan gantungan kain pada bejana <i>boil off</i> dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses pengurangan berat (<i>weight reduce</i>)	2.1. Mesin <i>weight reduce</i> dioperasikan (dihidupkan, dijalankan, diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam <i>weight reduce</i> kain menggunakan mesin Alkali Tank dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku 2.3. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 2.4. Penanganan kain hasil <i>weight reduce</i> dilakukan sesuai prosedur
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Sinkronisasi temperatur larutan alkali dan waktu perendaman pada bejana <i>boil off</i> dijaga 3.2. Keteraturan penyupaan larutan pencuci dijaga 3.3. Keteraturan penyupaan larutan penetralan dijaga
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan Mesin Alkali Tank dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 5.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan operasi proses pengurangan berat (*weight reduce*), melakukan proses pengurangan berat (*weight reduce*), mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja yang digunakan untuk melakukan pengurangan berat (*weight reduce*) kain metoda diskontinyu (*batch*) menggunakan mesin Alkali Tank, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - 2.1. Mesin Alkali Tank
 - 2.2. Tanki pelarutan kostik soda
 - 2.3. Baumemeter
 - 2.4. Kartu proses
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses pengurangan berat (*weight reduce*)
 - 3.2. Melakukan proses pengurangan berat (*weight reduce*)
 - 3.3. Mengendalikan parameter proses
 - 3.4. Melakukan perawatan ringan
 - 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur pengoperasian mesin Alkali Tank
 - 4.5. Prosedur pelarutan alkali dan zat pembantu tekstil
 - 4.6. Kartu proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pengurangan berat (*weight reduce*) kain metoda diskontinyu (*batch*) menggunakan mesin Alkali Tank.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian persiapan penyempurnaan (*pretreatment*) untuk proses pengurangan berat (*weight reduce*) metoda diskontinyu (*batch*) menggunakan mesin Alkali Tank.

- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar proses pengurangan berat (*weight reduce*) metoda diskontinyu (batch)
 - 3.2. Dasar-dasar jenis serat tekstil dan konstruksi kain
 - 3.3. Dasar-dasar kepekatan kostik soda dan zat pembantu tekstil
 - 3.4. Teknis pengoperasian mesin Alkali Tank
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Mengoperasikan mesin Alkali Tank
 - 4.2. Memasang kain pada Mesin Alkali Tank
 - 4.3. Menyampaikan kostik soda pada bak impregnasi
 - 4.4. Mengambil kembali kostik
5. Aspek Kritis
 Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin Alkali Tank
 - 5.2. Penempatan gantungan kain pada bejana *boil off*
 - 5.3. Kestabilan konsentrasi larutan kostik
 - 5.4. Sinkronisasi temperatur larutan alkali dan waktu perendaman pada bejana *boil off*
 - 5.5. Keteraturan penyuaipan larutan penetralan
 - 5.6. Penangan kain hasil *weight reduce*

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.PT02.015.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengurangan Berat (*Weight Reduce*) Kain Metoda Kontinyu Menggunakan Mesin J – BOX / L – BOX

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan proses pengurangan berat (*weight reduce*) metoda kontinyu menggunakan mesin J – BOX / L – BOX. pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pengurangan berat (<i>weight reduce</i>)	<ul style="list-style-type: none">1.1. Kesiapan mesin J – Box / L – Box diperiksa dan penyambungan kain pada meloper dilakukan dengan benar1.2. Pengaturan WPU padding dan temperatur alkali dilakukan sesuai prosedur1.3. Pelarutan alkali dan zat pembantu dilakukan sesuai prosedur1.4. Pengisian larutan alkali pada bak padding dilakukan dengan benar1.5. Pengaturan temperatur dan waktu pemeraman dan kecepatan mesin pada J/L box dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan proses pengurangan berat (<i>weight reduce</i>)	<ul style="list-style-type: none">2.1. Mesin J – Box/L – Box dioperasikan (dijalankan diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam <i>weight reduce</i> kain menggunakan mesin J-Box / L-Box dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku2.3. Penanganan kain hasil <i>weight reduce</i> dilakukan sesuai prosedur
3. Mengendalikan parameter proses	<ul style="list-style-type: none">3.1. Sinkronisasi kecepatan padding dan waktu pemeraman pada J – Box / L – Box dan kecepatan pencucian / penetralan dijaga3.2. Kestabilan temperatur larutan alkali pada bak padding dijaga3.3. Keteraturan penyuaian larutan alkali pada bak padding dijaga3.4. Kestabilan temperatur J – Box / L – Box dijaga3.5. Keteraturan penyuaian larutan penetralan pada bak penetralan dijaga
4. Melakukan perawatan ringan	<ul style="list-style-type: none">4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur4.2. Kebersihan Mesin J-Box / L-Box dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	<ul style="list-style-type: none">5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku.5.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan operasi proses pengurangan berat (*weight reduce*), melakukan proses pengurangan berat (*weight reduce*), mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja yang digunakan untuk melakukan pengurangan berat (*weight reduce*) kain metoda kontinyu menggunakan mesin J – BOX / L – BOX , pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Mesin J-Box / L-Box
- 2.2. Tanki larutan kostik soda
- 2.3. Baumemeter
- 2.4. Kartu proses

3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi

- 3.1. Menyiapkan operasi proses pengurangan berat (*weight reduce*)
- 3.2. Melakukan proses pengurangan berat (*weight reduce*)
- 3.3. Mengendalikan parameter proses pengurangan berat (*weight reduce*)
- 3.4. Melakukan perawatan ringan
- 3.5. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait

- 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
- 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
- 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
- 4.4. Prosedur pengoperasian mesin J-Box / L-Box
- 4.5. Prosedur pelarutan zat pembantu tekstil
- 4.6. Kartu proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait

- 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja

2. Kondisi Penilaian

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan pengurangan berat (*weight reduce*) kain metoda kontinyu menggunakan mesin J – BOX / L – BOX.
- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian persiapan penyempurnaan (pretreatment) untuk proses

- pengurangan berat (*weight reduce*) metoda kontinyu menggunakan mesin J-Box / L-Box.
- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
 3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar proses pengurangan berat (*weight reduce*) metoda kontinyu
 - 3.2. Dasar-dasar jenis serat tekstil dan konstruksi kain
 - 3.3. Dasar-dasar kepekatan kostik soda dan zat pembantu tekstil
 - 3.4. Teknis pengoperasian mesin J-Box / L-Box
 4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Mengoperasikan mesin J-Box / L-Box
 - 4.2. Memasang kain pada J-Box / L-Box
 - 4.3. Menyampaikan kostik soda pada bak impregnasi
 - 4.4. Mengambil kembali kostik
 5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin J – Box / L – Box
 - 5.2. Pengaturan WPU padding
 - 5.3. Sinkronisasi kecepatan padding dan waktu pemeraman pada J – Box / L – Box dan kecepatan pencucian / penetralan
 - 5.4. Keteraturan penyuaipan larutan alkali pada bak padding
 - 5.5. Kestabilan temperatur J – Box / L – Box
 - 5.6. Keteraturan penyuaipan larutan penetralan pada bak penetralan
 - 5.7. Penanganan kain hasil *weight reduce*

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX. DY02. 001. 01

JUDUL UNIT : Melakukan Pencelupan Benang Secara Manual Menggunakan Bak Celup

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan pencelupan benang secara manual menggunakan Bak Celup pada industri tekstil

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pencelupan	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan Bak Celup dan peralatannya diperiksa 1.3. Pembuatan larutan zat warna dan zat pembantu dilakukan sesuai prosedur 1.4. Pengisian larutan celup pada bak celup dilakukan dengan benar 1.5. Pemasangan benang pada gantungan dilakukan dengan benar
2. Melakukan pencelupan	2.1. Pemasukan gantungan benang ke dalam bak celup dilakukan dengan benar 2.2. Pencelupan dilakukan sesuai prosedur 2.3. Pekerjaan-pekerjaan dalam operasi pencelupan benang menggunakan Bak Celup dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Keteraturan pembalikan benang dalam larutan celup dijaga 3.2. Penambahan larutan zat warna dan zat pembantu dilakukan sesuai prosedur 3.3. Kesesuaian temperatur dan waktu pencelupan dijaga 3.4. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 3.5. Penanganan benang hasil pencelupan dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada bak celup diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan bak celup dan peralatannya dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 5.2. Laporan hasil kerja dicatat dalam instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pencelupan benang secara manual menggunakan bak celup terkait dengan, menyiapkan operasi proses pencelupan,

melakukan pencelupan, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja pada bidang pencelupan

2. Perlengkapan untuk melakukan pencelupan benang secara manual menggunakan bak celup mencakup
 - 2.1. Bak Celup
 - 2.2. Gantungan Benang
 - 2.3. Zat warna dan zat pembantu
 - 2.4. Pengukur larutan
 - 2.5. Kartu proses
 - 2.6. Prosedur pengoperasian mesin Bak Celup,
 - 2.7. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil
 - 2.8. Sampel dan standar warna
3. Tugas pekerjaan untuk pencelupan benang secara manual menggunakan bak celup, meliputi
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses pencelupan
 - 3.2. Melakukan proses pencelupan
 - 3.3. Mengendalikan parameter proses
 - 3.4. Melakukan perawatan ringan
 - 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan pencelupan benang secara manual menggunakan bak celup adalah
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995
 - 4.4. Kartu proses
 - 4.5. Prosedur pengoperasian mesin Bak Celup,
 - 4.6. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi :
 - 1.1. TEX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.QC01.002.01 : Mengidentifikasi Benang Tekstil
 - 1.3. TEX.HS01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
 - 1.4. TEX.PT.02.004.01 : Melakukan Pemasakan Menggunakan Bak Celup
2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan pekerjaan melakukan pencelupan benang secara manual menggunakan Bak Celup pada industri tekstil

- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja bagian pencelupan menggunakan bak celup
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Pengetahuan dasar tentang proses pemasakan
 - 3.2. Pengetahuan dasar tentang proses pencelupan
 - 3.3. Pengetahuan mesin tekstil,
 - 3.4. Pengetahuan serat tekstil,
 - 3.5. Pengetahuan zat warna dan zat pembantu tekstil
 4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :
 - 4.1. Melaksanakan pencelupan dengan menggunakan bak celup
 - 4.2. Melarutkan zat warna dan zat pembantu tekstil
 - 4.3. Memasukan zat warna dan zat pembantu tekstil
 - 4.4. Memasang benang pada gantungan
 5. Aspek kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan bak celup dan peralatannya
 - 5.2. Pemasangan benang pada gantungan
 - 5.3. Keteraturan pembalikan gantungan benang dalam larutan celup
 - 5.4. Penambahan larutan zat warna dan zat pembantu ke dalam larutan celup
 - 5.5. Kesesuaian temperatur dan waktu pencelupan
 - 5.6. Pemeriksaan kesesuaian sampel dengan standar
 - 5.7. Penanganan benang hasil pencelupan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX. DY02. 002. 01

JUDUL UNIT : Melakukan Pencelupan Benang Hank Menggunakan Mesin Celup Hank

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan pencelupan benang Hank menggunakan mesin Celup Hank

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pencelupan	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin Celup Hank dan peralatannya serta pemrograman diagram pencelupan dilakukan dengan benar 1.3. Pembuatan larutan zat warna dan zat pembantu dilakukan sesuai prosedur 1.4. Penyusunan larutan celup pada bejana utama dilakukan sesuai prosedur 1.5. Kelainan yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur
2. Melakukan pencelupan	2.1. Pemasukan gantungan benang ke dalam bak celup dilakukan dengan benar 2.2. Pencelupan dilakukan sesuai prosedur 2.3. Pekerjaan-pekerjaan dalam operasi pencelupan benang menggunakan Mesin Celup Hank dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kesesuaian program pencelupan dijaga 3.2. Kestabilan sirkulasi larutan celup dan Kestabilan pemutaran gantungan benang dijaga 3.3. Pemeriksaan kesesuaian sampel dengan standar dilakukan sesuai prosedur 3.4. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 3.5. Penanganan benang hasil pencelupan dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada bak celup diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan Mesin Celup Hank dan peralatannya dijaga
6. Membuat laporan hasil kerja	6.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 6.2. Laporan hasil kerja dicatat dalam instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pencelupan benang menggunakan mesin celup Hank terkait dengan, menyiapkan operasi proses pencelupan, melakukan pencelupan, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja.

2. Perlengkapan untuk melakukan pencelupan benang secara manual menggunakan bak celup mencakup

- 2.1. Mesin celup Hank
- 2.2. Gantungan Benang
- 2.3. Zat warna dan zat pembantu
- 2.4. Pengukur larutan
- 2.5. Kartu proses dan kartu resep,
- 2.6. Prosedur pengoperasian mesin celup Hank
- 2.7. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil
- 2.8. Sampel dan standar warna

3. Tugas pekerjaan untuk pencelupan benang secara manual menggunakan mesin celup Hank, meliputi

- 3.1. Menyiapkan operasi proses pencelupan
- 3.2. Melakukan proses pencelupan
- 3.3. Mengendalikan parameter proses
- 3.4. Melakukan perawatan ringan
- 3.5. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan pencelupan benang secara manual menggunakan mesin celup Hank adalah

- 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
- 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995
- 4.4. Kartu proses
- 4.5. Prosedur pengoperasian mesin celup Hank
- 4.6. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi:

- 1.1. TEX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2. TEX.QC01.002.01 : Mengidentifikasi Benang Tekstil
- 1.3. TEX.HS01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
- 1.4. TEX.PT02.005.01 : Melaksanakan Proses Pemasakan pada Kier Ketel

2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan menyiapkan operasi proses pencelupan, melakukan pencelupan, mengendalikan parameter proses pencelupan, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja bagian pencelupan menggunakan mesin celup Hank
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Pengetahuan dasar tentang proses pemasakan
 - 3.2. Pengetahuan dasar tentang proses pencelupan,
 - 3.3. Pengetahuan mesin tekstil,
 - 3.4. Pengetahuan serat tekstil,
 - 3.5. Pengetahuan zat warna dan zat pembantu tekstil
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :
 - 4.1. Melaksanakan pencelupan dengan menggunakan mesin celup Hank
 - 4.2. Melarutkan zat warna dan zat pembantu tekstil
 - 4.3. Menyuiapkan zat warna dan zat pembantu tekstil
 - 4.4. Memasang benang pada gantungan
5. Aspek kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin celup Hank
 - 5.2. Pemasangan benang pada gantungan
 - 5.3. Pembuatan larutan zat warna dan zat pembantu
 - 5.4. Kestabilan putaran gantungan benang
 - 5.5. Kestabilan sirkulasi larutan celup
 - 5.6. Kesesuaian program pencelupan
 - 5.7. Pemeriksaan kesesuaian sampel dengan standar
 - 5.8. Penanganan benang hasil pencelupan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.DY02.003.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pencelupan Benang dengan Zat Warna Indigo Metoda Kontinyu Menggunakan Mesin Rope Dyeing

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan pencelupan benang dengan zat warna Indigo metoda kontinyu menggunakan mesin Rope Dyeing

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pencelupan	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin Rope dyeing diperiksa 1.3. Menyambung rope dilakukan sesuai prosedur 1.4. Kesiapan ball yang akan diproses diperiksa 1.5. Kesiapan container kosong pada posisinya diperiksa
2. Melakukan pencelupan	2.1. Mesin Rope dyeing dioperasikan (dihidupkan, dijalankan dan diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan dalam pencelupan benang dengan zat warna Indigo metoda kontinyu menggunakan mesin Rope Dyeing dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kestabilan pH dan Rope dijaga 3.2. Keteraturan penyuaian larutan pencelupan dijaga 3.3. Kadar larutan reduktor alkali dijaga 3.4. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 3.5. Penanganan benang hasil pencelupan dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan mesin dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 5.2. Laporan hasil kerja dibuat pada instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pencelupan benang dengan zat warna Indigo metoda kontinyu menggunakan mesin Rope Dyeing yang terkait dengan,

menyiapkan operasi proses pencelupan, melakukan pencelupan, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja pada bidang pencelupan

2. Perlengkapan untuk melakukan pencelupan benang dengan zat warna Indigo metoda kontinyu menggunakan mesin Rope Dyeing mencakup
 - 2.1. Mesin Rope Dyeing
 - 2.2. Container
 - 2.3. Zat warna Indigo dan zat pembantu
 - 2.4. Pengukur larutan
 - 2.5. Kartu proses dan kartu resep,
 - 2.6. Prosedur pengoperasian mesin Rope Dyeing
 - 2.7. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil
 - 2.8. Sampel dan standar warna
3. Tugas pekerjaan untuk pencelupan benang dengan zat warna Indigo metoda kontinyu menggunakan mesin Rope Dyeing, meliputi
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses pencelupan
 - 3.2. Melakukan proses pencelupan
 - 3.3. Mengendalikan parameter proses
 - 3.4. Melakukan perawatan ringan
 - 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan pencelupan benang dengan zat warna Indigo metoda kontinyu menggunakan mesin Rope Dyeing
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995
 - 4.4. Prosedur pengoperasian mesin Rope Dyeing
 - 4.5. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi:
 - 1.1. TEX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.QC01.002.01 : Mengidentifikasi Benang Tekstil
 - 1.3. TEX.HS01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan melakukan pencelupan benang dengan zat warna Indigo metoda kontinyu menggunakan mesin Rope Dyeing

- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja bagian pencelupan menggunakan mesin Rope Dyeing
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :
 - 3.1. Pengetahuan dasar tentang proses pencelupan,
 - 3.2. Pengetahuan mesin tekstil,
 - 3.3. Pengetahuan serat tekstil,
 - 3.4. Pengetahuan zat warna dan zat pembantu tekstil
 4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :
 - 4.1. Melaksanakan pencelupan dengan menggunakan mesin Rope Dyeing
 - 4.2. Melarutkan zat warna dan zat pembantu tekstil
 - 4.3. Menyuiapkan zat warna dan zat pembantu tekstil
 - 4.4. Memasang benang pada gantungan
 5. Aspek kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin Rope Dyeing
 - 5.2. Pemasukan benang pada container
 - 5.3. Pembuatan larutan zat warna dan zat pembantu
 - 5.4. Kestabilan pH
 - 5.5. Keteraturan penyuiapan larutan pencelupan
 - 5.6. Kadar larutan reduktor alkali
 - 5.7. Pananganan benang hasil pencelupan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.DY02.004.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pencelupan Benang dengan Zat Warna Indigo Metoda Kontinyu Menggunakan Mesin Looptex

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan pencelupan benang dengan zat warna Indigo metoda kontinyu menggunakan **mesin Looptex**

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pencelupan	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin Looptex diperiksa 1.3. Pemasangan beam lusi pada creel mesin Looptex dilakukan sesuai prosedur 1.4. Penyambungan benang lusi dengan benang pancingan pada beam lusi dilakukan dengan benar 1.5. Pembuatan larutan pencelupan dilakukan dengan benar
2. Melakukan pencelupan	2.1. Mesin Looptex dioperasikan (dihidupkan, dijalankan dan diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam pencelupanan benang dengan zat warna Indigo metoda kontinyu menggunakan mesin Looptex dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kestabilan pH dan Rope dijaga 3.2. Keteraturan penyusunan larutan pencelupan dijaga 3.3. Kadar larutan reduktor alkali dijaga 3.4. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 3.5. Penanganan benang hasil pencelupanan dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan mesin dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 5.2. Laporan hasil kerja dibuat pada instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pencelupan benang dengan zat warna Indigo metoda kontinyu menggunakan mesin Looptex yang terkait dengan, menyiapkan operasi proses pencelupan, melakukan pencelupan, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja pada bidang pencelupan

2. Perlengkapan untuk melakukan pencelupan benang dengan zat warna Indigo metoda kontinyu menggunakan mesin Rope Dyeing mencakup :

- 2.1. Mesin Looptex
- 2.2. Beam Lusi
- 2.3. Zat warna Indigo dan zat pembantu
- 2.4. Pengukur larutan
- 2.5. Kartu proses dan kartu resep,
- 2.6. Prosedur pengoperasian mesin Looptex
- 2.7. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil
- 2.8. Sampel dan standar warna

3. Tugas pekerjaan untuk pencelupan benang dengan zat warna Indigo metoda kontinyu menggunakan mesin Looptex, meliputi :

- 3.1. Menyiapkan operasi proses pencelupan
- 3.2. Melakukan proses pencelupan
- 3.3. Mengendalikan parameter proses
- 3.4. Melakukan perawatan ringan
- 3.5. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan pencelupan benang dengan zat warna Indigo metoda kontinyu menggunakan mesin Looptex :

- 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
- 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995
- 4.4. Prosedur pengoperasian mesin Looptex
- 4.5. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi:

- 1.1. TEX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2. TEX.QC01.002.01 : Mengidentifikasi Benang Tekstil
- 1.3. TEX.HS01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan

Perlengkapan Tempat Kerja

2. Kondisi penilaian

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan menyiapkan operasi proses pencelupan, melakukan pencelupan, mengendalikan parameter proses pencelupan, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja
- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja bagian pencelupan menggunakan mesin Loopte
- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Pengetahuan dasar tentang proses pencelupan,
- 3.2. Pengetahuan mesin tekstil,
- 3.3. Pengetahuan serat tekstil,
- 3.4. Pengetahuan zat warna dan zat pembantu tekstil

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1. Melaksanakan pencelupan dengan menggunakan mesin Looptex
- 4.2. Melarutkan zat warna dan zat pembantu tekstil
- 4.3. Menyediakan zat warna dan zat pembantu tekstil
- 4.4. Memasang benang pada gantungan

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :

- 5.1. Kesiapan mesin Looptex
- 5.2. Penyambungan benang lusi dengan benang pancingan
- 5.3. Pembuatan larutan zat warna dan zat pembantu
- 5.4. Kestabilan pH
- 5.5. Keteraturan penyediaan larutan pencelupan
- 5.6. Kadar larutan reduktor alkali
- 5.7. Penanganan benang hasil pencelupan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.DY02.005.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pencelupan Kain Menggunakan Mesin Jigger

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan pencelupan kain menggunakan mesin Jigger

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pencelupan	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin diperiksa sesuai prosedur 1.3. Penyambungan kain pada meloper serta penggulungan kain pada rol penggulung dilakukan dengan benar 1.4. Pembuatan larutan zat warna dan zat pembantu dilakukan sesuai prosedur 1.5. Pengisian larutan pada bak celup dan pengaturan temperatur larutan dilakukan dengan benar
2. Melakukan pencelupan	2.1. Mesin Jigger dijalankan dan diberhentikan dan atau dimatikan sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam pencelupan kain menggunakan mesin Jigger dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kerapihan pinggir gulungan kain dijaga 3.2. Penambahan zat warna dan zat pembantu dilakukan sesuai prosedur dan kesesuaian kenaikan temperatur dengan waktunya dijaga 3.3. Pemeriksaan kesesuaian sampel dengan standar dilakukan sesuai prosedur 3.4. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 3.5. Penanganan kain hasil pencelupan dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan mesin dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 5.2. Laporan hasil kerja dibuat pada instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pencelupan kain menggunakan mesin Jigger yang terkait dengan menyiapkan operasi proses pencelupan, melakukan pencelupan, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja pada bidang pencelupan

2. Perlengkapan untuk melakukan pencelupan kain menggunakan mesin Jigger mencakup

- 2.1. Mesin Jigger
- 2.2. Pengukur larutan
- 2.3. Kartu proses dan kartu resep,
- 2.4. Penyambungan kain pada meloper
- 2.5. Prosedur pengoperasian mesin Jigger
- 2.6. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil
- 2.7. Sampel dan standar warna

3. Tugas pekerjaan untuk pencelupan kain menggunakan mesin Jigger, meliputi

- 3.1. Menyiapkan operasi proses pencelupan
- 3.2. Melakukan proses pencelupan
- 3.3. Mengendalikan parameter proses
- 3.4. Melakukan perawatan ringan
- 3.5. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan pencelupan kain menggunakan mesin Jigger :

- 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
- 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995
- 4.4. Kartu proses
- 4.5. Prosedur pengoperasian mesin Jigger
- 4.6. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi:

- 1.1. TEX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2. TEX.QC01.003.01 : Mengidentifikasi Benang Tekstil
- 1.3. TEX.HS01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
- 1.4. TEX.PT02.007.01 : Melaksanakan pemasakan Kain menggunakan Jigger

2. Kondisi penilaian

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan menyiapkan operasi proses pencelupan, melakukan pencelupan, mengendalikan parameter proses pencelupan, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja
- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja dibagian pencelupan menggunakan mesin Jigger
- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1. Pengetahuan dasar tentang proses pemasakan
- 3.2. Pengetahuan dasar tentang proses pencelupan,
- 3.3. Pengetahuan mesin tekstil,
- 3.4. Pengetahuan serat tekstil,
- 3.5. Pengetahuan zat warna dan zat pembantu tekstil

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :

- 4.1. Melaksanakan pencelupan dengan menggunakan mesin Jigger
- 4.2. Melarutkan zat warna dan zat pembantu tekstil
- 4.3. Menyuarapkan zat warna dan zat pembantu tekstil
- 4.4. Memasang gulungan kain pada mesin
- 4.5. Merapihkan pinggiran kain

5. Aspek kritis

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :

- 5.1. Kesiapan mesin Jigger
- 5.2. Penambahan zat warna dan zat pembantu
- 5.3. Kerapihan pinggir gulungan kain
- 5.4. Kesesuaian penaikan temperatur dengan waktunya
- 5.5. Pemeriksaan kesesuaian sampel dengan standar
- 5.6. Penanganan kain hasil pencelupan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.DY02.006.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pencelupan Kain Menggunakan Mesin Celup Winch

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan pencelupan kain menggunakan mesin celup Winch

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pencelupan	1.1. Kartu Proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin dan pemrograman diagram pencelupan dilakukan dengan benar 1.3. Pembuatan dan penyuaian larutan zat warna dan zat pembantu dilakukan sesuai prosedur 1.4. Pengisian air pada bejana celup dilakukan dengan benar 1.5. Pemasangan kain pada mesin dilakukan dengan benar
2. Melakukan pencelupan	2.1. Mesin Celup Winch dioperasikan (dihidupkan, dijalankan dan diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam pencelupan kain menggunakan mesin Celup Winch dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kesesuaian temperatur dan waktunya dijaga 3.2. Posisi kain pada alur dijaga 3.3. Kesesuaian sampel dengan standar diperiksa sesuai prosedur 3.4. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 3.5. Penanganan kain hasil pencelupan dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan mesin dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 5.2. Laporan hasil kerja dibuat pada instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk semua proses pencelupan kain (yang tidak boleh mengalami tegangan) menggunakan mesin celup Winch yang terkait dengan menyiapkan operasi proses pencelupan, melakukan pencelupan, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja pada bidang pencelupan.

2. Perlengkapan untuk melakukan pencelupan kain menggunakan mesin celup Winch mencakup

- 2.1. Mesin celup Winch
- 2.2. Penyekat antar kain
- 2.3. Pengukur larutan
- 2.4. Kartu proses dan kartu resep,
- 2.5. Prosedur pengoperasian mesin celup Winch
- 2.6. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil
- 2.7. Sampel dan standar warna

3. Tugas pekerjaan untuk pencelupan kain menggunakan mesin Winch, meliputi

- 3.1. Menyiapkan operasi proses pencelupan
- 3.2. Melakukan proses pencelupan
- 3.3. Mengendalikan parameter proses
- 3.4. Melakukan perawatan ringan
- 3.5. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan pencelupan kain menggunakan mesin Winch

- 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
- 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995
- 4.4. Kartu proses
- 4.5. Prosedur pengoperasian mesin celup Winch
- 4.6. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi :

- 1.1. TEX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2. TEX.QC01.003.01 : Mengidentifikasi Kain Tekstil
- 1.3. TEX.HS01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
- 1.4. TEX.PT02.008.01 : Melakukan Pemasakan Kain Menggunakan Winch

2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut, terkait dengan melakukan proses pencelupan menggunakan mesin celup Winch
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja dibagian pencelupan menggunakan mesin celup Winch
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Pengetahuan dasar tentang proses pemasakan,
 - 3.2. Pengetahuan dasar tentang proses pencelupan,
 - 3.3. Pengetahuan mesin tekstil,
 - 3.4. Pengetahuan serat tekstil,
 - 3.5. Pengetahuan zat warna dan zat pembantu tekstil
4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :
 - 4.1. Melaksanakan pencelupan dengan menggunakan mesin Winch
 - 4.2. Melarutkan zat warna dan zat pembantu tekstil
 - 4.3. Memrogramkan diagram pencelupan
 - 4.4. Memasang gulungan kain pada mesin
 - 4.5. Menjaga posisi kain pada alurnya
5. Aspek kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin Winch
 - 5.2. Kesesuaian program pencelupan
 - 5.3. Kesesuaian penaikan temperatur dengan waktunya
 - 5.4. Posisi kain pada alur
 - 5.5. Pemeriksaan kesesuaian sampel dengan standar
 - 5.6. Penanganan kain hasil pencelupan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.DY02.007.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pencelupan Kain Metoda HT/HP Menggunakan Mesin Celup Beam

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan pencelupan kain metoda HT/HP menggunakan mesin Beam

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pencelupan	1.1. Kartu Proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin dan pemrograman diagram pencelupan dilakukan dengan benar 1.3. Kerapatan gulungan dan kerapihan pinggir gulungan kain diperiksa 1.4. Pemasangan gulungan kain pada autoclave diperiksa 1.5. Pembuatan dan penyuaian larutan zat warna dan zat pembantu ke dalam autoclave dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan pencelupan	2.1. Mesin Celup Beam dioperasikan (dihidupkan, dijalankan dan diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam pencelupan kain menggunakan mesin Celup Beam dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kesesuaian program pencelupan dijaga 3.2. Periodisasi arah sirkulasi larutan celup dijaga 3.3. Kesesuaian sampel dengan standar diperiksa sesuai prosedur 3.4. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 3.5. Penanganan kain hasil pencelupan dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan mesin dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 5.2. Laporan hasil kerja dibuat pada instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk semua proses pencelupan kain metoda HT/HP menggunakan mesin celup Beam terkait dengan menyiapkan operasi proses pencelupan, melakukan pencelupan, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja pada bidang pencelupan.

2. Perlengkapan untuk melakukan pencelupan kain menggunakan mesin celup Beam mencakup

- 2.1. Mesin celup Beam
- 2.2. Penggulung Kain
- 2.3. Pengukur larutan
- 2.4. Kartu proses dan kartu resep,
- 2.5. Prosedur pengoperasian mesin celup Beam
- 2.6. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil
- 2.7. Sampel dan standar warna

3. Tugas pekerjaan untuk pencelupan kain menggunakan mesin Beam, meliputi

- 3.1. Menyiapkan operasi proses pencelupan
- 3.2. Melakukan proses pencelupan
- 3.3. Mengendalikan parameter proses
- 3.4. Melakukan perawatan ringan
- 3.5. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan pencelupan kain metode HT/HP menggunakan mesin Beam

- 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
- 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995
- 4.4. Kartu Proses
- 4.5. Prosedur pengoperasian mesin celup Beam
- 4.6. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi:

- 1.1. `EX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2. `EX.QC01.003.01 : Mengidentifikasi Kain Tekstil
- 1.3. `EX.HS01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja

2. Kondisi penilaian

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut, terkait dengan melakukan pencelupan kain metoda HT/HP menggunakan mesin celup Beam

- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja dibagian pencelupan menggunakan mesin celup Beam
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Pengetahuan dasar tentang proses pemasakan,
 - 3.2. Pengetahuan dasar tentang proses pencelupan,
 - 3.3. Pengetahuan mesin tekstil,
 - 3.4. Pengetahuan serat tekstil,
 - 3.5. Pengetahuan zat warna dan zat pembantu tekstil
 4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:
 - 4.1. Melaksanakan pencelupan kain dengan metode HT/HP menggunakan mesin Beam
 - 4.2. Melarutkan zat warna dan zat pembantu tekstil
 - 4.3. Memrogramkan diagram pencelupan
 - 4.4. Memasang gulungan kain pada mesin
 - 4.5. Merapihkan gulungan kain
 5. Aspek kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin celup Beam
 - 5.2. Kesesuaian program pencelupan
 - 5.3. Kerapatan gulungan kain
 - 5.4. Kerapihan pinggir gulungan kain
 - 5.5. Pemasangan gulungan kain pada autoclave
 - 5.6. Penyuaian larutan zat warna dan zat pembantu ke dalam autoclave
 - 5.7. Periodisasi sirkulasi
 - 5.8. Pemeriksaan kesesuaian sampel dengan standar
 - 5.9. Penanganan kain hasil pencelupan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.DY02.008.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pencelupan Kain Metoda HT/HP Menggunakan Mesin Celup Jet

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan pencelupan kain metoda HT/HP menggunakan mesin Celup Jet

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pencelupan	1.1. Kartu Proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin diperiksa 1.3. Pemilihan dan pemasangan Nozzle dilakukan dengan benar 1.4. Pengisian air pada bejana dan pemasangan kain pada mesin dilakukan dengan benar 1.5. Pembuatan dan penyuaian larutan zat warna dan zat pembantu dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan pencelupan	2.1. Mesin Celup Jet dioperasikan (dihidupkan, dijalankan dan diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam pencelupan kain menggunakan mesin Celup Jet dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kesesuaian program pencelupan dijaga 3.2. Periodisasi arah sirkulasi larutan celup dan sirkulasi kain dijaga 3.3. Kesesuaian sampel dengan standar diperiksa sesuai prosedur 3.4. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 3.5. Penanganan kain hasil pencelupan dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan mesin dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 5.2. Laporan hasil kerja dibuat pada instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk semua proses pencelupan kain metoda HT/HP menggunakan mesin celup Jet terkait dengan menyiapkan operasi proses pencelupan, melakukan pencelupan, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja pada bidang pencelupan.

2. Perlengkapan untuk melakukan pencelupan kain metode HT/HP menggunakan mesin celup Jet, mencakup

- 2.1. Mesin celup Jet
- 2.2. Pengukur larutan
- 2.3. Kartu proses dan kartu resep,
- 2.4. Prosedur pengoperasian mesin celup Jet
- 2.5. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil
- 2.6. Sampel dan standar warna

3. Tugas pekerjaan untuk pencelupan kain menggunakan mesin Jet, meliputi

- 3.1. Menyiapkan operasi proses pencelupan
- 3.2. Melakukan proses pencelupan
- 3.3. Mengendalikan parameter proses
- 3.4. Melakukan perawatan ringan
- 3.5. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan pencelupan kain menggunakan mesin Jet

- 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
- 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995
- 4.4. Kartu proses
- 4.5. Prosedur pengoperasian mesin celup Jet
- 4.6. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi:

- 1.1. TEX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2. TEX.QC01.003.01 : Mengidentifikasi Kain Tekstil
- 1.3. TEX.HS01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja

2. Kondisi penilaian

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut, terkait dengan menyiapkan operasi proses

- pencelupan, melakukan pencelupan, mengendalikan parameter proses pencelupan, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja
- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja dibagian pencelupan menggunakan mesin celup Jet
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Pengetahuan dasar tentang proses pemasakan,
 - 3.2. Pengetahuan dasar tentang proses pencelupan,
 - 3.3. Pengetahuan mesin tekstil,
 - 3.4. Pengetahuan serat tekstil,
 - 3.5. Pengetahuan zat warna dan zat pembantu tekstil
 4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:
 - 4.1. Melaksanakan pencelupan kain dengan menggunakan mesin Jet
 - 4.2. Melarutkan dan menyuapkan zat warna dan zat pembantu tekstil
 - 4.3. Memrogramkan diagram pencelupan
 - 4.4. Memasang kain pada mesin
 5. Aspek kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin celup Jet
 - 5.2. Pemilihan dan pemasangan Nozzle
 - 5.3. Kesesuaian program pencelupan
 - 5.4. Kestabilan sirkulasi larutan dan sirkulasi kain
 - 5.5. Penyuaipan larutan zat warna dan zat pembantu
 - 5.6. Pemeriksaan kesesuaian sampel dengan standar
 - 5.7. Penanganan kain hasil pencelupan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.DY02.009.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Pencelupan Benang Metoda HT/HP Menggunakan Mesin Celup Package**

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan pencelupan benang metoda HT/HP menggunakan mesin Celup Package

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pencelupan	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin diperiksa dengan benar 1.3. Pemasangan benang pada can dan pemasangan can pada bejana utama dilakukan dengan benar 1.4. Pembuatan dan penyuaian larutan zat warna dan zat pembantu dilakukan sesuai prosedur 1.5. Pemrograman diagram pencelupan dilakukan dengan benar
2. Melakukan pencelupan	2.1. Mesin Celup Package dioperasikan (dihidupkan, dijalankan dan diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam pencelupan kain menggunakan mesin Celup Package dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kesesuaian program pencelupan dijaga 3.2. Periodisasi arah sirkulasi larutan celup dan sirkulasi kain dijaga 3.3. Kesesuaian sampel dengan standar diperiksa sesuai prosedur 3.4. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 3.5. Penanganan kain hasil pencelupan dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan mesin dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 5.2. Laporan hasil kerja dibuat pada instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk semua proses pencelupan benang metoda HT/HP menggunakan mesin celup Package yang terkait dengan menyiapkan operasi proses

pencelupan, melakukan pencelupan, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja pada bidang pencelupan.

2. Perlengkapan untuk melakukan pencelupan benang metoda HT/HP menggunakan mesin celup Package mencakup
 - 2.1. Mesin celup Package
 - 2.2. Pengukur larutan
 - 2.3. Kartu proses dan kartu resep,
 - 2.4. Can untuk benang
 - 2.5. Prosedur pengoperasian mesin celup Package
 - 2.6. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil
 - 2.7. Sampel dan standar warna
3. Tugas pekerjaan untuk pencelupan benang metode HT/HP menggunakan mesin Package, meliputi
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses pencelupan
 - 3.2. Melakukan proses pencelupan
 - 3.3. Mengendalikan parameter proses
 - 3.4. Melakukan perawatan ringan
 - 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan pencelupan benang metode HT/HP menggunakan mesin celup Package:
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995
 - 4.4. Prosedur pengoperasian mesin celup Package
 - 4.5. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi:

- 1.1. EX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2. EX.QC01.002.01 : Mengidentifikasi Benang Tekstil
- 1.3. EX.HS01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja

2. Kondisi penilaian :

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut, terkait dengan menyiapkan operasi proses pencelupan, melakukan pencelupan, mengendalikan parameter proses pencelupan, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja
- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja dibagian pencelupan menggunakan mesin celup Package

- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
- 3.1. Pengetahuan dasar tentang proses pemasakan,
 - 3.2. Pengetahuan dasar tentang proses pencelupan,
 - 3.3. Pengetahuan mesin tekstil,
 - 3.4. Pengetahuan serat tekstil,
 - 3.5. Pengetahuan zat warna dan zat pembantu tekstil
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
- 4.1. Melaksanakan pencelupan dengan menggunakan mesin Package
 - 4.2. Melarutkan dan menyuapkan zat warna dan zat pembantu tekstil
 - 4.3. Memrogramkan diagram pencelupan
 - 4.4. Memasukkan benang pada can
 - 4.5. Memasang can pada mesin
5. Aspek kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :
- 5.1. Kesiapan mesin celup Package
 - 5.2. Pemasangan benang pada can
 - 5.3. Pemasangan can pada bejana utama
 - 5.4. Pembuatan larutan zat warna dan zat pembantu
 - 5.5. Penyupaan larutan celup pada bejana utama
 - 5.6. Kesesuaian program pencelupan
 - 5.7. Periodisasi arah sirkulasi larutan celup
 - 5.8. Pemeriksaan kesesuaian sampel dengan standar
 - 5.9. Penanganan benang hasil pencelupan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.DY02.010.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pencelupan Benang Metoda HT/HP Menggunakan Mesin Celup Cones

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan pencelupan benang metoda HT/HP menggunakan mesin Celup Cones

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pencelupan	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin dan pemasangan benang pada frame dilakukan sesuai prosedur 1.3. Pembuatan dan penyuaian larutan zat warna dan zat pembantu pada bak utama dilakukan sesuai prosedur 1.4. Kesesuaian program pencelupan dilakukan dengan benar
2. Melakukan pencelupan	2.1. Mesin Celup Cones dioperasikan (dihidupkan, dijalankan, diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam pencelupan kain menggunakan mesin Celup Cones dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kesesuaian program pencelupan dijaga 3.2. Periodisasi arah sirkulasi larutan celup dijaga 3.3. Kesesuaian sampel dengan standar diperiksa sesuai prosedur 3.4. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 3.5. Penanganan benang hasil pencelupan dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan mesin dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 5.2. Laporan hasil kerja dibuat pada instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk semua proses pencelupan benang metoda HT/HP menggunakan mesin celup Cones yang terkait dengan menyiapkan operasi proses

pencelupan, melakukan pencelupan, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja

2. Perlengkapan untuk melakukan pencelupan benang metoda HT/HP menggunakan mesin celup Cones mencakup
 - 2.1. Mesin celup Cones
 - 2.2. Pengukur larutan
 - 2.3. Kartu proses dan kartu resep,
 - 2.4. Cones Benang
 - 2.5. Frame untuk benang
 - 2.6. Prosedur pengoperasian mesin celup Cones
 - 2.7. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil
 - 2.8. Sampel dan standar warna
3. Tugas pekerjaan untuk pencelupan benang menggunakan mesin celup Cones meliputi
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses pencelupan
 - 3.2. Melakukan proses pencelupan
 - 3.3. Mengendalikan parameter proses pencelupan
 - 3.4. Melakukan perawatan ringan
 - 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan pencelupan benang metode HT/HP menggunakan mesin celup Cones
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995
 - 4.4. Kartu proses
 - 4.5. Prosedur pengoperasian mesin celup Cones
 - 4.6. Prosedur pelarutan zat warna dan zat pembantu tekstil

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi:

- 1.1. EX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2. EX.QC01.002.01 : Mengidentifikasi Benang Tekstil
- 1.3. EX.HS01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja

2. Kondisi penilaian

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut, terkait dengan menyiapkan operasi proses pencelupan, melakukan pencelupan, mengendalikan parameter proses pencelupan, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja

- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja dibagian pencelupan menggunakan mesin celup Cones
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Pengetahuan dasar tentang proses pemasakan,
 - 3.2. Pengetahuan dasar tentang proses pencelupan,
 - 3.3. Pengetahuan mesin tekstil,
 - 3.4. Pengetahuan serat tekstil,
 - 3.5. Pengetahuan zat warna dan zat pembantu tekstil
 4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :
 - 4.1. Melaksanakan pencelupan dengan menggunakan mesin Cones
 - 4.2. Melarutkan dan menyuapkan zat warna dan zat pembantu tekstil
 - 4.3. Memrogramkan diagram pencelupan
 - 4.4. Memasang benang cones pada frame
 5. Aspek kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin celup Cones
 - 5.2. Pemasangan benang cones pada frame
 - 5.3. Pemasangan frame pada bejana utama
 - 5.4. Pembuatan larutan zat warna dan zat pembantu
 - 5.5. Penyuaipan larutan celup pada bejana utama
 - 5.6. Kesesuaian program pencelupan
 - 5.7. Periodisasi arah sirkulasi larutan celup
 - 5.8. Pemeriksaan kesesuaian sampel dengan standar
 - 5.9. Penanganan benang hasil pencelupan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.DY02.011.01

JUDUL UNIT : Mencuci Kain Dengan Menggunakan Mesin Washing Range

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan pencucian kain menggunakan mesin Washing Range

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pencucian	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin washing range, kesiapan larutan bak pencuci dan kesiapan air pembilas diperiksa 1.3. Penyambungan kain pada meloper dilakukan dengan benar 1.4. Pengaturan WPU tiap bak pencucian dan pengaturan temperatur larutan pencucian 1.5. Pengaturan temperatur silinder pengering dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan pencucian	2.1. Mesin Washing Range dijalankan dan diberhentikan dan atau dimatikan sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam pencelupan kain menggunakan mesin Washing Range dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kestabilan kecepatan mesin washing range dijaga 3.2. Kestabilan kadar larutan pencuci dan kestabilan penyupaan air pembilas dijaga 3.3. Kerataan WPU tiap bak pencuci dijaga 3.4. Kestabilan temperatur silinder pengering dijaga 3.5. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan mesin dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 5.2. Laporan hasil kerja dibuat pada instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk semua proses pencucian kain hasil pencelupan, pencapan, peresinan, pre treatment menggunakan mesin Washing Range, yang terkait

dengan menyiapkan operasi proses pencucian, melakukan pencucian, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja.

2. Perlengkapan untuk melakukan pencucian kain menggunakan mesin Washing Range mencakup
 - 2.1. Mesin Washing Range
 - 2.2. Pengukur larutan
 - 2.3. Kartu proses dan kartu resep,
 - 2.4. Prosedur pengoperasian mesin Washing Range
 - 2.5. Prosedur melarutkan zat pembantu tekstil
3. Tugas pekerjaan untuk pencucian kain menggunakan mesin Washing Range meliputi:
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses pencucian
 - 3.2. Melakukan proses pencucian
 - 3.3. Mengendalikan parameter proses
 - 3.4. Melakukan perawatan ringan
 - 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan pencucian kain menggunakan mesin Washing Range:
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
 - 4.2. Peraturan Menteri No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi :
 - 1.1. EX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. EX.QC01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut, terkait dengan menyiapkan operasi proses pencucian, melakukan pencucian, mengendalikan parameter proses pencucian, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja dibagian pencucian menggunakan mesin Washing Range
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1. Pengetahuan dasar tentang proses pencucian,

- 3.2. Pengetahuan dasar tentang proses pencelupan,
 - 3.3. Pengetahuan mesin tekstil,
 - 3.4. Pengetahuan serat tekstil,
 - 3.5. Pengetahuan zat pembantu tekstil
4. Keterampilan yang dibutuhkan
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
- 4.1. Melaksanakan pencucian dengan menggunakan mesin Washing Range
 - 4.2. Melarutkan dan menyuapkan zat pembantu tekstil
 - 4.3. Mensinkronkan kecepatan mesin Washing Range dan mesin Pengering
 - 4.4. Prosedur pengoperasian mesin Washing Range
 - 4.5. Prosedur melarutkan zat pembantu tekstil
5. Aspek kritis
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :
- 5.1. Kesiapan mesin Washing Range
 - 5.2. Kesiapan larutan bak pencucian
 - 5.3. Kesiapan air pembilas
 - 5.4. Kestabilan kecepatan mesin Washing Range
 - 5.5. Kestabilan kadar larutan pencuci
 - 5.6. Kestabilan penyusunan air pembilas
 - 5.7. Kestabilan temperatur silinder pengering
 - 5.8. Pemeriksaan kesesuaian sampel dengan standar

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.DY02.012.01

JUDUL UNIT : Melakukan Impregasi Kain Menggunakan Mesin Pad-Dry

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan impregnasi kain menggunakan mesin Pad-Dry

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses impregnasi	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Penyambungkan kain pada meloper dilakukan dengan benar 1.3. Kesiapan mesin Pad-Dry (WPU) diperiksa 1.4. Pembuatan dan penyuaian larutan dilakukan sesuai prosedur 1.5. Pengaturan temperatur ruang pengering dan pengaturan kecepatan mesin dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan impregnasi	2.1. Mesin Pad-Dry dioperasikan sesuai prosedur (dihidupkan dijalankan dan diberhentikan dan atau dimatikan) 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam impregnasi kain menggunakan mesin Pad-Dry dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Sinkronisasi kecepatan padding dan drying dijaga 3.2. Keteraturan penyuaian larutan impregnasi pada bak padding dijaga 3.3. Kerataan WPU pada bak padding dijaga 3.4. Kestabilan dan kerataan temperatur pada ruang pengering dijaga 3.5. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan mesin dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 5.2. Laporan hasil kerja dibuat pada instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk semua proses, impregnasi kain pada pencelupan atau peresinan atau penganjian dan pengeringannya menggunakan mesin Pad Dry yang terkait dengan menyiapkan operasi proses impregnasi, melakukan impregnasi, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja.

2. Perlengkapan untuk melakukan pencucian kain menggunakan mesin Pad-Dry mencakup

- 2.1. Mesin Pad -Dry
- 2.2. Pengukur larutan
- 2.3. Kartu proses dan kartu resep,
- 2.4. Prosedur pengoperasian mesin Pad-Dry
- 2.5. Prosedur zat warna, resin dan zat pembantu tekstil

3. Tugas pekerjaan untuk pencucian kain menggunakan mesin Pad-Dry meliputi

- 3.1. Menyiapkan operasi proses impregnasi
- 3.2. Melakukan proses impregnasi
- 3.3. Mengendalikan parameter proses
- 3.4. Melakukan perawatan ringan
- 3.5. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan impregnasi kain menggunakan mesin Pad-Dry

- 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
- 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995
- 4.4. Prosedur pengoperasian mesin Pad-Dry
- 4.5. Prosedur zat warna, resin dan zat pembantu tekstil

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi:

- 1.1. TEX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2. TEX.QC01.003.01 : Mengidentifikasi Kain Tekstil
- 1.3. TEX.HS01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja

2. Kondisi penilaian

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut, terkait dengan menyiapkan operasi proses impregnasi, melakukan impregnasi, mengendalikan parameter proses pencucian, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja

- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja dibagian impregnasi menggunakan mesin Pad-Dry
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :
 - 3.1. Pengetahuan dasar tentang proses impregnasi,
 - 3.2. Pengetahuan mesin tekstil,
 - 3.3. Pengetahuan serat tekstil,
 - 3.4. Pengetahuan zat warna dan zat pembantu tekstil
 4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :
 - 4.1. Melaksanakan impregnasi dengan menggunakan mesin Pad-Dry
 - 4.2. Melarutkan dan menyuapkan zat warna zat pembantu tekstil
 - 4.3. Mengatur kerataan WPU bak padding
 - 4.4. Mengatur temperatur dan kecepatan pengeringan
 5. Aspek kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin Pad-Dry
 - 5.2. Sinkronisasi kecepatan padding dan drying
 - 5.3. Keteraturan penyuaipan larutan impregnasi pada bak padding
 - 5.4. Kerataan WPU pada bak padding
 - 5.5. Kestabilan dan kerataan temperatur pada ruang pengering
 - 5.6. Pemeriksaan kesesuaian sampel dengan standar

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **TEX.DY02.013.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Pencelupan Kain Metoda Pad Alkali-Shock Menggunakan Mesin Alkali Shock**

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan pencelupan kain metoda Pad Alkali-Shock menggunakan mesin Alkali Shock

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pencelupan metoda alkali shock	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Penyambungan kain pada meloper dilakukan dengan benar 1.3. Kesiapan larutan alkali dan mesin Alkali Shock diperiksa 1.4. Pengaturan temperatur alkali pada bak alkali shock dan kecepatan mesin alkali shock dilakukan dengan benar
2. Melakukan padding-drying alkali shock,	2.1. Mesin Alkali Shock dioperasikan sesuai prosedur (dihidupkan, dijalankan dan diberhentikan dan atau dimatikan) 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam fiksasi kain menggunakan mesin Alkali Shock dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kestabilan kecepatan mesin dijaga 3.2. Kestabilan temperatur larutan alkali dan temperatur pengeringan pada bak alkali shock dijaga 3.3. Keteraturan penyuaian larutan alkali pada bak alkali shock dijaga 3.4. Gangguan proses yang terjadi pada diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 3.5. Penanganan kain hasil fiksasi dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan mesin dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 5.2. Laporan hasil kerja dibuat pada instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk semua proses pencelupan kain metoda pad alkali shock menggunakan mesin Alkali Shock yang terkait dengan menyiapkan operasi

proses pencelupan metoda alkali shock, melakukan padding-drying alkali shock, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja pada bidang pencelupan.

2. Perlengkapan untuk melakukan fiksasi kain menggunakan mesin Alkali Shock mencakup
 - 2.1. Mesin Alkali Shock
 - 2.2. Pengukur larutan
 - 2.3. Kartu proses dan kartu resep,
 - 2.4. Prosedur pengoperasian mesin Alkali Shock
 - 2.5. Prosedur zat warna, resin dan zat pembantu tekstil
 - 2.6. Sampel dan standar warna
3. Tugas pekerjaan untuk fiksasi kain menggunakan mesin Alkali Shock meliputi
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses pencelupan metoda alkali shock
 - 3.2. Melakukan proses padding-drying alkali shock
 - 3.3. Mengendalikan parameter proses
 - 3.4. Melakukan perawatan ringan
 - 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan untuk fiksasi kain menggunakan mesin Alkali Shock
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995
 - 4.4. Prosedur pengoperasian mesin Alkali Shock
 - 4.5. Prosedur zat warna, resin dan zat pembantu tekstil

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi:
 - 1.1. TEX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.QC.01.003.01 : Mengidentifikasi Kain Tekstil
 - 1.3. TEX.OO01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut, terkait dengan menyiapkan operasi proses fiksasi metoda alkali shock, melakukan fiksasi metoda alkali shock, mengendalikan parameter proses fiksasi, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja

- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja dibagian pencelupan dengan metoda Alkali Shock
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai :
 - 3.1. Pengetahuan dasar tentang pencelupan
 - 3.2. Pengetahuan dasar tentang proses fiksasi metoda alkali shock
 - 3.3. Pengetahuan mesin tekstil,
 - 3.4. Pengetahuan serat tekstil,
 - 3.5. Pengetahuan zat pembantu tekstil
 4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :
 - 4.1. Melaksanakan pencelupan metoda alkali shock dengan menggunakan mesin Alkali Shock
 - 4.2. Melarutkan dan menyuapkan zat warna pembantu tekstil
 - 4.3. Mengatur penyuaapan larutan
 - 4.4. Mengatur Kecepatan mesin Alkali Shock
 5. Aspek kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin Alkali Shock
 - 5.2. Kestabilan kecepatan mesin Alkali Shock
 - 5.3. Keteraturan penyuaapan larutan alkali pada bak alkali shock
 - 5.4. Kerataan WPU pada bak padding
 - 5.5. Kestabilan temperatur larutan pada bak alkali shock
 - 5.6. Pemeriksaan kesesuaian sampel dengan standar
 - 5.7. Penanganan kain hasil fiksasi

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.DY02.014.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pencelupan Kain Metoda Batching Menggunakan Mesin Pad-Roll

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan pencelupan kain metoda Batching menggunakan mesin Pad-Roll

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pencelupan kain metoda Pad-Batch	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin Pad – Roll dan penyambungan kain pada meloper dan dilakukan dengan benar 1.3. Pengaturan WPU dan kecepatan padding dilakukan sesuai prosedur 1.4. Pengaturan kecepatan putaran mesin batching, pengaturan temperatur dan kelembaban dilakukan sesuai prosedur 1.5. Penanganan gulungan kain hasil padding dan pemasangan gulungan kain pada mesin batching dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan padding, rolling dan batching	2.1. Mesin Pad-Roll dioperasikan (dihidupkan, dijalankan dan diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam pencelupan kain menggunakan mesin Pad-Roll dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kerataan WPU padding dijaga 3.2. Sinkronisasi kecepatan padding dan rolling serta kecepatan putaran mesin batching dijaga 3.3. Keteraturan kecepatan putaran mesin batching kesesuaian temperatur, kelembaban ruang dan waktu batching dijaga 3.4. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 3.5. Penanganan kain hasil fiksasi dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan mesin dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 5.2. Laporan hasil kerja dibuat pada instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk semua proses pencelupan kain metoda pad-batch menggunakan mesin Pad – Roll yang terkait dengan menyiapkan operasi proses pencelupan metoda pad-batch, melakukan padding, rolling dan batching, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja

2. Perlengkapan untuk melakukan fiksasi kain menggunakan mesin Pad-Roll mencakup

- 2.1. Mesin Pad-Roll,
- 2.2. Pengukur larutan,
- 2.3. Kartu proses dan kartu resep,
- 2.4. Prosedur pengoperasian mesin Pad-Roll,
- 2.5. Prosedur zat warna dan zat pembantu tekstil
- 2.6. Sampel dan standar warna

3. Tugas pekerjaan untuk fiksasi kain menggunakan mesin Pad-Roll meliputi

- 3.1. Menyiapkan operasi proses pencelupan kain metoda Pad-batch
- 3.2. Melakukan proses padding, rolling dan batching
- 3.3. Mengendalikan parameter proses
- 3.4. Melakukan perawatan ringan
- 3.5. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan pencelupan kain menggunakan mesin Pad-Roll

- 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
- 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995
- 4.4. Prosedur pengoperasian mesin Pad-Roll,
- 4.5. Prosedur zat warna dan zat pembantu tekstil

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi :

- 1.1. TEX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2. TEX.QC01.003.01 : Mengidentifikasi Kain Tekstil
- 1.3. TEX.HS01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja

2. Kondisi penilaian

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut, terkait dengan menyiapkan operasi proses pencelupan kain metoda batching, melakukan padding, rolling dan batching,

- mengendalikan parameter proses fiksasi, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja
- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja dibagian pencelupan menggunakan mesin Pad-Roll
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
- Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :
- 3.1. Pengetahuan dasar tentang pencelupan
 - 3.2. Pengetahuan dasar tentang proses fiksasi metoda batching
 - 3.3. Pengetahuan mesin tekstil,
 - 3.4. Pengetahuan serat tekstil,
 - 3.5. Pengetahuan zat warna dan zat pembantu tekstil
4. Keterampilan yang dibutuhkan
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :
- 4.1. Melaksanakan pencelupan metoda pad-batch dengan menggunakan mesin Pad-Roll
 - 4.2. Melarutkan dan menyuapkan zat warna dan zatpembantu tekstil
 - 4.3. Mengatur WPU dan kecepatan mesin
 - 4.4. Mengatur sinkronisasi kecepatan padding dan rolling
5. Aspek kritis
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :
- 5.1. Kesiapan mesin Pad- Roll
 - 5.2. Kerataan WPU pada bak padding
 - 5.3. Sinkronisasi kecepatan padding dan rolling
 - 5.4. Keteraturan kecepatan putaran mesin batching
 - 5.5. Kesesuaian temperatur, kelembaban ruang dan waktu batching
 - 5.6. Pemeriksaan kesesuaian sampel dengan standar

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : TEX.DY02.015.01
- JUDUL UNIT** : Melakukan Pencelupan Kain Metoda Steaming Menggunakan Mesin Pad-Steam
- DESKRIPSI UNIT** : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan pencelupan kain metoda Steaming menggunakan mesin Pad-Steam

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses pencelupan metoda pad-steam	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Penyambungan kain pada meloper dan kesiapan mesin Pad – Steam dilakukan dengan benar 1.3. Pembuatan larutan zat warna dan zat pembantu pada tanki larutan penyuapan larutan ke bak padding dilakukan sesuai prosedur 1.4. Pengaturan WPU mesin padding dan pengaturan temperatur ruang steaming dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan padding dan steaming	2.1. Mesin Pad-Roll dioperasikan (dihidupkan, dijalankan dan diberhentikan dan atau dimatikan) sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam pencelupan kain menggunakan mesin Pad-Roll dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kerataan WPU padding dan keteraturan penyuapan larutan padding dijaga 3.2. Sinkronisasi kecepatan padding dan steaming dijaga 3.3. Kesesuaian temperatur dan kelembaban ruang serta waktu steaming dijaga 3.4. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 3.5. Penanganan kain hasil steaming dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan mesin dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 5.2. Laporan hasil kerja dibuat pada instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

- Kontek variabel
Unit kompetensi ini berlaku untuk semua proses pencelupan kain metoda pad- steam. menggunakan mesin Pad – Steam yang terkait dengan menyiapkan operasi proses

pencelupan metoda pad-steam, melakukan padding,rolling dan steaming, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja pada bidang pencelupan.

2. Perlengkapan untuk melakukan fiksasi kain menggunakan mesin Pad-Roll mencakup:
 - 2.1. Mesin Pad-Roll
 - 2.2. Pengukur larutan
 - 2.3. Kartu proses dan kartu resep,
 - 2.4. Prosedur pengoperasian mesin Pad-Steam
 - 2.5. Prosedur zat warna dan zat pembantu tekstil
 - 2.6. Sampel dan standar warna
3. Tugas pekerjaan untuk pencucian kain menggunakan mesin Pad-Steam meliputi :
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses pencelupan metoda pad- steam
 - 3.2. Melakukan proses padding, rolling dan steaming
 - 3.3. Mengendalikan parameter proses
 - 3.4. Melakukan perawatan ringan
 - 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan pencelupan kain menggunakan mesin Pad-Steam:
 - 4.1 UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
 - 4.2 Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3 Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995
 - 4.4 Prosedur pengoperasian mesin Pad-Steam
 - 4.5 Prosedur zat warna dan zat pembantu tekstil

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi:
 - 1.1. TEX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.QC01.002.01 : Mengidentifikasi Benang Tekstil
 - 1.3. TEX.HS01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut, terkait dengan menyiapkan operasi proses pencelupan metoda pad-steam, melakukan padding, rolling dan steaming, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja dibagian pencelupan menggunakan mesin Pad-Steam

- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :
 - 3.1. Pengetahuan dasar pencelupan
 - 3.2. Pengetahuan dasar tentang proses fiksasi metoda steaming
 - 3.3. Pengetahuan mesin tekstil,
 - 3.4. Pengetahuan serat tekstil,
 - 3.5. Pengetahuan zat warna dan zat pembantu tekstil
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:
 - 4.1. Melaksanakan fiksasi metoda batching dengan menggunakan mesin Pad-Steaming
 - 4.2. Melarutkan dan menyuapkan zat warna dan pembantu tekstil
 - 4.3. Mengatur WPU dan kecepatan mesin
 - 4.4. Mengatur sinkronisasi mesin padding dan steaming
5. Aspek kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin Pad- Steam
 - 5.2. Kerataan WPU
 - 5.3. Sinkronisasi kecepatan padding dan steaming
 - 5.4. Keteraturan penyuaipan larutan padding
 - 5.5. Kesesuaian temperatur steaming,
 - 5.6. Penanganan kain hasil pad-steam

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.DY02.016.01

JUDUL UNIT : Melakukan Fiksasi Pencelupan Kain Metoda Baking Menggunakan Mesin Pad-Baking

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan fiksasi kain metoda Baking menggunakan mesin Pad-Baking

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses baking	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin Pad Baking dan penyambungan kain pada meloper dan dilakukan dengan benar 1.3. Pengaturan temperatur ruang pemanas dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan baking	2.1. Mesin Pad-Baking dioperasikan sesuai prosedur (dihidupkan, dijalankan dan diberhentikan dan atau dimatikan) 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam fiksasi hasil pencelupan, pencapan dan peresinan kain menggunakan mesin Pad-Baking dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Sinkronisasi kecepatan dan waktu baking dijaga 3.2. Kesesuaian temperatur baking dijaga 3.3. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 3.4. Penanganan kain hasil baking dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan mesin dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 5.2. Laporan hasil kerja dibuat pada instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk semua proses fiksasi pencelupan, pencapan dan peresinan kain metoda baking menggunakan mesin Pad Baking yang terkait dengan menyiapkan operasi proses fiksasi metoda baking, melakukan fiksasi metoda baking,

mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja

2. Perlengkapan untuk melakukan fiksasi kain menggunakan mesin Baking mencakup
 - 2.1. Mesin Pad-Baking
 - 2.2. Kartu proses dan kartu resep,
 - 2.3. Prosedur pengoperasian mesin Pad-Baking
 - 2.4. Sampel dan standar warna
3. Tugas pekerjaan untuk fiksasi kain menggunakan mesin Pad – Baking meliputi
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses fiksasi metoda baking
 - 3.2. Melakukan proses fiksasi metoda baking
 - 3.3. Mengendalikan parameter proses
 - 3.4. Melakukan perawatan ringan
 - 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan untuk fiksasi kain menggunakan mesin Pad-Baking
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi :
 - 1.1. TEX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.QC01.003.01 : Mengidentifikasi Kain Tekstil
 - 1.3. TEX.HS01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut, terkait dengan menyiapkan operasi proses fiksasi metoda baking, melakukan fiksasi metoda baking, mengendalikan parameter proses fiksasi, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja dibagian pencelupan, pencapan dan finishing yang menggunakan mesin Pad-Baking
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :
 - 3.1. Pengetahuan dasar tentang pencelupan, pencapan dan peresinan
 - 3.2. Pengetahuan dasar tentang proses fiksasi metoda baking
 - 3.3. Pengetahuan mesin tekstil,
 - 3.4. Pengetahuan serat tekstil,
 - 3.5. Pengetahuan zat warna dan zat pembantu tekstil
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah:
 - 4.1. Melaksanakan fiksasi metoda baking dengan menggunakan mesin Pad-Baking
 - 4.2. Mengatur kecepatan dan waktu baking
5. Aspek kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin Pad-Baking
 - 5.2. Kesesuaian temperature dan waktu baking
 - 5.3. Pemeriksaan kesesuaian sampel dengan standar
 - 5.4. Penanganan kain hasil pad baking

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.DY02.017.01

JUDUL UNIT : Melakukan Fiksasi Metoda Termofiksasi Menggunakan Mesin Termofiksasi (Baking atau termosol atau curing)

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan fiksasi kain metoda Termofiksasi menggunakan mesin Termofiksasi (Baking atau termosol atau curing)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses termofiksasi	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. Kesiapan mesin Termofiksasi dan Penyambungan kain pada meloper dilakukan dengan benar 1.3. Pengaturan temperatur ruang pemanas dan dilakukan sesuai prosedur 1.4. Pengaturan kecepatan mesin dilakukan dengan benar
2. Melakukan baking	2.1. Mesin Termofiksasi dioperasikan sesuai prosedur (dihidupkan, dijalankan, diberhentikan dan atau dimatikan) 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam proses fiksasi metoda termofiksasi kain menggunakan mesin Termofiksasi dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Sinkronisasi kecepatan mesin termofiksasi dengan temperature dijaga 3.2. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 3.3. Penanganan kain hasil baking dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan mesin dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 5.2. Laporan hasil kerja dibuat pada instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk semua proses fiksasi hasil pencelupan, pencapan dan peresinan kain menggunakan mesin Termofiksasi yang terkait dengan

menyiapkan operasi proses fiksasi, melakukan fiksasi, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja.

2. Perlengkapan untuk melakukan fiksasi kain menggunakan mesin Termofiksasi (Baking Curing dan Termosol) mencakup
 - 2.1. Mesin Termofiksasi
 - 2.2. Kartu proses dan kartu resep,
 - 2.3. Prosedur pengoperasian mesin Pad-Baking
 - 2.4. Sampel dan standar warna
3. Tugas pekerjaan untuk fiksasi kain menggunakan mesin Termofiksasi meliputi
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses fiksasi metoda termofiksasi
 - 3.2. Melakukan proses fiksasi metoda termofiksasi
 - 3.3. Mengendalikan parameter proses
 - 3.4. Melakukan perawatan ringan
 - 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan fiksasi kain menggunakan mesin Termofiksasi
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995
 - 4.4. Prosedur pengoperasian mesin Pad-Baking

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi:

- 1.1. TEX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2. TEX.QC01.003.01 : Mengidentifikasi Kain Tekstil
- 1.3. TEX.HS01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja

2. Kondisi penilaian

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut, terkait dengan menyiapkan operasi proses fiksasi metoda termofiksasi, melakukan fiksasi, mengendalikan parameter proses fiksasi, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja
- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja dibagian pencelupan, pencapan dan finishing menggunakan mesin Pad-Baking
- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :
 - 3.1. Pengetahuan dasar tentang proses pencelupan, pencapan dan peresinan
 - 3.2. Pengetahuan dasar tentang proses fiksasi metoda termofiksasi
 - 3.3. Pengetahuan mesin tekstil,
 - 3.4. Pengetahuan serat tekstil,
 - 3.5. Pengetahuan zat warna dan zat pembantu tekstil
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :
 - 4.1. Melaksanakan fiksasi dengan menggunakan mesin Termofiksasi
 - 4.2. Memasang meloper
 - 4.3. Mengatur kerataan WPU
 - 4.4. Mengatur kesesuaian kecepatan mesin dan temperatur fiksasi
5. Aspek kritis
 Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :
 - 5.1. Kesiapan mesin Termofiksasi
 - 5.2. Sinkronisasi kecepatan dan waktu termofiksasi
 - 5.3. Kesesuaian temperatur termofiksasi
 - 5.4. Pemeriksaan kesesuaian sampel dengan standar
 - 5.5. Penanganan kain hasil termofiksasi

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.DY02.018.01

JUDUL UNIT : Melakukan Fiksasi Kain Metoda Steaming Menggunakan Mesin Steaming

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan fiksasi kain metoda steaming menggunakan mesin Steaming

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses steaming	1.1. Kartu proses dan resep dibaca dengan teliti 1.2. kesiapan mesin Steaming dan penyambungan kain pada meloper dan dilakukan dengan benar 1.3. Pengaturan temperature, kelembaban dan kecepatan mesin steaming dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan steaming	2.1. Mesin Steaming dioperasikan (dihidupkan, dijalankan dan diberhentikan dan atau dimatikan sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam fiksasi kain menggunakan mesin Steaming dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengendalikan parameter proses	3.1. Kesesuaian kecepatan dengan waktu steaming dijaga 3.2. Kesesuaian temperatur dan kelembaban ruang serta waktu steaming dijaga 3.3. Gangguan proses yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 3.4. Penanganan kain hasil steaming dilakukan sesuai prosedur
4. Melakukan perawatan ringan	4.1. Gangguan ringan yang terjadi pada mesin diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur 4.2. Kebersihan mesin dijaga
5. Membuat laporan hasil kerja	5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 5.2. Laporan hasil kerja dibuat pada instruksi kerja

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk semua proses fiksasi kain metoda steaming menggunakan mesin Steaming yang terkait dengan menyiapkan operasi proses fiksasi

metoda steaming, melakukan fiksasi metoda steaming, mengendalikan parameter proses, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja pada bidang pencelupan.

2. Perlengkapan untuk melakukan fiksasi kain menggunakan mesin Steaming mencakup
 - 2.1. Mesin Steaming
 - 2.2. Kartu proses dan kartu resep,
 - 2.3. Prosedur pengoperasian mesin Steaming
 - 2.4. Sampel dan standar
3. Tugas pekerjaan untuk fiksasi kain menggunakan mesin Steaming meliputi
 - 3.1. Menyiapkan operasi proses fiksasi metoda steaming
 - 3.2. Melakukan proses fiksasi metoda steaming
 - 3.3. Mengendalikan parameter proses
 - 3.4. Melakukan perawatan ringan
 - 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan untuk fiksasi kain menggunakan mesin Steaming
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini terkait dengan unit-unit kompetensi:
 - 1.1. EX.HS01.001.01 : Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. EX.QC01.003.01 : Mengidentifikasi Benang Tekstil
 - 1.3. EX.HS01.014.01 : Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut, terkait dengan menyiapkan operasi proses fiksasi metoda steaming, melakukan fiksasi metoda steaming, mengendalikan parameter proses fiksasi, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja ditempat kerja dibagian fiksasi menggunakan mesin Steaming
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi atau praktik dan simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :
 - 3.1. Pengetahuan dasar tentang proses pencelupan dan pencapan

- 3.2. Pengetahuan dasar tentang proses fiksasi metoda steaming
 - 3.3. Pengetahuan mesin tekstil,
 - 3.4. Pengetahuan zat warna dan zat pembantu tekstil
4. Keterampilan yang dibutuhkan
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah :
- 4.1. Melaksanakan fiksasi metoda steaming dengan menggunakan mesin Steaming
 - 4.2. Mengatur kecepatan dan waktu steaming
5. Aspek kritis
- Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut :
- 5.1. Kesesuaian temperatur dan kelembaban ruang steaming
 - 5.2. Kesesuaian kecepatan dengan waktu steaming
 - 5.3. Pemeriksaan kesesuaian sampel dengan standar
 - 5.4. Penanganan kain hasil steaming

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.DY02.019.01

JUDUL UNIT : Melakukan *Colour Matching* Secara Manual

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan *colour matching* secara manual, pada bidang pencelupan di industri tekstil

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses <i>colour matching</i>	<ul style="list-style-type: none">1.1. Kesiapan peralatan gelas diperiksa1.2. Contoh bahan berwarna dan spesifikasi yang akan ditiru diletakkan pada instrumen Colour Matching sesuai prosedur1.3. Konversi pemakaian zat warna dan zat pembantu sesuai dengan metode pencelupannya dilakukan dengan benar1.4. Pembuatan larutan induk dilakukan sesuai resep dan dengan mengikuti SOP yang ditetapkan1.5. Tindakan pencegahan K3L dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Melakukan <i>colour matching</i>	<ul style="list-style-type: none">2.1. Kesiapan mesin pencelup laboratorium diperiksa sesuai dengan SOP2.2. Kesiapan larutan celup dan bahan dalam skala laboratorium diperiksa sesuai dengan SOP2.3. Proses pencelupan bahan dilakukan sesuai metode dan SOP yang diberlakukan
3. Mengendalikan parameter proses <i>colour matching</i>	<ul style="list-style-type: none">3.1. Kesesuaian warna hasil pencelupan dengan warna contoh diamati dengan teliti3.2. Bila terjadi ketidaksesuaian warna dilakukan pengulangan proses <i>colour matching</i> dengan resep baru
4. Melakukan perawatan ringan	<ul style="list-style-type: none">4.1. Kebersihan peralatan dalam melakukan <i>colour matching</i> dan area kerja dilakukan sesuai prosedur4.2. Gangguan ringan yang terjadi pada alat dilaporkan sesuai prosedur
5. Membuat laporan hasil kerja	<ul style="list-style-type: none">5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku.5.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan operasi proses *colour matching*, melakukan *colour matching*, mengendalikan parameter proses *colour matching*, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja yang digunakan untuk proses *colour matching* secara manual, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Mesin celup laboratorium
- 2.2. Peralatan gelas laboratorium
- 2.3. Neraca analitik
- 2.4. Zat warna dan zat kimia pembantu
- 2.5. Sampel kain/benang
- 2.6. Katalog dan spesifikasi zat warna

3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi

- 3.1. Menyiapkan operasi proses *colour matching*
- 3.2. Melakukan *colour matching*
- 3.3. Mengendalikan parameter proses *colour matching*
- 3.4. Melakukan perawatan ringan
- 3.5. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait

- 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
- 4.2. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
- 4.3. SOP yang terkait dengan proses *colour matching*
- 4.4. Manual instrumen dan peralatan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
- 1.3. TEX.QC01.001.01 : Mengidentifikasi Serat Tekstil
- 1.4. TEX.QC01.002.01 : Mengidentifikasi Benang Tekstil

2. Kondisi Penilaian

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan *colour matching* secara manual.
- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di bidang pencelupan bagian *colour matching* secara manual.

- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar *colour matching*
 - 3.2. Dasar-dasar bahan tekstil
 - 3.3. Dasar-dasar zat warna dan zat pembantu tekstil
 - 3.4. Teknis pengoperasian mesin celup skala laboratorium
 - 3.5. Peralatan gelas.
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1 Menggunakan peralatan gelas laboratorium .
 - 4.2 Memilih zat warna dan zat pembantu
 - 4.3 Mengoperasikan mesin celup skala laboratorium
5. Aspek Kritis
 Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1 Kesiapan peralatan
 - 5.2 Pemilihan zat warna dan zat pembantu
 - 5.3 Prediksi jumlah zat warna dan zat pembantu
 - 5.4 Pembuatan larutan induk
 - 5.5 Pengkonversian prediksi jumlah zat warna dan zat pembantu
 - 5.6 Kesesuaian hasil *colour matching* dengan contoh

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.DY02.020.01

JUDUL UNIT : Melakukan *Colour Matching* menggunakan instrumen *colour matching*

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan melakukan *colour matching*, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi proses <i>colour matching</i>	<ul style="list-style-type: none">1.1. Kesiapan instrumen <i>Colour Matching</i> diperiksa1.2. Contoh bahan berwarna dan spesifikasi yang akan ditiru diletakkan pada instrumen <i>Colour Matching</i> sesuai prosedur1.3. Konversi pemakaian zat warna dan zat pembantu sesuai dengan metoda pencelupannya dilakukan dengan benar1.4. Pembuatan larutan induk dilakukan sesuai resep dan dengan mengikuti SOP yang ditetapkan1.5. Tindakan pencegahan K3L dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Melakukan <i>colour matching</i>	<ul style="list-style-type: none">2.1. Kesiapan mesin pencelup laboratorium diperiksa sesuai dengan SOP2.2. Kesiapan larutan celup dan bahan dalam skala laboratorium diperiksa sesuai dengan SOP2.3. Proses pencelupan bahan dilakukan sesuai metode dan SOP yang diberlakukan
3. Mengendalikan parameter proses <i>colour matching</i>	<ul style="list-style-type: none">3.1. Kesesuaian warna hasil pencelupan dengan warna contoh diamati dengan teliti3.2. Bila terjadi ketidaksesuaian warna dilakukan pengulangan proses <i>colour matching</i> dengan resep baru
4. Melakukan perawatan ringan	<ul style="list-style-type: none">4.1. Kebersihan peralatan <i>colour matching</i> dan area kerja dilakukan sesuai prosedur4.2. Gangguan ringan yang terjadi pada alat dilaporkan sesuai prosedur
5. Membuat laporan hasil kerja	<ul style="list-style-type: none">5.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku.5.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan operasi proses *colour matching*, melakukan *colour matching*, mengendalikan parameter proses *colour matching*, melakukan perawatan ringan dan membuat laporan hasil kerja yang digunakan untuk proses *colour matching* menggunakan instrument *colour matching*, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Instrumen *colour matching*
- 2.2. Mesin celup laboratorium
- 2.3. Peralatan gelas laboratorium
- 2.4. Neraca analitik
- 2.5. Zat warna dan zat kimia pembantu
- 2.6. Sampel kain/benang
- 2.7. Katalog dan spesifikasi zat warna

3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi

- 3.1. Menyiapkan operasi proses *colour matching*
- 3.2. Melakukan *colour matching*
- 3.3. Mengendalikan parameter proses *colour matching*
- 3.4. Melakukan perawatan ringan
- 3.5. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait

- 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
- 4.2. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
- 4.3. SOP yang terkait dengan proses *colour matching*
- 4.4. Manual instrumen dan peralatan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2 TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
- 1.3 TEX.QC01.001.01 : Mengidentifikasi Serat Tekstil
- 1.4 TEX.QC01.002.01 : Mengidentifikasi Benang Tekstil

2. Kondisi Penilaian

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan *colour matching* menggunakan instrumen *colour matching*.
- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di bidang pencelupan bagian *colour matching* menggunakan instrumen *colour matching*.
- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

- 3.1. Dasar-dasar *colour matching*
- 3.2. Dasar-dasar bahan tekstil
- 3.3. Zat warna dan zat pembantu tekstil
- 3.4. Teknis pengoperasian instrumen *colour matching*
- 3.5. Teknis pengoperasian mesin celup skala laboratorium
- 3.6. Peralatan gelas /instrumen laboratorium.

4. Keterampilan yang dibutuhkan

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.1 Menggunakan peralatan gelas laboratorium .
- 4.2 Mengoperasikan instrumen *colour matching*
- 4.3 Mengoperasikan mesin celup skala laboratorium

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1 Kesiapan peralatan
- 5.2 Pembuatan larutan induk
- 5.3 Pengkonversian prediksi jumlah zat warna dan zat pembantu
- 5.4 Kesesuaian hasil *colour matching* dengan contoh

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TEX.DY03.001.01

JUDUL UNIT : Menganalisa Hasil Uji

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup kemampuan membaca laporan hasil uji (testing) produk tekstil, melakukan analisa hasil uji produk dan membuat laporan analisa hasil uji

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan analisa hasil uji	1.1. Prosedur analisa setiap pengujian dikuasai 1.2. Prosedur analisa setiap pengujian dikuasai
2. Melakukan analisa hasil uji produk	2.1. Laporan hasil uji dibaca dengan teliti 2.2. Analisa hasil uji dilakukan sesuai dengan prosedur 2.3. Hasil pekerjaan dilaporkan secara tertulis sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk penganalisaan hasil uji bahan dan produk tekstil

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Standar/Prosedur Pengujian Bahan dan Produk Tekstil,
- 2.2. Prosedur analisa hasil uji,
- 2.3. Laporan hasil uji (testing) bahan/produk tekstil

3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi

- 3.1. Menyiapkan analisa hasil uji
- 3.2. Melakukan analisa hasil uji produk
- 3.3. Membuat laporan analisa hasil uji

3 Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait

- 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
- 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
- 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
- 4.4. Analisis hasil pengujian Tekstil dan produk tekstil

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
 - 1.3. TEX.QC02.001.01: Mengidentifikasi Serat Tekstil
 - 1.4. TEX.QC02.002.01: Mengidentifikasi Benang Tekstil
 - 1.5. TEX.QC02.003.01: Mengidentifikasi Kain Tekstil
2. Kondisi Penilaian
- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan menyiapkan Menyiapkan analisa hasil uji, melakukan analisa hasil uji produk, dan membuat laporan analisa hasil uji
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian menganalisa hasil uji
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
- 3.1. Dasar-dasar tentang bahan/produk tekstil
 - 3.2. Dasar- dasar tentang pengujian bahan/produk tekstil
4. Keterampilan yang dibutuhkan
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1. Menganalisa hasil uji
5. Aspek Kritis
- Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
- 5.1. Membaca laporan hasil uji
 - 5.2. Menganalisa hasil uji

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TEX.DY03.002.01

JUDUL UNIT : Mengevaluasi Proses Produksi

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan mengevaluasi hasil proses produksi, pada bidang pencelupan industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa kesiapan proses	1.1. Pengumpulan kembali kartu proses dilakukan dengan teliti 1.2. Tindakan pencegahan K3L dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku
2. Mengevaluasi proses	2.4. Kesesuaian alur proses dengan kartu proses di periksa dengan teliti 2.5. Kesesuaian hasil proses dengan sampel diperiksa dengan teliti 2.6. Kelainan yang terjadi diatasi sesuai prosedur
3. Membuat laporan hasil kerja	1.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 1.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk memeriksa kesiapan proses, mengevaluasi proses, dan membuat laporan hasil kerja yang digunakan untuk mengevaluasi proses produksi, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Kartu proses
- 2.2. Sample dan standar sampel
- 2.3. Standar cara uji
- 2.4. Peralatan uji

3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi

- 3.1. Memeriksa kesiapan proses
- 3.2. Mengevaluasi proses
- 3.3. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait dengan mengevaluasi proses produksi:

- 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,

- 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
- 4.2. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
- 4.3. Prosedur evaluasi proses
- 4.4. Kartu proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja

2. Kondisi Penilaian :

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengevaluasi hasil proses.
- 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian mengevaluasi proses produksi.
- 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

- 3.1. Dasar-dasar serat, benang dan kain
- 3.2. Dasar-dasar mesin tekstil,
- 3.3. Dasar-dasar proses kimia tekstil,
- 3.4. Dasar-dasar zat warna dan zat pembantu tekstil
- 3.5. Dasar-dasar evaluasi tekstil

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 4.5. Memeriksa kesiapan proses
- 4.6. Mengevaluasi hasil proses

5. Aspek Kritis

Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

- 5.1. Kecermatan dalam evaluasi hasil produksi

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TEX.DY03.003.01

JUDUL UNIT : Analisis Sampel

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan mengidentifikasi jenis serat, memilih jenis zat warna, pada bidang pencelupan di industri tekstil

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi jenis serat	1.1. Identifikasi serat dilakukan sesuai prosedur (SNI) 1.2. Kelainan yang terjadi diatasi atau dilaporkan sesuai prosedu
2. Memilih Jenis Zat Warna	2.1. Pemilihan zat warna dilakukan atas hasil identifikasi serat 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam menganalisa sampel dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Membuat laporan hasil kerja	1.3. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 1.4. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi jenis serat, memilih zat warna dan membuat laporan hasil kerja yang digunakan untuk analisis sampel, di bidang pencelupan pada industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Neraca analitik
- 2.2. Zat warna, zat pembantu dan zat kimia tekstil
- 2.3. Serat tekstil dan atau benang dan atau kain
- 2.4. Gelas piala
- 2.5. Pipet volum
- 2.6. Spatula
- 2.7. Pelarut (air atau pelarut organik)
- 2.8. SNI 08-0264-1989-89, Cara uji identifikasi serat bahan tekstil

3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi:

- 3.1. Mengidentifikasikan jenis serat
- 3.2. Memilih zat warna
- 3.3. Membuat laporan hasil kerja

4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur menganalisa jenis serat
 - 4.5. Prosedur menganalisa jenis zat warna

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2 TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi analisis sampel.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian menganalisis sampel.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar serat tekstil
 - 3.2. Dasar-dasar proses kimia tekstil
 - 3.3. Dasar-dasar evaluasi tekstil
 - 3.4. Dasar-dasar zat warna dan zat pembantu tekstil
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Melakukan identifikasi jenis serat
 - 4.2. Memilih jenis zat warna
5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Ketelitian identifikasi
 - 5.2. Kecermatan pemilihan zat warna

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TEX.DY04.001.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Proses Produksi

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk pekerjaan merencanakan proses produksi pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengisi kartu proses	1.1. Penyiapan kartu proses dilakukan sesuai prosedur 1.2. Pengisian kartu proses dilakukan dengan benar
2. Mendistribusikan kartu proses	2.1. Pendistribusian kartu proses dilakukan sesuai prosedur 2.2. Pekerjaan-pekerjaan dalam operasi perencanaan produksi dilakukan dengan mengikuti petunjuk K3 yang berlaku
3. Mengevaluasi hasil	3.1 Kesesuaian alur proses dengan kartu proses diperiksa dengan teliti. 3.2 Penanganan kartu proses dilakukan sesuai prosedur
4. Membuat laporan hasil kerja	4.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan 4.2. Hasil kerja dicatat dalam instruksi kerja.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan kartu proses, mengisi kartu proses, mendistribusikan kartu proses, mengevaluasi hasil dan membuat laporan hasil kerja yang digunakan untuk merencanakan proses produksi, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Spesifikasi order
- 2.2. Referensi tentang Identifikasi serat
- 2.3. Referensi proses kimia tekstil
- 2.4. Referensi mesin tekstil
- 2.5. Referensi zat warna tekstil
- 2.6. Referensi zat pembantu tekstil

3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi

- 3.1. Menyiapkan kartu proses

- 3.2. Mengisi kartu proses
- 3.3. Mendistribusikan kartu proses
- 3.4. Mengevaluasi hasil
- 3.5. Membuat laporan hasil kerja
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur merencanakan proses produksi

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merencanakan proses produksi.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian perencanaan proses produksi.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar serat tekstil
 - 3.2. Dasar-dasar mesin tekstil
 - 3.3. Dasar-dasar proses kimia tekstil
 - 3.4. Dasar-dasar evaluasi tekstil
 - 3.5. Dasar-dasar zat warna
 - 3.6. Dasar-dasar zat pembantu tekstil
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Merencanakan proses produksi
5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1. Ketelitian mengisi kartu proses

- 5.2. Kecermatan dalam pendistribusian kartu proses
- 5.3. Kecermatan dalam evaluasi dan analisa kartu proses

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TEX.DY04.002.01

JUDUL UNIT : Mengawasi Proses Produksi

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan mengawasi proses produksi, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa kesiapan proses	1.1. Laporan hasil kerja dibaca dengan teliti 1.2. Kartu proses dan kartu resep dibaca dengan teliti 1.3. Kebutuhan zat warna dan zat pembantu tekstil diperiksa dengan teliti 1.4. Tindakan pencegahan K3L dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku
2. Memeriksa jalannya proses	2.1. Kesesuaian alur proses dengan kartu proses di periksa dengan teliti 2.2. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan secara lisan
3. Mengevaluasi hasil proses	3.1. Kartu proses dan kartu resep dibaca dengan teliti 3.2. Penanganan hasil kerja dilakukan sesuai prosedur
4. Membuat laporan hasil kerja	1.1. Kelainan yang terjadi dicatat atau dilaporkan sesuai prosedur atau SOP yang berlaku. 1.2. Laporan hasil kerja dibuat sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit kompetensi ini berlaku untuk memeriksa kesiapan proses, memeriksa jalannya proses, mengevaluasi hasil proses dan membuat laporan hasil kerja yang digunakan untuk mengawasi proses produksi, pada bidang pencelupan di industri tekstil.

2. Peralatan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

- 2.1. Laporan hasil proses
- 2.2. Kartu proses
- 2.3. Resep

3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi

- 3.1. Memeriksa kesiapan proses
- 3.2. Memeriksa jalannya proses

- 3.3. Mengevaluasi hasil proses
- 3.4. Membuat laporan hasil kerja
- 4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur, yang terkait
 - 4.1. UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja,
 - 4.2. Peraturan Menaker No. PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja tanggal 12 Desember 1996
 - 4.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-51/MENLH/10/1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri tanggal 23 Oktober 1995 serta Peraturan Daerah yang berlaku
 - 4.4. Prosedur pengoperasian proses tekstil yang sedang berlangsung
 - 4.5. Kartu proses

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. TEX.HS01.001.01: Melaksanakan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 1.2. TEX.HS01.014.01: Menggunakan dan Memelihara Peralatan dan Perlengkapan Tempat Kerja
2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengawasi proses produksi.
 - 2.2. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan kepada seseorang melalui observasi dalam rentang waktu yang mencukupi pada saat yang bersangkutan bekerja di tempat kerja bagian mengawasi proses produksi.
 - 2.3. Penilaian dapat juga dilakukan juga dengan cara test tertulis, lisan/ wawancara demonstrasi atau praktek simulasi dengan kondisi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut
 - 3.1. Dasar-dasar serat, benang dan kain
 - 3.2. Dasar-dasar mesin tekstil,
 - 3.3. Dasar-dasar proses kimia tekstil,
 - 3.4. Dasar-dasar zat warna dan zat pembantu tekstil
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Memeriksa kesiapan proses
 - 4.2. Memeriksa jalannya proses
 - 4.3. Mengevaluasi hasil proses
5. Aspek Kritis
Aspek kritis untuk mengetahui kondisi pekerjaan untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1 Kecermatan dalam pengawasan proses produksi

5.2 Kecermatan dalam evaluasi hasil produksi

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	1

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Industri Pengolahan Sub Sektor Industri Tekstil Bidang Industri Pemintalan, Pertenunan dan Pengolahan Akhir Tekstil Sub Bidang Pencelupan Benang dan Kain, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 September 2009

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,



★ Dr. Ir. ERMAN SUPARNO, MBA., M.Si. ★